



LAPORAN KINERJA TRIWULAN I | 2020

BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR DAN
PENYULUHAN PERIKANAN
PUSAT RISET PERIKANAN
BADAN RISET DAN SUMBERDAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN
KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN



TIM PENYUSUN

A. PENANGGUNG JAWAB

Kepala Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan

B. TIM PELAKSANA

1. KETUA

Kepala Seksi Tata Operasional

2. WAKIL KETUA

- a. Kepala Sub Bagian Tata Usaha
- b. Kepala Seksi Pelayanan Teknis dan Sarana
- c. Kepala Seksi Penyuluhan

3. SEKRETARIS

Kepala Sub Bagian Monitoring dan Evaluasi

4. ANGGOTA

- a. Kepala Urusan Keuangan dan Umum
- b. Kepala Urusan Kepegawaian
- c. Kepala Sub Seksi Program dan Anggaran
- d. Kepala Sub Seksi Pelayanan Teknis
- e. Kepala Sub Seksi Prasarana dan Sarana
- f. Kepala Sub Seksi Penyelenggaraan
- g. Kepala Sub Seksi Kelembagaan Kelompok
- h. Ketua Kelompok Peneliti Teknologi Budidaya, Lingkungan dan Toksikologi
- i. Ketua Kelompok Peneliti Nutrisi dan Teknologi Pakan
- j. Ketua Kelompok Peneliti Perbenihan dan Genetika Populasi
- k. Ketua Kelompok Peneliti Kesehatan Ikan;
- l. M. Yunus
- m. Farida Widiarshanti
- n. Aprianingsih
- o. Sugiyanti

SAMBUTAN KEPALA BALAI

Segala puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, Laporan Kinerja (LKj) Triwulan I Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan dapat terselesaikan dengan baik. Laporan kinerja ini merupakan bentuk pertanggungjawaban atas pencapaian kinerja Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan (BRPBATPP) pada Triwulan I tahun anggaran 2020. BRPBATPP merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Eselon III pada Kementerian Kelautan dan Perikanan di bidang riset perikanan khususnya budidaya air tawar serta satminkal penyuluhan perikanan.

Laporan Kinerja (LKj) Triwulan I ini merupakan bentuk pertanggungjawaban BRPBATPP dalam mewujudkan *good governance and good government* berdasarkan Inpres No. 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Dalam peraturan tersebut diwajibkan setiap instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan negara mulai pejabat eselon II ke atas untuk mempertimbangkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya serta kewenangan pengelolaan sumberdaya dan kebijakan yang ditetapkan berdasarkan perencanaan strategis yang dirumuskan sebelumnya.

Laporan ini diharapkan dapat memberikan informasi dan gambaran kegiatan serta kinerja BRPBATPP selama Triwulan I tahun 2020 sebagai organisasi di bidang riset perikanan budidaya air tawar dan penyuluhan perikanan, selain itu diharapkan juga dapat menjadi acuan dalam perencanaan dan pencapaian kinerja pada triwulan berikutnya.

Bogor, 28 April 2020
Plt. Kepala Balai Riset Perikanan Budidaya
Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan



Nurhidayat, M.Si.
NIP. 19760510 199903 1 003

DAFTAR ISI

	HAL
TIM PENYUSUN	i
SAMBUTAN KEPALA BALAI	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	vii
IKHTISAR EKSEKUTIF	ix
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Tujuan.....	2
1.3. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi BRPBATPP	3
1.4. Keragaan Sumberdaya Manusia BRPBATPP	7
1.5. Sistematika Laporan Kinerja (LKj).....	19
II. PERENCANAAN KINERJA	21
2.1. Rencana Strategis	21
2.1.1. Visi.....	23
2.1.2. Misi	24
2.1.3. Tujuan.....	25
2.1.4. Sasaran	25
2.1.5. Potensi dan Permasalahan	28
2.1.6. Lingkungan Strategis	33
2.2. Rencana Kerja Tahun 2020.....	36
2.3. Perjanjian Kinerja (PK) Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan Tahun 2020	37
2.4. Pengukuran Kinerja	41
III. AKUNTABILITAS KINERJA	42
3.1. Prestasi Indikator Kinerja Utama BRPBATPP Tahun 2020	42
3.2. Evaluasi dan Analisis Kinerja	43
3.3. Akuntabilitas Keuangan	107
IV. PENUTUP	111
4.1. Capaian Kinerja Utama.....	111
4.2. Permasalahan dan Rekomendasi	112
V. LAMPIRAN	115

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul Tabel	Halaman
1.1.	Pegawai Lingkup Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan Triwulan I TA. 2020.....	8
1.2.	Keragaan Sumberdaya Manusia BRPBATPP Triwulan I TA.2020.....	9
1.3.	Pegawai BRPBATPP Yang Mendapat Tugas Belajar s/d Maret TA.2020.....	15
1.4.	Pegawai BRPBATPP Yang Mendapat Ijin Belajar s/d Maret TA.2020.....	18
1.5.	Pegawai BRPBATPP Yang Mengikuti Pengembangan SDM Jangka Pendek s/d Maret TA.2020.....	18
2.1.	Jumlah Pegawai Pada Jabatan Fungsioanal di BRPBATPP TA.2020.....	31
2.2.	Perjanjian Kinerja Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan Tahun 2020 dengan Kepala Pusat Perikanan (Per Januari 2020)	37
2.3.	Perjanjian Kinerja Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan Tahun 2020 dengan Kepala Pusat Pelatihan dan Penyuluhan (Per Januari 2020).....	38
2.4.	Perjanjian Kinerja Gabungan antara Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan dengan Kepala Pusat Riset Perikanan dan Kepala Pusat Pelatihan dan Penyuluhan TA.2020.....	38
3.1.	Indikator Kinerja Pendukung Sasaran Strategis 1 BRPBATPP dan Target Triwulan I TA.2020.....	44
3.2.	Capaian Kinerja pada Indikator Kinerja 1 (IKS.01.1) Triwulan I TA.2020.....	45
3.3.	Capaian Kinerja pada Indikator Kinerja 2 (IKS.01.2) Triwulan I TA.2020.....	47
3.4.	Capaian Kinerja pada Indikator Kinerja 3 (IKS.01.3) Triwulan I TA.2020.....	48
3.5.	Indikator Kinerja Pendukung Sasaran Strategis 2 BRPBATPP dan Target Triwulan I TA.2020.....	49
3.6.	Capaian Kinerja pada Indikator Kinerja 4 (IKS.02.1) Triwulan I TA.2020.....	50
3.7.	Hasil Seleksi Proposal Percontohan Penyuluhan BRPBATPP TA.2020 oleh Puslatluh.....	51

3.8.	Capaian Kinerja pada Indikator Kinerja 5 (IKS.02.2) Triwulan I TA.2020.....	53
3.9.	Indikator Kinerja Pendukung Sasaran Strategis 3 BRPBATPP dan Target Triwulan I TA.2020.....	54
3.10.	Capaian Kinerja pada Indikator Kinerja 6 (IKS.03.1) Triwulan I TA.2020.....	55
3.11.	Capaian Kinerja pada Indikator Kinerja 7 (IKS.03.2) Triwulan I TA.2020.....	59
3.12.	Capaian Kinerja pada Indikator Kinerja 8 (IKS.03.3) Triwulan I TA.2020.....	72
3.13.	Capaian Kinerja pada Indikator Kinerja 9 (IKS.03.4) Triwulan I TA.2020.....	78
3.14.	Progres Kegiatan Sarana dan Prasarana BRPBATPP yang Ditingkatkan Kapasitasnya pada Triwulan I TA.2020.....	78
3.15.	Capaian Kinerja pada Indikator Kinerja 10 (IKS.03.5) Triwulan I TA.2020.....	80
3.16.	Karya Tulis Ilmiah (KTI) Peneliti Lingkup BRPBATPP yang Telah Terbit dan Memenuhi Kriteria Sebagai Data Dukung Periode TW I TA.2020.....	81
3.17.	Capaian Kinerja pada Indikator Kinerja 11 (IKS.03.5) Triwulan I TA.2020.....	83
3.18.	Capaian Kinerja pada Indikator Kinerja 12 (IKS.03.7) Triwulan I TA.2020.....	87
3.19.	Indikator Kinerja Pendukung Sasaran Strategis 4 BRPBATPP dan Target Triwulan I TA.2020.....	89
3.20.	Capaian Kinerja pada Indikator Kinerja 13 (IKS.04.1) Triwulan I TA.2020.....	91
3.21.	Capaian Kinerja pada Indikator Kinerja 14 (IKS.04.2) Triwulan I TA.2020.....	95
3.22.	Rekap Keikutsertaan Pejabat Eselon III, IV, V dan Staf Lingkup BRPBATPP TA.2020 pada Aplikasi “kinerjakp.bitrix24.com”.....	96
3.23.	Rekap Keaktifan Pejabat Eselon III, IV, dan V BRPBATPP TA.2020 pada Aplikasi “kinerjakp.bitrix24.com”.....	98
3.24.	Perhitungan Persentase Unit Kerja BRPBATPP yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar pada Triwulan I TA.2020.....	100
3.25.	Kategori Penilaian Kinerja Anggaran.....	105
3.26.	Capaian Kinerja pada Indikator Kinerja 15 (IKS.04.3) Triwulan I TA.2020.....	105
3.27.	Capaian Kinerja pada Indikator Kinerja 16 (IKS.04.4) Triwulan I TA.2020.....	106
3.28.	Pagu dan Realisasi Anggaran BRPBATPP Triwulan I Tahun 2020 (per belanja).....	107
3.29.	Pagu dan Realisasi Anggaran BRPBATPP Triwulan I Tahun 2020..	108

3.30.	Target Kinerja Dukungan Prioritas BRPBATPP Triwulan I TA.2020.	109
4.1.	Permasalahan dan Rekomendasi Capaian Sasaran Strategis BRPBATPP Triwulan I Tahun 2020.....	113

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul Gambar	Halaman
1.1.	Struktur Organisasi Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan Serta Pejabat Struktural Yang Menjabatnya.....	6
1.2.	Keragaan SDM BRPBATPP Triwulan I TA. 2020 Berdasarkan Jabatan Fungsional dan Non Fungsional.....	11
1.3.	Keragaan SDM BRPBATPP Triwulan I TA. 2020 Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	12
1.4.	Keragaan SDM BRPBATPP Triwulan I TA.2020 Berdasarkan Golongan Ruang.....	13
1.5.	Keragaan SDM BRPBATPP Triwulan I TA.2020 Berdasarkan Kelompok Umur.....	14
1.6.	Keragaan SDM BRPBATPP Triwulan I TA.2020 Berdasarkan Jenis Kelamin.....	14
2.1.	Struktur Organisasi Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan (Sumber : Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan RI Nomor : 23/PERMEN-KP/2017).....	30
3.1.	Dashboard Capaian Kinerja BRPBATPP Triwulan I TA. 2020.....	42
3.2.	Capaian Indikator Kinerja BRPBATPP Triwulan I TA. 2020 Berdasarkan Aplikasi “Kinerjaku” di www.kinerjaku.kkp.go.id	43
3.3.	Dokumentasi Kegiatan Riset Teknologi Perbenihan Ikan Lokal Potensial.....	58
3.4.	Dokumentasi Kegiatan Riset “ <i>Aplikasi Bahan Baku Lokal Dan Mikroba Pakan Pada Formulasi Pakan Budidaya Ikan Lokal</i> ”.	61
3.5.	Dokumentasi Kegiatan Riset “ <i>Peningkatan Produktivitas Ikan Baung dan Torsoro dengan Aplikasi Pakan Formula</i> ”.....	64
3.6.	Dokumentasi Kegiatan Riset “ <i>Teknologi Budidaya Ikan Lokal (Baung dan Torsoro) Secara Intensif Melalui Manajemen Lingkungan dan Aplikasi Probiotik</i> ”.....	66
3.7.	Dokumentasi Kegiatan Riset “ <i>Aplikasi Teknologi Budidaya Sidat di Masyarakat melalui Manajemen Lingkungan, Pakan Formula dan Probiotik</i> ”.....	68
3.8.	Dokumentasi Kegiatan Riset “ <i>Aplikasi Teknologi Perbenihan dan Pendederan Ikan Gabus Untuk Peningkatan Produktivitas Lahan Gambut</i> ”.....	71
3.9.	Dokumentasi Kegiatan Riset “ <i>Pengelolaan Kesehatan Berbasis Bioteknologi dan Ramah Lingkungan pada Ikan</i> ”.....	

	<i>Spesifik Lokal</i>	76
3.10.	Dokumentasi Kegiatan Penjalinan Kerjasama BRPBATPP Periode Triwulan I TA.2020.....	86
3.11.	Sertifikat Akreditasi KAN dan Sertifikat PUI dari Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI.....	88
3.12.	Dokumentasi Keaktifan Pejabat Struktural dan atau Pelaksana Tugas Lingkup BRPBATPP pada kinerjakkp.bitrix24.com Periode Triwulan I tahun 2020.....	99

IKHTISAR EKSEKUTIF

Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan (BRPBATPP) dalam upaya untuk lebih meningkatkan pencapaian pembangunan kelautan dan perikanan melalui peningkatan akuntabilitas kinerja di seluruh program kerja BRPBATPP didasarkan pada tujuan, sasaran strategis dan target kinerja dengan pendekatan *Balanced Score Card* (BSC) yang diterapkan pada sasaran strategis dalam Rencana Strategi (Renstra) BRPBATPP Tahun 2020-2024, yang diikuti dengan rencana kinerja tahunan, dan penetapan kinerja tahunan secara konsisten dan berkesinambungan.

Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan telah menetapkan 4 (empat) Sasaran Strategis yang akan dicapai pada tahun 2020. Keempat Sasaran Strategis tersebut selanjutnya diukur dengan mengaplikasikan 16 Indikator Kinerja (IK). Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, diperoleh skor kinerja BRPBATPP pada Triwulan I adalah sebesar 100,00 yang didapat dari capaian indikator kinerja yang terdapat target pada Triwulan I pada masing-masing sasaran strategis, yaitu :

- a. SS 1. Terlaksananya pendampingan kelompok pelaku usaha/utama dalam mendukung terwujudnya kesejahteraan masyarakat KP

Memiliki 3 indikator kinerja pendukung, yaitu :

- (1) IKS.01.1.Kelompok pelaku utama/usaha yang disuluh di Satminkal BRPBATPP capaian 100,00%;
- (2) IKS.01.2.Kelompok yang dinilai kelas kelompoknya di Satminkal BRPBATPP capaian 100,00%;
- (3) IKS.01.2.Calon kelompok pelaku utama yang disiapkan untuk ditumbuhkan menjadi kelompok pelaku utama perikanan di Satminkal BRPBATPP capaian 100,00%.

- b. SS 2. Kapasitas dan kompetensi SDM KP yang meningkat

Memiliki 2 indikator kinerja pendukung, yaitu :

- (1) IKS.02.1.Percontohan penyuluhan KP yang diterapkan di Satminkal BRPBATPP belum terdapat capaian atau 0,00%.

(2) IKS.02.2.Usaha Mikro Kecil dan Koperasi Sektor KP yang dibina di BRPBATPP capaian 100,00%.

c. SS 3. Hasil riset dan inovasi BRPBATPP yang dimanfaatkan

Memiliki 7 indikator kinerja pendukung, yaitu :

(1) IKS.03.1.Data dan/atau Informasi Hasil Riset BRPBATPP belum terdapat capaian atau 0,00%.

(2) IKS.03.2.Teknologi Hasil Riset BRPBATPP belum terdapat capaian atau 0,00%.

(3) IKS.03.3.Produk Biologi Hasil Riset BRPBATPP belum terdapat capaian atau 0,00%.

(4) IKS.03.4.Sarana dan Prasarana BRPBATPP yang ditingkatkan kapasitasnya belum terdapat capaian atau 0,00%.

(5) IKS.03.5.Karya Tulis Ilmiah BRPBATPP yang dipublikasikan capaian 100,00%.

(6) IKS.03.6.Jejang dan/atau Kerjasama BRPBATPP yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti capaian 100,00%.

(7) IKS.03.7. Sertifikasi Kelembagaan BRPBATPP capaian 100,00%.

d. SS 4. Tata kelola pemerintahan BRPBATPP yang baik

Memiliki 4 indikator kinerja pendukung, yaitu :

(1) IKS.04.1. Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP belum terdapat capaian atau 0,00%.

(2) IKS.04.2. Persentase unit kerja BRPBATPP yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar capaian 100,00%.

(3) IKS.04.3. Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBATPP belum terdapat capaian atau 0,00%.

(4) IKS.04.4. Batas Tertinggi Presentase Temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan (LK) BRPBATPP dibandingkan Realisasi Anggaran) BRPBATPP TA. 2019 belum terdapat capaian atau 0,00%.

Pencapaian sasaran strategis pada Triwulan I tahun 2020 ini, diharapkan dapat menjadi salah satu acuan untuk memperbaiki kinerja BRPBATPP pada Triwulan berikutnya serta menjadi dasar untuk memberikan penghargaan dan sanksi kepada masing-masing penanggung jawab kegiatan.

I. PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan (BRPBATPP) merupakan salah satu komponen dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (SAKIP) yang memberikan informasi mengenai kinerja yang telah dicapai atas dasar rencana kinerja yang telah disusun sebelumnya. Laporan Kinerja ini merupakan wujud pertanggungjawaban terhadap keberhasilan tingkat kinerja yang dicapai BRPBATPP serta sebagai sarana evaluasi atas pencapaian kinerja BRPBATPP guna memperbaiki kinerjanya dimasa mendatang.

Dalam melaksanakan program penelitian dan pengembangan BRPBATPP sebagai unit pelaksana teknis dibawah Badan Riset dan Sumberdaya Manusia Kelautan dan Perikanan (BRSDM KP) dituntut untuk menyesuaikan dengan perubahan sistem manajemen Kementerian Kelautan dan Perikanan yang berazaskan akuntabilitas, di mana setiap penyelenggaraan negara diharapkan dapat mempertanggungjawabkan kinerja dan hasil-hasilnya dari seluruh program/kegiatannya kepada masyarakat atas penggunaan dana dan kewenangan yang diberikan. Sebagai contoh pada performance keuangan yang tidak hanya sebatas mengukur seberapa besar realisasinya, tetapi bisa mengukur besarnya dana bisa mendorong seberapa besar peningkatan kinerja yang dicapai dalam kurun waktu tertentu, sebagai hakekat dari anggaran berbasis kinerja.

Sebagai sandaran peraturan penerapan akuntabilitas mengacu Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, BRPBATPP diwajibkan untuk :

1. Melaksanakan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sebagai wujud pertanggungjawaban instansi pemerintah dalam mencapai misi dan tujuan organisasi;
2. Menyampaikan laporan keuangan dan laporan kinerja kepada Badan Riset dan Sumberdaya Manusia Kelautan dan Perikanan (BRSDM KP);

Atas dasar hal-hal di atas tersebut, BRPBATPP sebagai Instansi Pemerintah dan Penyelenggara Negara telah menetapkan target kinerja tahun 2019 dilanjutkan dengan melakukan monitoring dan pengukuran kinerja yang telah dicapai pada Triwulan I, kemudian dituangkan ke dalam susunan Laporan Kinerja Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan (BRPBATPP) Triwulan I Tahun Anggaran 2020 yang dilaporkan pada akhir Triwulan I sebagai wujud akuntabilitas dari mandat yang diemban.

Dasar hukum penyusunan Laporan Kinerja Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan (BRPBATPP) Tahun Anggaran 2020 adalah :

1. Ketetapan MPR Nomor XI/MPR/1998 tentang penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas korupsi, kolusi dan nepotisme;
2. Peraturan Pemerintah Nomor: 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Menteri Negara PAN dan RB Nomor: 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan AKIP;
4. Peraturan Menteri Negara PAN dan RB Nomor : 20 tahun 2013 tentang Perubahan Lampiran Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 25 tahun 2012 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
5. Peraturan Menteri Negara PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.
6. Peraturan Menteri Negara PAN dan RB Nomor 12 Tahun 2015 Tentang Pedoman Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

1.2. Tujuan

Penyusunan Laporan Kinerja (LKJ) BRPBATPP Triwulan I TA.2020 disusun dalam rangka memenuhi beberapa tujuan, yaitu :

1. Sebagai alat penilai kinerja secara kuantitatif, sebagai wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi BRPBATPP menuju terwujudnya *good governance*, dan sebagai wujud transparansi serta pertanggungjawaban kepada masyarakat;
2. Sebagai alat kendali dan alat pemacu peningkatan kinerja setiap unit organisasi di lingkup BRPBATPP;

3. Sebagai umpan balik (*Feedback*) untuk perbaikan kinerja di triwulan berikutnya.

1.3. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi BRPBATPP

Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan (BRPBATPP) berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan RI No : 23/PERMEN-KP/2017 adalah Unit Pelaksana Teknis Kementerian Kelautan dan Perikanan di bidang riset perikanan budidaya air tawar dan penyuluhan perikanan, yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada kepala badan yang menangani riset kelautan dan perikanan serta pengembangan sumber daya manusia kelautan dan perikanan yang mempunyai tugas melaksanakan kegiatan riset perikanan budidaya air tawar dan penyuluhan perikanan. Dalam menjalankan tugasnya, BRPBATPP menyelenggarakan fungsi :

1. Penyusunan rencana program dan anggaran, pemantauan, evaluasi, dan laporan;
2. Pelaksanaan riset perikanan budidaya air tawar di bidang perbenihan dan genetika populasi, nutrisi dan teknologi pakan, kesehatan ikan, lingkungan, toksikologi, teknologi budidaya, dan identifikasi kelayakan lahan budidaya air tawar;
3. Pengembangan teknologi perikanan budidaya air tawar;
4. Penyusunan materi, metodologi, pelaksanaan penyuluhan perikanan, serta pengembangan dan fasilitasi kelembagaan dan forum masyarakat bagi pelaku utama dan pelaku usaha;
5. Penyusunan kebutuhan peningkatan kapasitas penyuluh Pegawai Negeri Sipil (PNS), swadaya, dan swasta;
6. Pengelolaan prasarana sarana riset perikanan budidaya air tawar dan penyuluhan perikanan; dan
7. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan (BRPBATPP) dipimpin oleh seorang Kepala. Dalam menjalankan tugasnya, Kepala Balai dibantu oleh Kepala Subbagian dan Kepala Seksi yang membawahi bidang/bagian sebagai berikut :

1. Subbagian Tata Usaha
Mempunyai tugas melakukan urusan administrasi kepegawaian, tata laksana, keuangan, persuratan, kearsipan, rumah tangga, dan perlengkapan serta

menyelenggarakan fungsi : (a) pelaksanaan urusan kepegawaian, administrasi jabatan fungsional, dan tata laksana, dan (b) pelaksanaan urusan keuangan, persuratan, kearsipan, rumah tangga, dan perlengkapan. Subbagian Tata Usaha terdiri atas :

a. Urusan Kepegawaian

Mempunyai tugas melakukan urusan kepegawaian, administrasi jabatan fungsional, dan tata laksana.

b. Urusan Keuangan dan Umum

Mempunyai tugas melakukan urusan keuangan, persuratan, kearsipan, rumah tangga, dan perlengkapan.

2. Seksi Tata Operasional

Mempunyai tugas melakukan penyusunan rencana program dan anggaran, pemantauan, evaluasi, dan laporan serta menyelenggarakan fungsi : (a) penyusunan rencana program dan anggaran, dan (b) pemantauan, evaluasi, dan penyusunan laporan. Seksi Tata Operasional terdiri atas :

a. Subseksi Program dan Anggaran

Mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana program dan anggaran.

b. Subseksi Monitoring dan Evaluasi

Mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pemantauan, evaluasi, dan penyusunan laporan.

3. Seksi Pelayanan Teknis dan Sarana

Mempunyai tugas melakukan pelayanan teknis, jasa, informasi, komunikasi, kerja sama, serta pengelolaan prasarana dan sarana riset perikanan budidaya air tawar dan penyuluhan perikanan serta menyelenggarakan fungsi : (a) pelayanan teknis, jasa, informasi, komunikasi, dan kerja sama riset perikanan budidaya air tawar serta pengelolaan perpustakaan, dan (b) pengelolaan prasarana dan sarana riset budidaya air tawar. Seksi Pelayanan Teknis dan Sarana terdiri atas :

a. Subseksi Pelayanan Teknis

Mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pelayanan teknis, jasa, informasi, komunikasi, kerja sama riset perikanan budidaya air tawar, dan pengelolaan perpustakaan.

b. Subseksi Prasarana dan Sarana

Mempunyai tugas melakukan pengelolaan prasarana dan sarana riset perikanan budidaya air tawar.

4. Seksi Penyuluhan

Mempunyai tugas melaksanakan penyiapan bahan pengembangan dan fasilitasi kelembagaan dan forum masyarakat bagi pelaku utama dan pelaku usaha, pengelolaan prasarana dan sarana penyuluhan, penyusunan materi, metodologi, dan penyelenggaraan penyuluhan perikanan, serta kebutuhan peningkatan kapasitas penyuluh swadaya dan swasta serta menyelenggarakan fungsi : (a) penyiapan bahan pengembangan dan fasilitasi kelembagaan dan forum masyarakat bagi pelaku utama dan pelaku usaha, serta pengelolaan prasarana dan sarana penyuluhan, dan (b) penyiapan bahan penyusunan materi, metodologi, dan penyelenggaraan penyuluhan perikanan, serta kebutuhan peningkatan kapasitas penyuluh swadaya dan swasta. Seksi Penyuluhan terdiri atas :

a. Subseksi Kelembagaan Kelompok

Mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pengembangan dan fasilitasi kelembagaan dan forum masyarakat bagi pelaku utama dan pelaku usaha, serta pengelolaan prasarana dan sarana penyuluhan

b. Subseksi Penyelenggaraan

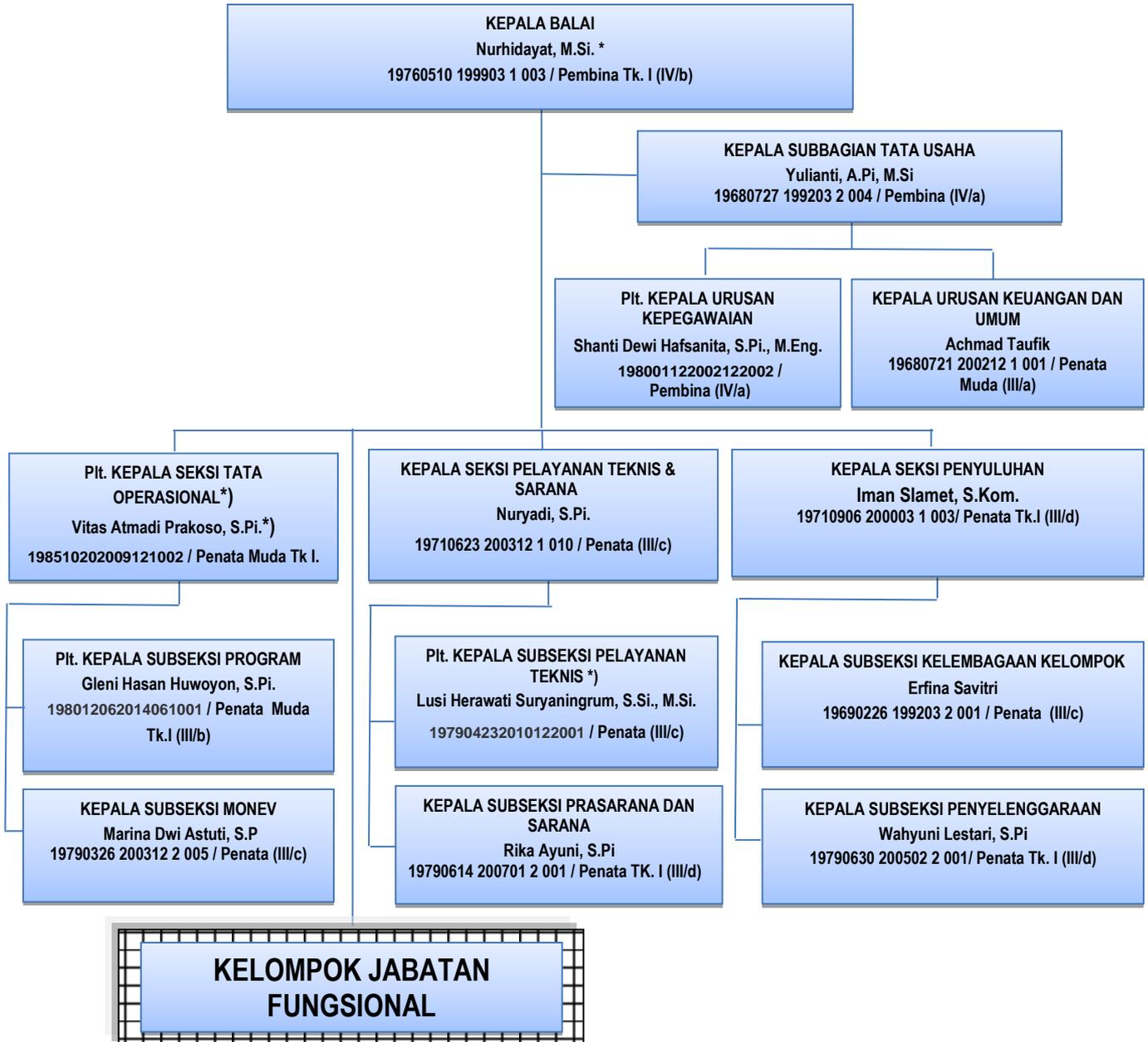
Mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan materi, metodologi, dan pelaksanaan penyuluhan perikanan, serta kebutuhan peningkatan kapasitas penyuluh swadaya dan swasta

Selain empat struktural di atas, BRPBATPP juga memiliki kelompok jabatan fungsional yang terdiri atas Peneliti, Teknisi Litkayasa, Penyuluh Perikanan, Arsiparis, Pranata Komputer, Statistisi, Pustakawan, dan jabatan fungsional lainnya yang diatur berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang mempunyai tugas melaksanakan :

- a. Riset perikanan budidaya air tawar di bidang perbenihan dan genetika populasi, nutrisi dan teknologi pakan, kesehatan ikan, lingkungan, toksikologi, teknologi budidaya, dan identifikasi kelayakan lahan budidaya air tawar;
- b. Pengembangan teknologi perikanan budidaya air tawar;

- c. Penyuluhan perikanan; dan
- d. Kegiatan lainnya yang sesuai dengan keahlian dan kebutuhan serta tugas masing-masing jabatan fungsional berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Berikut adalah struktur organisasi di BRPBATPP berdasarkan Permen KP Nomor : 23/PERMEN-KP/2017.



Gambar 1.1. Struktur Organisasi Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan Serta Pejabat Struktural Yang Menjabatnya

1.4. Keragaan Sumberdaya Manusia BRPBATPP

Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan (BRPBATPP) merupakan Unit Pelaksana Teknis Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) di bidang riset perikanan budidaya air tawar dan penyuluhan perikanan sesuai dengan PERMEN KP Nomor 23/PERMEN-KP/2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja BRPBATPP. BRPBATPP mengemban tugas sebagai balai riset perikanan budidaya air tawar dan sebagai balai penyuluhan perikanan yang memiliki wewenang sebagai Satuan Administrasi Pangkalan (Satminkal) penyuluhan perikanan yang terdiri dari 39 kabupaten/kota di 3 Provinsi, yaitu : Jawa Barat, Banten dan DKI Jakarta.

Dalam rangka mengakselerasi tugas BRPBATPP tersebut, masing-masing pegawai/pejabat harus melaksanakan tugas pokok dan fungsinya secara maksimal. Masing-masing jabatan memerlukan kualifikasi tertentu dalam hal pengetahuan dan keterampilan, oleh karena itu perlu upaya peningkatan SDM melalui pendidikan formal dan non formal diantaranya diklat, seminar, bimbingan teknis maupun sosialisasi sesuai tugas pokok dan fungsi masing-masing jabatan. Administrasi dan pengelolaan kepegawaian juga juga dituntut melakukan tugas pokok dan fungsinya secara cermat, untuk mendukung administrasi dan karier kinerja PNS berdasarkan sistem merit. Dalam sistem merit ini, beberapa hal yang perlu mendapatkan perhatian antara lain : tanggal/bulan pengangkatan, kenaikan pangkat, kenaikan jabatan, kenaikan gaji berkala, program pengembangan pegawai melalui tugas belajar, ijin belajar, pelatihan jabatan, pelatihan dan pendidikan keterampilan. Sistem pengadministrasian di kepegawaian dilakukan secara tepat sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku sehingga administrasi pegawai dapat terdokumentasikan dengan baik dan data kepegawaian dapat tersaji secara tepat, baik dan akurat.

Kinerja suatu unit kerja dapat dicapai dengan optimal apabila masing-masing pegawai/pejabat melaksanakan tugas secara maksimal. Masing-masing jabatan memerlukan kualifikasi tertentu dalam hal pengetahuan dan keterampilan, maka perlu upaya peningkatan SDM melalui pendidikan non formal diantaranya diklat, bimbingan teknis maupun sosialisasi sesuai tugas pokok dan fungsi masing-masing jabatan. Dukungan sumber daya manusia pada program/kegiatan riset dan sumberdaya manusia kelautan dan perikanan mutlak sangat diperlukan. Pegawai BRPBATPP memiliki berbagai latar belakang pendidikan dari tingkat dasar (SD)

sampai dengan pasca sarjana (S3) yang ditempatkan di Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan Sempur, Instalasi Riset Plasma Nutfah Perikanan Air Tawar Cijeruk, dan Instalasi Riset Lingkungan Perikanan & Toksikologi Cibalagung dan Instalasi Riset Pengendalian Penyakit Ikan Depok.

Jumlah pegawai Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan (BRPBATPP) Bogor pada bulan Maret 2020 sebanyak 534 orang yang terdiri dari 91 orang PNS, 174 orang PNS Penyuluh Perikanan dan 47 orang tenaga kontrak serta 212 orang penyuluh perikanan bantu. Jumlah pegawai PNS sebanyak 265 orang dapat dilihat pada Tabel 1.1. Struktur pegawai BRPBATPP sampai dengan bulan Maret 2020 dapat dilihat pada Tabel 1.2. Masing-masing pegawai tersebut ditempatkan di Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan Sempur, Instalasi Riset Plasma Nutfah Perikanan Air Tawar Cijeruk, dan Instalasi Riset Lingkungan Perikanan & Toksikologi Cibalagung dan Instalasi Riset Pengendalian Penyakit Ikan Depok. Sedangkan para penyuluh perikanan tersebar di 39 kota/kabupaten yang terdapat di 3 provinsi yaitu, Jawa Barat Banten dan DKI Jakarta.

Berikut adalah jumlah pegawai BRPBATPP yang disajikan pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1. Pegawai Lingkup Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan Triwulan I TA. 2020

No.	Unit Kerja	PNS	CPNS	Tenaga Kontrak	Jumlah
1.	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan, Bogor (Sempur)	65	-	24	86
2.	Instalasi Riset Plasma Nutfah Budidaya Air Tawar, Cijeruk	7	-	11	18
3.	Instalasi Riset Lingkungan Perikanan & Toksikologi, Cibalagung	9	-	8	17
4.	Instalasi Riset Pengendalian Penyakit Ikan, Depok	13	-	14	27
5.	Penyuluh Perikanan (34 Kab/Kota di Provinsi DKI Jakarta, Banten dan Jawa Barat)	171	-	212	386
Total		265	-	269	534

Tabel 1.2. Keragaan Sumberdaya Manusia BRPBATPP Triwulan I TA.2020

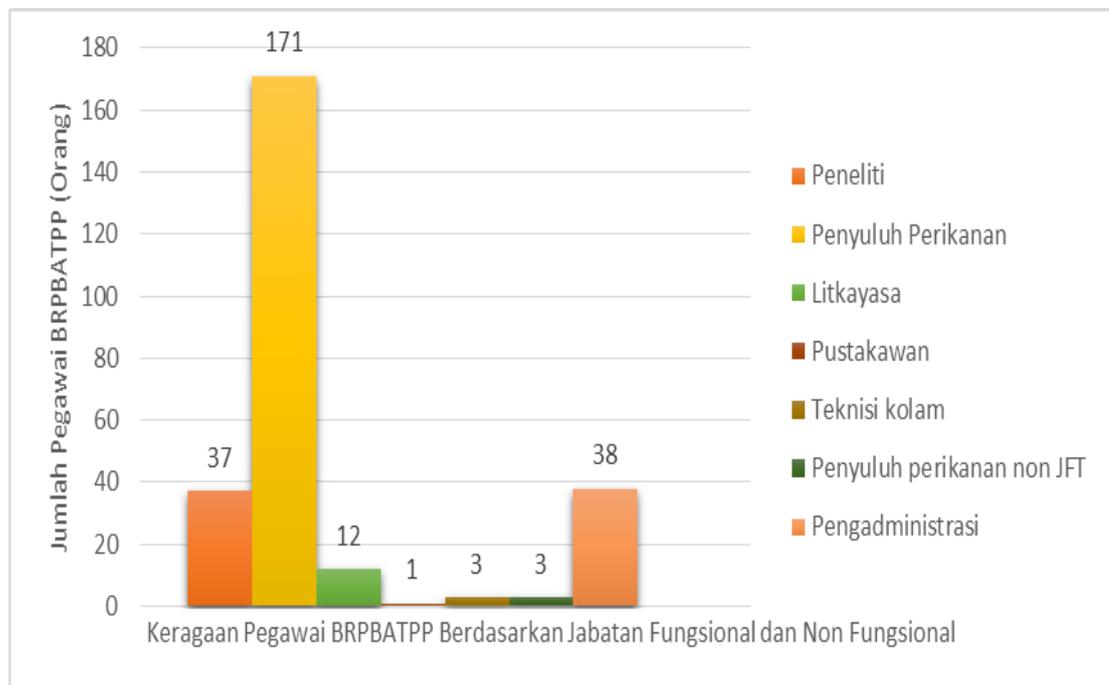
No.	Uraian	Jumlah Orang	%
I.	Berdasarkan Jenis Jabatan Fungsional dan Non Fungsional		
1.	Peneliti	37	13,96
2.	Penyuluh Perikanan	171	64,53
3.	Litkayasa	12	4,53
4.	Pustakawan	1	0,38
5.	Teknisi kolam	3	1,13
6.	Penyuluh perikanan non JFT	3	1,13
7.	Pengadministrasi	38	14,34
	Total	265	100,00
II.	Berdasarkan Jenjang Fungsional Peneliti		
1.	Peneliti Utama	4	10,81
2.	Peneliti Madya	16	43,24
3.	Peneliti Muda	14	37,84
4.	Peneliti Pertama	3	8,11
	Total	37	100,00
III.	Berdasarkan Jenjang Fungsional Penyuluh		
1.	Penyuluh Perikanan Madya	50	29,24
2.	Penyuluh Perikanan Muda	58	33,92
3.	Penyuluh Perikanan Pertama	29	16,96
4.	Penyuluh Perikanan Penyelia	18	10,53
5.	Penyuluh Perikanan Pelaksana Lanjutan	10	5,85
6.	Penyuluh Perikanan Pelaksana	6	3,50
	Total	171	100,00
IV.	Berdasarkan Jenjang Fungsional Litkayasa		
1.	Teknisi Litkayasa Penyelia	0	0,00
2.	Teknisi Litkayasa Pelaksana Lanjutan	9	75,00
3.	Teknisi Litkayasa Pelaksana	3	25,00
	Total	12	100,00
V.	Berdasarkan Jenjang Fungsional Pustakawan		
1.	Pustakawan Utama	0	0,00
2.	Pustakawan Madya	0	0,00
3.	Pustakawan Muda	0	0,00
4.	Pustakawan Pertama	1	100,00
	Total	1	100,00

No.	Uraian	Jumlah Orang	%
III.	Berdasarkan Tingkat Pendidikan		
1.	S3	10	3,77
2.	S2	42	15,85
3.	S1	106	40,00
4.	D4	37	13,96
4.	D3	29	10,95
5.	SMA	37	13,96
6.	SMP	3	1,13
7.	SD	1	0,38
	Total	265	100,00
IV.	Berdasarkan Golongan		
1.	Golongan I	1	0,37
2.	Golongan II	24	9,06
3.	Golongan III	171	64,53
4.	Golongan IV	69	26,04
	Total	265	100,00
V.	Berdasarkan Kelompok Umur		
1.	25 – 30 tahun	4	1,51
2.	31 – 35 tahun	35	13,21
3.	36 – 40 tahun	53	20,00
4.	41 – 45 tahun	34	12,83
5.	46 – 50 tahun	28	10,57
6.	51 – 55 tahun	51	19,24
7.	56 – 58 tahun	37	13,96
8.	≥ 58 tahun	23	8,68
	Total	265	100,00
VI.	Berdasarkan Jenis Kelamin		
1.	Laki-laki	178	67,17
2.	Perempuan	87	32,83
	Total	265	100,00

Keragaan sumberdaya manusia di Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan (BRPBATPP) apabila dilihat dari tabel di atas, dapat digolongkan ke dalam jenis jabatan fungsional dan non fungsional, jenjang fungsional peneliti, jenjang fungsional penyuluh, jenjang fungsional litkayasa,

jenjang fungsional pustakawan, tingkat pendidikan, golongan, kelompok umur dan jenis kelamin. Dengan melihat keragaan SDM BRPBATPP tersebut, diharapkan dapat menjadi faktor kekuatan bagi BRPBATPP untuk menjadi balai riset perikanan budidaya air tawar dan juga sekaligus sebagai balai penyuluhan perikanan yang mumpuni yang dapat mendukung kemajuan sektor kelautan dan perikanan nantinya.

Berdasarkan Tabel 1.2. di atas, keragaan sumberdaya manusia di BRPBATPP dapat digambarkan pada diagram-diagram berikut ini.

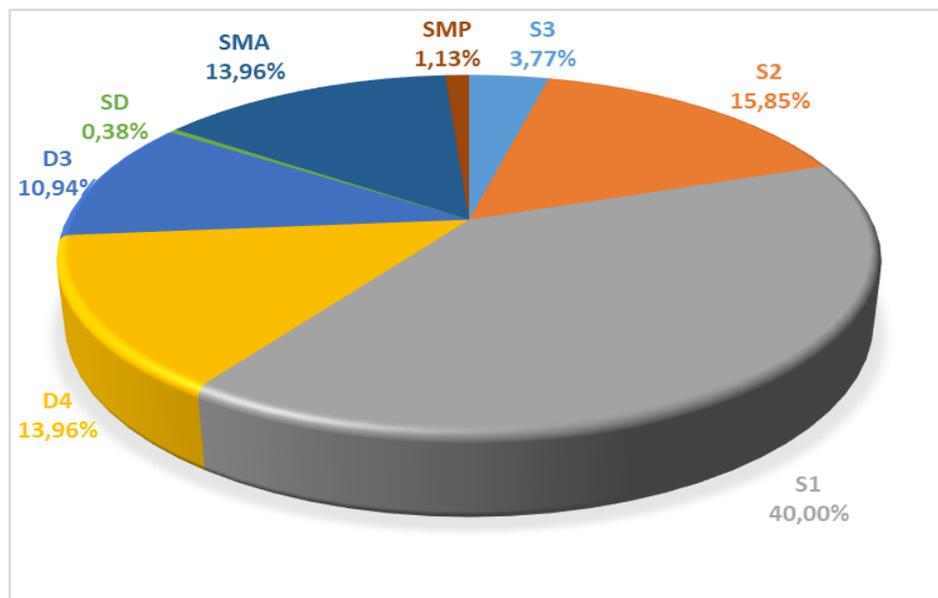


Gambar 1.2. Keragaan SDM BRPBATPP Triwulan I TA.2020 Berdasarkan Jabatan Fungsional dan Non Fungsional

Pada gambar di atas, dapat dilihat bahwa persentase tertinggi untuk SDM BRPBATPP adalah : **(1) Penyuluh perikanan sebanyak 171 orang (64,53%)** yang terdiri dari : penyuluh perikanan madya sebanyak 50 orang (29,24%), Penyuluh Perikanan Muda sebanyak 58 orang (33,92%), penyuluh perikanan pertama sebanyak 29 orang (16,96%), penyuluh perikanan penyelia sebanyak 18 orang (10,53%), penyuluh perikanan pelaksana lanjutan sebanyak 10 orang (5,85%), dan penyuluh perikanan pelaksana sebanyak 6 orang (3,50%); **(2) Pengadministrasi sebanyak 38 orang (14,34%)** yang terdiri dari : staf administrasi dan keuangan, staf

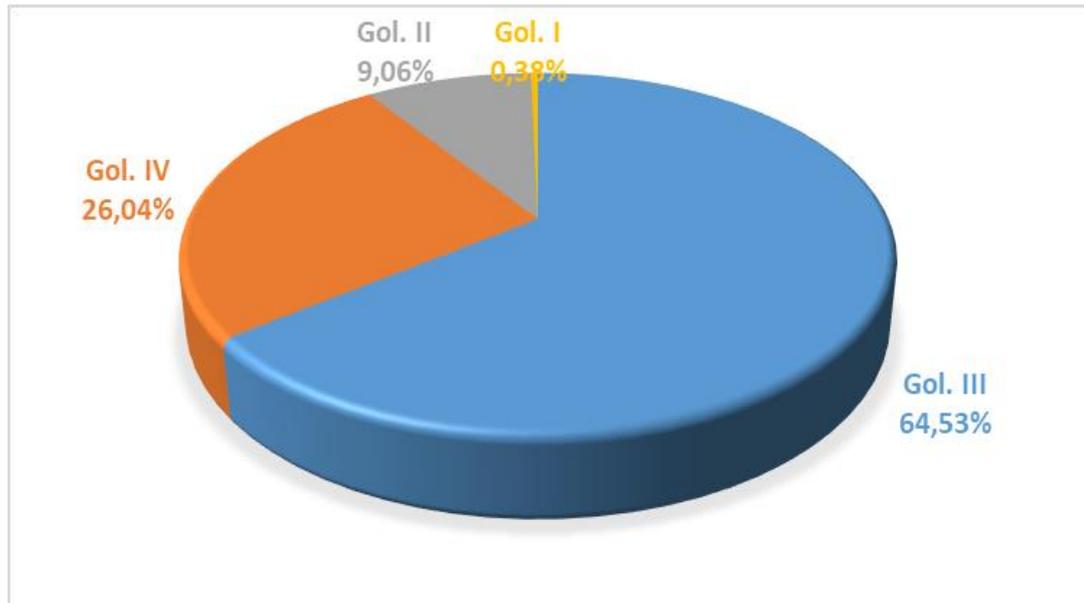
pengelola BMN, staf pelayanan teknis dan kerjasama, staf tata operasional, staf penyuluhan, dan satpam; **(3) peneliti sebanyak 37 orang (13,96%)** yang terdiri dari : peneliti utama 4 orang (10,81), peneliti madya 16 orang (43,24%), peneliti muda 14 orang (37,84%), dan peneliti pertama 3 orang (8,11%); **(4) Teknisi litkayasa sebanyak 12 orang (4,53%)** yang terdiri dari : Teknisi litkayasa pelaksana lanjutan sebanyak 9 orang (75,00%) dan teknisi litkayasa pelaksana sebanyak 3 orang (25,00%); **(5) Teknisi kolam sebanyak 3 orang (1,13%)** dan **penyuluh perikanan non JFT sebanyak 3 orang (1,13%)**; **(6) Pustakawan sebanyak 1 orang (0,38%),**

Komposisi SDM BRPBATPP berdasarkan tingkat pendidikan adalah sebagai berikut : (1) Tingkat pendidikan S1 yaitu sebanyak 106 orang (40,00%), (2) Tingkat pendidikan S2 sebanyak 42 orang (15,85%), (3) Tingkat pendidikan D4 sebanyak 37 orang (13,96%) dan tingkat pendidikan SMA sebanyak 37 orang (13,96), (4) Tingkat pendidikan D3 sebanyak 29 orang (10,95%), (5) Tingkat pendidikan S3 sebanyak 10 orang (3,77%), (6) Tingkat pendidikan SMP sebanyak 3 orang (1,13%), dan (7) Tingkat pendidikan SD sebanyak 1 orang (0,38%). Sebagai lembaga riset dan penyuluhan perikanan, maka kedepannya BRPBATPP perlu meningkatkan kualitas SDM balai baik melalui pelatihan, tugas belajar, maupun ijin belajar. Gambaran SDM BRPBATPP berdasarkan tingkat pendidikannya dapat dilihat pada Gambar 1.3. berikut ini.



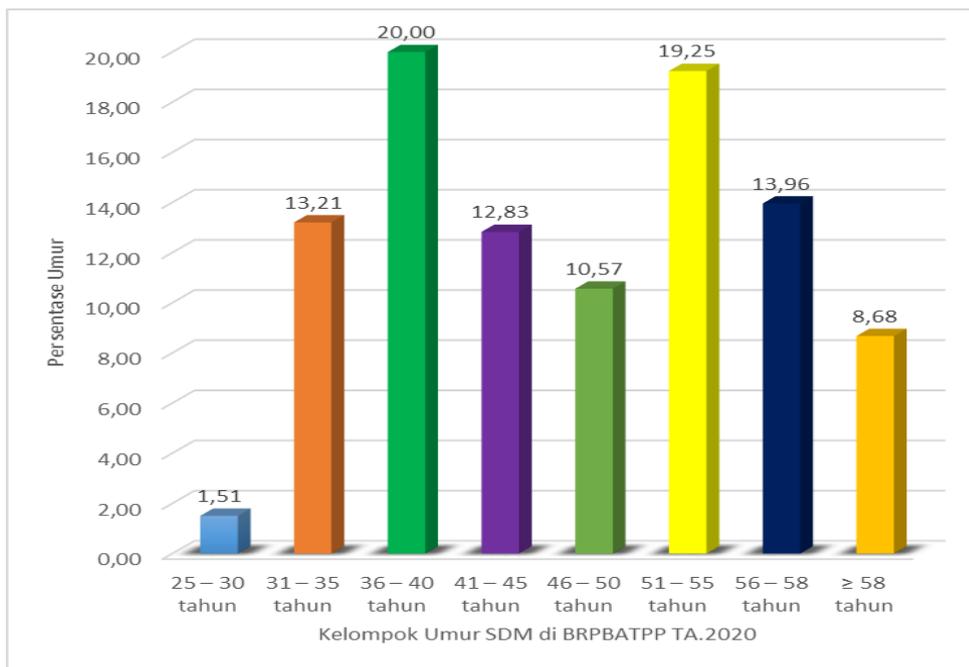
Gambar 1.3. Keragaan SDM BRPBATPP Triwulan I TA.2020 Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Selain keragaan SDM BRPBATPP berdasarkan tingkat pendidikan, dapat dilihat juga keragaan SDM BRPBATPP berdasarkan golongan ruang. Golongan ruang III mendominasi jumlah pegawai BRPBATPP yaitu sebanyak 171 orang (64,53%), diikuti oleh golongan IV sebanyak 69 orang (26,04%), golongan II sebanyak 24 orang (9,06%) dan yang terakhir adalah golongan I sebanyak 1 orang (0,37%) sebagaimana tersaji pada Gambar 1.4. berikut ini.



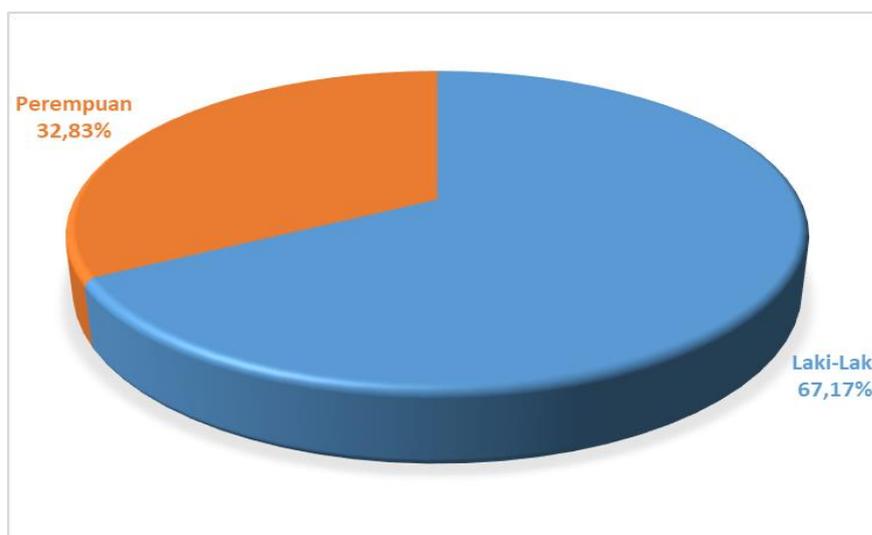
Gambar 1.4. Keragaan SDM BRPBATPP Triwulan I TA.2020 Berdasarkan Golongan Ruang

Keragaan SDM BRPBATPP dapat dilihat juga berdasarkan kelompok umur yang dibagi menjadi 8 (delapan) kelompok. Berdasarkan kelompok umur tersebut dapat dilihat komposisi umur dengan urutan yang paling banyak sampai yang paling sedikit adalah sebagai berikut : (1) Kelompok umur 36–40 tahun dengan jumlah 53 orang (20,00%), (2) Kelompok umur 51–55 tahun dengan jumlah 51 orang (19,24%), (3) Kelompok umur 51–55 tahun dengan jumlah 51 orang (19,24%), (4) Kelompok umur 31–35 tahun dengan jumlah 35 orang (13,21%), (5) Kelompok umur 41–45 tahun dengan jumlah 34 orang (12,83%), (6) Kelompok umur 46–50 tahun dengan jumlah 28 orang (10,57%), (7) Kelompok umur ≥ 58 tahun dengan jumlah 23 orang (8,68%), dan (8) Kelompok umur 25–30 tahun dengan jumlah 4 orang (1,51%). Sebagai gambaran keragaan SDM BRPBATPP dilihat dari kelompok umur dapat dilihat pada grafik berikut ini.



Gambar 1.5. Keragaan SDM BRPBATPP Triwulan I TA.2020 Berdasarkan Kelompok Umur

Data keragaan SDM BRPBATPP berdasarkan jenis kelamin juga diperlukan dalam rangka menyajikan informasi terkait kesetaraan gender di lingkup BRPBATPP. Berikut ini diagram yang menyajikan jumlah SDM yang ada di BRPBATPP berdasarkan jenis kelamin.



Gambar 1.6. Keragaan SDM BRPBATPP Triwulan I TA.2020 Berdasarkan Jenis Kelamin

Pada gambar diagram di atas dapat dilihat bahwa jumlah pegawai BRPBATPP lebih banyak berjenis kelamin laki-laki jika dibandingkan dengan perempuan. Hal ini disebabkan karena BRPBATPP merupakan balai riset perikanan dan penyuluhan sehingga lebih banyak kegiatan yang dilakukan di lapangan yang membutuhkan pegawai laki-laki lebih banyak jika dibandingkan dengan pegawai perempuan. Namun demikian, BRPBATPP tetap berupaya dalam mengikuti program pemerintah dalam melakukan penyetaraan gender dengan tetap melibatkan pegawai perempuan dalam melakukan aktivitas perkantoran maupun kegiatan riset dan penyuluhan sesuai dengan kualifikasi yang dimiliki oleh pegawai perempuan.

Untuk meningkatkan kualitas serta kapabilitas SDM Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan, maka balai selalu mendorong pegawainya baik yang fungsional maupun non fungsional untuk mengembangkan kemampuannya melalui diklat, tugas belajar, maupun ijin belajar. Sampai dengan akhir bulan Maret tahun 2020 terdapat 16 orang pegawai BRPBATPP yang melaksanakan tugas belajar dengan jenjang pendidikan S2 sebanyak 6 orang yang terdiri dari penyuluh perikanan dan S3 sebanyak 10 orang terdiri dari peneliti. Berikut ini tersaji tabel pegawai BRPBATPP yang melaksanakan tugas belajar sampai dengan akhir Maret 2020.

Tabel 1.3. Pegawai BRPBATPP Yang Mendapat Tugas Belajar s/d Maret TA.2020

No.	Nama	Prog	Bidang / Fakultas / Jurusan	SK Tugas Belajar	Keterangan
1.	Titin Kurniasih, S.Pi, M.Si	S3	Akuakultur (IPB)	SK. Tugas Belajar Nomor 291/SJ/KP.510/XII/2014 Tanggal 5 Desember 2014 TMT. September 2014 s.d Agustus 2017 Perpanjangan Tugas Belajar Nomor 79/SJ/KP.531/VII/2017 Tanggal 28 Juli 2017 TMT. September 2017 s.d Agustus 2018	Masa perpanjangan TB selesai tetapi blm lulus
2.	Nunak Nafiqoh, S.Pi, M.Sc	S3	Akuakultur (IPB)	SK. Tugas Belajar Nomor 286/SJ/KP.510/XII/2014 Tanggal 5 Desember 2014 TMT. September 2014 s.d Agustus 2017 Perpanjangan Tugas Belajar Nomor 164/SJ/KP.532/VI/2018 Tanggal 29 Juni 2018	(Usulan Aktif dalam Jabfung)

No.	Nama	Prog	Bidang / Fakultas / Jurusan	SK Tugas Belajar	Keterangan
				TMT. September 2017 s.d Agustus 2018	
3.	Dewi Puspaningsih, S.Pi, M.Si	S3	Akuakultur (IPB)	SK. Tugas Belajar Nomor 43/SJ/KP.530/II/2016 Tanggal 10 Maret 2016 TMT. September 2015 s.d Agustus 2018 Perpanjangan Tugas Belajar Nomor 239/SJ/KP.532/IX/2018 Tanggal 28 September 2018 TMT. September 2018 s.d Agustus 2019	(Usulan Aktif Bekerja Kembali)
4.	Lila Gardenia, S.Si, M.Si	S3	Akuakultur (IPB)	SK. Tugas Belajar Nomor 42A/SJ/KP.530/II/2016 Tanggal 29 Februari 2016 TMT. September 2015 s.d Agustus 2018 Perpanjangan Tugas Belajar Nomor 261/SJ/KP.532/IX/2018 Tanggal 28 September 2018 TMT. September 2018 s.d Agustus 2019	Tugas Belajar
5.	drh. Tatik Mufidah, M.Biomed	S3	Akuakultur (IPB)	SK. Tugas Belajar Nomor 375/SJ/KP.532/XII/2016 Tanggal 13 Desember 2016 TMT. September 2016 s.d Agustus 2019 Perpanjangan Tugas Belajar Nomor 292/SJ/KP.532/XII/2019 Tanggal 31 Desember 2019 TMT. September 2019 s.d Agustus 2020	Tugas Belajar
6.	Yani Aryati, S.Pi, M.Si.	S3	Akuakultur (IPB)	SK. Tugas Belajar Nomor 379/SJ/KP.532/XII/2016 Tanggal 13 Desember 2016 TMT. September 2016 s.d Agustus 2019	Tugas Belajar
7.	Deisi Heptarina, S.Pi, M.Si.	S3	Akuakultur (IPB)	SK. Tugas Belajar Nomor 318/SJ/KP.532/XII/2018 Tanggal 28 Desember 2018 TMT. September 2018 s.d Agustus 2022	Tugas Belajar
8.	drh. Uni Purwaningsih, M.Si.	S3	Akuakultur (IPB)	SK. Tugas Belajar Nomor 319/SJ/KP.532/XII/2018 Tanggal 28 Desember 2018 TMT. September 2018 s.d Agustus 2022	Tugas Belajar
9.	Reza Samsudin, S.Pi, M.Si.	S3	Akuakultur (IPB)	SK. Tugas Belajar Nomor 320/SJ/KP.532/XII/2018 Tanggal 28 Desember 2018	Tugas Belajar

No.	Nama	Prog	Bidang / Fakultas / Jurusan	SK Tugas Belajar	Keterangan
				TMT. September 2018 s.d Agustus 2022	
10.	M.H. Fariduddin Ath-Thar, S.Pi., M.Si.	S3	Biologi Wageningen University (Belanda)	SK. Tugas Belajar Nomor 84/SJ/KP.532/V/2019 Tanggal 28 Mei 2019 Mulai Agustus 2019 s.d Agustus 2022	Tugas Belajar
11.	Tatang, S.St.Pi.	S2	Budidaya Perairan (Unibraw)	SK. Tugas Belajar Nomor 334/SJ/KP.532/XI/2016 Perpanjangan Tugas Belajar Nomor 268/SJ/KP.532/IX/2018 Tanggal 28 September 2018 September 2018 s.d Agustus 2019	(Penyuluh Perikanan Kab. Ciamis)
12.	Rosadi, S.St.Pi.	S2	Budidaya Perairan (Unibraw)	SK. Tugas Belajar Nomor 137/SJ/KP.532/IV/2018 Tanggal 30 April 2018 September 2017 s.d Agustus 2019	(Usulan Aktif dalam Jabfung) (Penyuluh Perikanan Kab. Sumedang)
13.	Endri Hendriansyah, S.Pi.	S2	Aquaculture (Nanjing Normal University)	Kep.Bupati Ciamis No.826.1/KPTS.222/BKDD.2 /2016, tanggal 29 Juli 2016 Sept 2016 sd. Juli 2020	Tugas Belajar (Penyuluh Perikanan Kab.Ciamis)
14.	Muh. Patekkai, S.St.Pi.	S2	Ilmu Perikanan (UNHAS)	SK Men.KP Nomor 82/SJ/KP.532/II/2018, 20 Februari 2018 Sept 2017 sd.Agust 2019	Tugas Belajar (Penyuluh Perikanan Kota Bogor)
15.	Parmanto, S.St.Pi	S2	Ilmu Kelautan (Univ. Indonesia)	SK. Tugas Belajar Nomor 323/SJ/KP.532/XI/2016 Tanggal 28 Nopember 2016 September 2016 s.d Agustus 2018 Perbaikan SK. Tugas Belajar Nomor 289/SJ/KP.532/XII/2018 Tanggal 19 Desember 2018 September 2016 s.d Februari 2019	(Usulan Aktif dalam Jabfung) (Penyuluh Perikanan Kota Jakarta Timur)
16.	Kristina Resmi Setiani, S.St.Pi	S2	<i>Environmental Science and Management</i> University of Rhode Island, AS	SK. Tugas Belajar Nomor 5/SJ/KP.532/I/2020 Tanggal 30 Januari 2020 Januari 2020 s.d Desember 2021	Tugas Belajar (Penyuluh Perikanan Kota Bogor)

Selain pengembangan SDM BRPBATPP melalui tugas belajar, terdapat juga pegawai yang melaksanakan ijin belajar sebanyak 1 (satu) orang sebagaimana tersaji pada tabel berikut ini.

Tabel 1.4. Pegawai BRPBATPP Yang Mendapat Ijin Belajar s/d Maret TA.2020

No.	Nama	Prog	Bidang / Fakultas / Jurusan	Surat Ijin Belajar	Keterangan
1.	Gilang Indra Gunawan, S.St.Pi	S2	Manajemen Perikanan Univ. Terbuka	Surat Ijin Belajar No. 609/BRSDM/IV/2020 Tanggal 8 April 2020 TMT 1 September 2019	Penyuluh Perikanan

Untuk pengembangan SDM BRPBATPP jangka pendek berupa diklat, pelatihan, bimtek dan sebagainya baik dari internal BRPBATPP maupun eksternal BRPBATPP sampai dengan bulan Maret telah ada pegawai BRPBATPP yang mengikuti bimtek yang diselenggarakan di lingkup BRSDM KP sebagaimana tersaji pada tabel berikut.

Tabel 1.5. Pegawai BRPBATPP Yang Mengikuti Pengembangan SDM Jangka Pendek s/d Maret TA.2020

No.	Nama	Kegiatan	Lokasi	Tanggal	Sponsor
1.	Sri Sundari	<i>One day workshop "Microwave Digestion at Its Best with Multiwave 7000"</i>	Margo Hotel Depok	21 Januari 2020	PT. Equiva Ligand Indonesia
2.	Sumarni	Forum Koordinasi Bendahara Pengeluaran di Lingkungan KKP	BNR Hotel, Bogor	30-31 Januari 2021	Biro Keuangan
3.	Maman Nurmanjaya	Percepatan Sertifikasi Bendahara	GMB II - KKP	31 Januari – 1 Februari 2019	BRSDM KP
4.	Tommi Susilo Utomo L, S.Pi	Pelatihan Budidaya Manggot	Depok	18 s/d 19 Februari 2020	PUSLATLUH
5.	Ir. Sri Wahyuni, M.M.	Pelatihan Budidaya Manggot	Depok	18 s/d 19 Februari 2020	PUSLATLUH
6.	Hutami Dewi Astrini, S.St.Pi.	Pelatihan Budidaya Manggot	Depok	18 s/d 19 Februari 2020	PUSLATLUH
7.	Diki Nugraha, A.Md.	Pelatihan Budidaya Manggot	Depok	18 s/d 19 Februari 2020	PUSLATLUH
8.	Drs. Jojo Subagja, M.Si.	Pelatihan pembenihan Ikan Nila	Maros Makasar	2 s/d 3 Maret 2020	BRSDMKP
9.	Ir. Sri Wahyuni, M.M.	Seminar Inovatif dan Kreasi Muda	STP Cikaret	27 Februari 2020	STP Cikaret
10.	Ir. Herlina, MM	Seminar Inovatif dan Kreasi Muda	STP Cikaret	27 Februari 2020	STP Cikaret

No.	Nama	Kegiatan	Lokasi	Tanggal	Sponsor
11.	Suhedar,S.St	Seminar Inovatif dan Kreasi Muda	STP Cikaret	27 Februari 2020	STP Cikaret
12.	Wagino,SP	Seminar Inovatif dan Kreasi Muda	STP Cikaret	27 Februari 2020	STP Cikaret
13.	M. Abubakar sidik Efendi, S.Pi., M.Si.	Seminar Inovatif dan Kreasi Muda	STP Cikaret	27 Februari 2020	STP Cikaret
14.	N.R Nia Karuniawati, S.Pi	Seminar Inovatif dan Kreasi Muda	STP Cikaret	27 Februari 2020	STP Cikaret
15.	Dina Mardiana, S.Pi.	Seminar Inovatif dan Kreasi Muda	STP Cikaret	27 Februari 2020	STP Cikaret
16.	Ricky Arsenapati, S.Pi.	Seminar Inovatif dan Kreasi Muda	STP Cikaret	27 Februari 2020	STP Cikaret
17.	Reza Prasetya A, S.St.Pi.	Seminar Inovatif dan Kreasi Muda	STP Cikaret	27 Februari 2020	STP Cikaret
18.	Chikita Lestari S	Seminar Inovatif dan Kreasi Muda	STP Cikaret	27 Februari 2020	STP Cikaret
19.	Nurhidayat, M.Si.	Diklat Kepemimpinan III	BDA Sukamandi	<ul style="list-style-type: none"> • 16 Feb- 20 Maret 2020 • 9 Juni – Juli 2020 	Pusdiklat BRSDMKP

Untuk kedepannya, diharapkan dengan komposisi SDM BRPBATPP sebagaimana tersebut pada tabel-tabel di atas dapat mendukung terlaksananya tugas pokok dan fungsi BRPBATPP sebagai lembaga riset perikanan budidaya air tawar dan penyuluhan perikanan.

1.5. Sistematika Laporan Kinerja (LKj)

Laporan Kinerja (LKj) Triwulan I tahun 2020 ini bertujuan untuk mengkomunikasikan pencapaian kinerja Balai Riset Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan sampai dengan akhir Maret tahun 2020, yaitu dengan melakukan analisis atas capaian kinerja (*performance results*) pada akhir bulan Maret 2020 terhadap rencana / target kinerja (*performance plans*) awal tahun 2020. Analisis tersebut memungkinkan teridentifikasinya sejumlah celah kinerja (*performance gap*) sebagai umpan balik perbaikan kinerja di triwulan selanjutnya. Sejalan dengan hal tersebut, sistematika penyajian LKj adalah sebagai berikut :

- **Bab I – Pendahuluan**, menyajikan latar belakang, tugas dan fungsi, dan struktur organisasi;
- **Bab II – Perencanaan Kinerja**, menyajikan rencana strategis tahun 2020 dan penetapan kinerja tahunan 2020;

- **Bab III – Akuntabilitas Kinerja**, menyajikan analisis terhadap capaian kinerja organisasi dan realisasi anggaran pada akhir Triwulan I TA.2020;
- **Bab IV – Penutup**, menyajikan simpulan terhadap pencapaian kinerja di Triwulan I TA.2020;
- **Lampiran-lampiran.**

II. PERENCANAAN KINERJA

2.1. Rencana Strategis

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 merupakan tahapan keempat sekaligus periode terakhir dalam dokumen Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025 yang telah ditetapkan melalui Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007, tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2005-2025. RPJPN menjadi sarana memantapkan pembangunan secara menyeluruh di berbagai bidang dengan menekankan pencapaian daya saing kompetitif perekonomian berlandaskan keunggulan sumber daya alam dan sumber daya manusia (SDM) berkualitas, serta kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang terus meningkat.

Tujuan pembangunan kelautan dan perikanan (KP) jangka panjang pada periode pembangunan tahap ke 4 (2020-2024) adalah mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh SDM berkualitas dan berdaya saing. Hal ini ditegaskan dalam misi ketujuh pembangunan nasional yaitu mewujudkan Indonesia menjadi negara kepulauan yang mandiri, maju dengan basis kepentingan Nasional. Misi tersebut selaras dengan salah satu sasaran pokok RPJPN 2005-2025, yaitu *“Terwujudnya Indonesia sebagai negara kepulauan yang mandiri, maju, kuat, dan berbasiskan kepentingan nasional”*. RPJMN 2020-2024 akan mempengaruhi pencapaian target pembangunan dalam RPJPN, dimana pendapatan perkapita Indonesia akan mencapai tingkat kesejahteraan setara dengan negara-negara berpenghasilan menengah atas (*upper-middle income country/MIC*) yang memiliki kondisi infrastruktur, kualitas sumber daya manusia, layanan publik, serta kesejahteraan rakyat yang lebih baik.

Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan (BRPBATPP) tahun 2020-2024, mengacu pada Renstra Pusat Riset Perikanan dan Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan yang berada di bawah Badan Riset dan Sumberdaya Manusia Kelautan dan Perikanan (BRSDM KP). Visi kementerian kelautan dan perikanan pada tahun 2020-2024 adalah mendukung visi presiden untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian, berlandaskan gotong-royong. Visi KKP menjadi penting dengan keberadaan BRPBATPP sebagai lembaga pendukung untuk mencapai tujuan RPJMN tahap IV. Peran strategis keberadaan BRPBATPP yaitu mendukung visi dan misi KKP melalui kegiatan riset dan penyuluhan.

Pembentukan BRSDM KP termasuk didalamnya BRPBATPP selaras dengan pengembangan dan pembangunan sektor kelautan dan perikanan di masa mendatang dimana peran riset dan lptek sangat dibutuhkan masyarakat. Pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi disertai lompatan inovasi telah berpengaruh secara signifikan terhadap perkembangan dunia harus dimanfaatkan sektor kelautan dan perikanan, termasuk di dalamnya masyarakat pemanfaat untuk mendorong akselerasi pertumbuhannya.

Keberadaan BRPBATPP sendiri memiliki peran yang strategis dalam mendukung visi dan misi KKP dan BRSDM KP melalui kegiatan riset perikanan budidaya air tawar sebagai berikut :

1. Meningkatkan riset yang inovatif dan implementatif melalui riset perikanan budidaya air tawar di bidang perbenihan dan genetika populasi, nutrisi dan teknologi pakan, kesehatan ikan, lingkungan, toksikologi, teknologi budidaya, dan identifikasi kelayakan lahan budidaya air tawar;
2. Pengembangan teknologi perikanan budidaya air tawar;
3. Meningkatkan *Knowledge Base Management System* dalam mengaplikasikan hasil riset perikanan budidaya air tawar;
4. Mewujudkan *Research Extension Linkage* (REL) sebagai dasar kegiatan penyuluhan yang maju, kuat dan mandiri;
5. Mewujudkan tata kelola dan kerja sama dalam riset perikanan secara efektif dan efisien.

Sementara itu di bidang penyuluhan perikanan, BRPBATPP memiliki peran penting dalam mendukung visi dan misi KKP dan BRSDM KP melalui:

1. Peningkatkan keterampilan dan kompetensi SDM sehingga dapat meningkatkan produksi dan produktivitas, nilai tambah dan daya saing produk kelautan dan perikanan secara optimal melalui pelatihan dan sertifikasi;
2. Mewujudkan pelaku utama yang mandiri, kompeten, sadar dan peduli terhadap inovasi teknologi, kelestarian dan keberlanjutan sumberdaya kelautan dan perikanan;
3. Membantu dalam meningkatkan ekonomi para pelaku usaha melalui penumbuhan dan pembentukan usaha mikro, kecil dan koperasi sektor kelautan dan perikanan; serta
4. Meningkatkan pengelolaan alih teknologi bidang kelautan dan perikanan secara efektif dan efisien dan tepat sasaran melalui diseminasi dan pelatihan.

Salah satu kenyataan yang dihadapi pada sektor perikanan umumnya usaha perikanan didominasi oleh usaha skala kecil, tingkat pendidikan pembudidaya ikan, pengolah ikan maupun nelayan (pelaku utama) masih rendah, dan bermodal kecil. Kondisi dengan skala usaha kecil umumnya belum mampu menerapkan teknologi inovatif sehingga menjadi kurang efisien dan akan berakibat pada penurunan kuantitas maupun kualitas produk yang dihasilkan. Hal utama yang harus dicermati adalah bahwa keberhasilan pembangunan perikanan sangat tergantung pada perubahan perilaku pelaku utama dalam menyikapi tantangan tersebut. Selain peningkatan sumberdaya manusia yang berkualitas, penyuluhan perikanan mempunyai kedudukan yang sangat strategis dalam pembangunan perikanan, karena mempunyai tugas dan fungsi untuk menyelenggarakan pendidikan non formal bagi pelaku utama beserta keluarganya serta anggota masyarakat lainnya.

2.1.1. Visi

Visi didasarkan pada visi Indonesia 2045 yaitu mewujudkan Indonesia sebagai negara yang berdaulat, adil dan makmur. Visi Presiden 2020-2024 adalah "Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, berlandaskan Gotong Royong". Sebagai organisasi yang membantu Presiden untuk urusan kelautan dan perikanan, maka visi KKP 2020-2024 ditetapkan untuk mendukung terwujudnya Visi Presiden.

Visi KKP 2020-2024 adalah “Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan” untuk mewujudkan “Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, berlandaskan Gotong Royong”

Visi BRPBATPP pada tahun 2020-2024 adalah mendukung visi KKP yaitu **“Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan”** untuk mewujudkan **“Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, berlandaskan Gotong Royong”**.

2.1.2.Misi

Misi BRPBATPP adalah menjalankan misi Presiden dan KKP dalam bidang kelautan dan perikanan. Dari 9 (sembilan) misi Presiden, KKP mendukung 4 (empat) misi yaitu :

1. Misi ke-1 yakni Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia melalui Peningkatan Daya Saing SDM KP dan Pengembangan Inovasi dan Riset Kelautan dan Perikanan
2. Misi ke-2 yakni Struktur Ekonomi Yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing melalui Peningkatan Kontribusi Ekonomi Sektor Kelautan dan Perikanan terhadap Perekonomian Nasional
3. Misi ke-4 yakni Mencapai Lingkungan Hidup Yang Berkelanjutan melalui Peningkatan Kelestarian Sumber Daya Kelautan dan Perikanan.
4. Misi ke-8 yakni Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya melalui Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan di KKP.

Implementasi dari visi dan misi Presiden dilakukan secara bertanggungjawab berlandaskan gotong royong, sehingga saling memperkuat, memberi manfaat dan menghasilkan nilai tambah ekonomi, sosial dan budaya bagi kepentingan bersama.

2.1.3. Tujuan

Sebagai penjabaran dari Visi dan Misi BRSDM KP, maka tujuan yang ingin dicapai selama tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut.

1. Menghasilkan SDM profesional dan berdaya saing guna mewujudkan pembangunan sektor KP berkelanjutan, didukung tata kelola pemerintahan yang bersih dan melayani.
2. Meningkatkan produktivitas, efisiensi usaha, pendapatan dan kesejahteraan pelaku utama dan pelaku usaha serta meningkatkan kesadaran dalam pelestarian fungsi lingkungan hidup melalui penyelenggaraan penyuluhan.
3. Meningkatkan pemanfaatan inovasi teknologi mendukung industrialisasi KP yang berdaya saing.
4. Menghasilkan dan mengembangkan riset dan inovasi mendukung pembangunan berkelanjutan.
5. Menyelenggarakan fungsi kelembagaan dan menajerial riset dan SDM sesuai tata kelola pemerintahan yang baik.

2.1.4. Sasaran

Sasaran strategis pembangunan kelautan dan perikanan merupakan kondisi yang diinginkan dapat dicapai oleh KKP sebagai suatu *outcome/impact* dari beberapa program yang dilaksanakan. Sasaran Strategis KKP adalah sebagai berikut:

1. SS-1 Kesejahteraan masyarakat kelautan dan perikanan meningkat
2. SS-2 Ekonomi sektor KP meningkat
3. SS-3 Sumber daya kelautan dan perikanan berkelanjutan
4. SS-4 Kapasitas dan kompetensi SDM KP meningkat
5. SS-5 Hasil riset dan inovasi dimanfaatkan
6. SS-6 Tatakelola SDKP bertanggung jawab
7. SS-7 Industrialisasi KP berdaya saing
8. SS-8 Pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan Integratif
9. SS-9 Tatakelola pemerintahan yang baik

Dengan memperhatikan misi KKP dan tujuan BRSDMKP tahun 2020-2024, maka sasaran strategis yang akan dicapai BRSDM pada tahun 2020-2024 mengacu pada sasaran strategis KKP adalah sebagai berikut :

1. SS-1 Kesejahteraan masyarakat kelautan dan perikanan meningkat
2. SS-2 Sumber daya kelautan dan perikanan berkelanjutan
3. SS-3 Kapasitas dan kompetensi SDM KP meningkat
4. SS-4 Hasil riset dan inovasi dimanfaatkan
5. SS-5 Tatakelola pemerintahan yang baik

Selanjutnya BRPBATPP, dengan memperhatikan misi KKP dan tujuan BRSDMKP tahun 2020-2024, maka sasaran strategis yang akan dicapai Pusat Pelatihan dan Penyuluhan KP pada tahun 2020-2024 mengacu pada sasaran strategis KKP dan BRSDMKP adalah sebagai berikut :

1. SS-1 Terlaksananya pendampingan kelompok pelaku usaha/utama dalam mendukung terwujudnya kesejahteraan masyarakat KP
2. SS-2 Kapasitas dan kompetensi SDM KP meningkat
3. SS-3 Hasil riset dan inovasi BRPBATPP yang dimanfaatkan
4. SS-4 Tatakelola pemerintahan BRPBATPP yang baik

Dalam penyusunannya, BRPBATPP menggunakan 4 (empat) perspektif, yaitu *stakeholder perspective*, *costumer perspective*, *internal process perspective*, dan *learning and growth perspective*, sebagai berikut:

Stakeholders Perspective

Sasaran strategis pertama (SS-1) yang akan dicapai di level 0 KKP adalah “Kesejahteraan masyarakat kelautan dan perikanan meningkat”, dengan Indikator Kinerja:

Indeks Kesejahteraan Masyarakat Kelautan dan Perikanan dari 59,16 pada tahun 2020 menjadi 63,87 pada tahun 2024. SS ini diturunkan ke BRPBATPP menjadi “Terlaksananya pendampingan kelompok pelaku usaha/utama dalam mendukung terwujudnya kesejahteraan masyarakat KP” dengan IKU pembentuk yaitu:

IKU-1 “Kelompok pelaku utama/usaha yang disuluh di Satminkal BRPBATPP” sebanyak 3.511 kelompok.

IKU-2 “Kelompok yang dinilai kelas kelompoknya di Satminkal BRPBATPP” sebanyak 205 kelompok.

IKU-3 “Calon kelompok pelaku utama yang disiapkan untuk ditumbuhkan menjadi kelompok pelaku utama perikanan di Satminkal BRPBATPP” sebanyak 215 kelompok.

Internal Process Perspective

Sasaran strategis ke-dua (SS-2) yang akan dicapai adalah Kapasitas dan kompetensi SDM KP meningkat, dengan indikator kinerja:

IKU-4 “Percontohan penyuluhan KP yang diterapkan di Satminkal BRPBATPP” sebanyak 3 unit.

IKU-5 “Usaha Mikro Kecil dan Koperasi Sektor KP yang dibina di Satminkal BRPBATPP” sebanyak 576 unit yang terdiri dari 560 unit UMK dan 6 unit koperasi.

Sasaran strategis ke-tiga (SS-3) yang akan dicapai adalah Hasil riset dan inovasi BRPBATPP yang dimanfaatkan, dengan indikator kinerja :

IKU-6 “Data dan/atau Informasi Hasil Riset BRPBATPP” sebanyak 1 paket.

IKU-7 “Teknologi Hasil Riset BRPBATPP” sebanyak 5 paket.

IKU-8 “Produk Biologi Hasil Riset BRPBATPP” sebanyak 1 paket.

IKU-9 “Sarana dan Prasarana BRPBATPP yang ditingkatkan kapasitasnya” sebanyak 1 paket.

IKU-10 “Karya Tulis Ilmiah BRPBATPP yang dipublikasikan” sebanyak 20 dokumen.

IKU-11 “Jejaring dan/atau Kerjasama BRPBATPP yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti” sebanyak 3 dokumen.

IKU-12 “Sertifikasi Kelembagaan BRPBATPP” sebanyak 1 lembaga)

Learning and Growth Perspective (input)

Untuk melaksanakan pencapaian sasaran strategis sebagaimana tersebut di atas, dibutuhkan input yang dapat mendukung terlaksananya proses untuk menghasilkan *output* dan *outcome* BRPBATPP melalui :

Sasaran strategis ke-empat (SS-4) “Tatakelola pemerintahan BRPBATPP yang baik” dengan indikator kinerja :

IKU-13 “Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP” dengan nilai minimal 72

IKU-14 “Persentase unit kerja BRPBATPP yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar” dengan nilai minimal 82 %.

IKU-15 “Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBATPP” dengan nilai minimal 88.

IKU-16 “Batas Tertinggi Presentase Temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan (LK) BRPBATPP dibandingkan Realisasi Anggaran) BRPBATPP TA. 2019” dengan nilai maksimal 1 %.

2.1.5.Potensi dan Permasalahan

A. Potensi

A.1. Organisasi

Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan (BRPBATPP) berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 23/PERMEN-KP/2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan adalah unit eselon tiga dari organisasi Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan, yang mempunyai tugas melaksanakan kegiatan riset perikanan budidaya air tawar dan penyuluhan perikanan dan memiliki fungsi sebagai berikut :

- a. Penyusunan rencana program dan anggaran, pemantauan, evaluasi, dan laporan;
- b. Pelaksanaan riset perikanan budidaya air tawar di bidang perbenihan dan genetika populasi, nutrisi dan teknologi pakan, kesehatan ikan, lingkungan, toksikologi, teknologi budidaya, dan identifikasi kelayakan lahan budidaya air tawar;
- c. Pengembangan teknologi perikanan budidaya air tawar;
- d. Penyusunan materi, metodologi, pelaksanaan penyuluhan perikanan, serta pengembangan dan fasilitasi kelembagaan dan forum masyarakat bagi pelaku utama dan pelaku usaha;
- e. Penyusunan kebutuhan peningkatan kapasitas penyuluh pegawai negeri sipil (pns), swadaya, dan swasta;

- f. Pengelolaan prasarana sarana riset perikanan budidaya air tawar dan penyuluhan perikanan; dan
- g. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

BRPBATPP dipimpin oleh seorang Kepala Balai. Dalam menjalankan tugasnya, Kepala Balai dibantu oleh Kepala Seksi dan Kepala Subbagian yang membawahi bidang/bagian sebagai berikut :

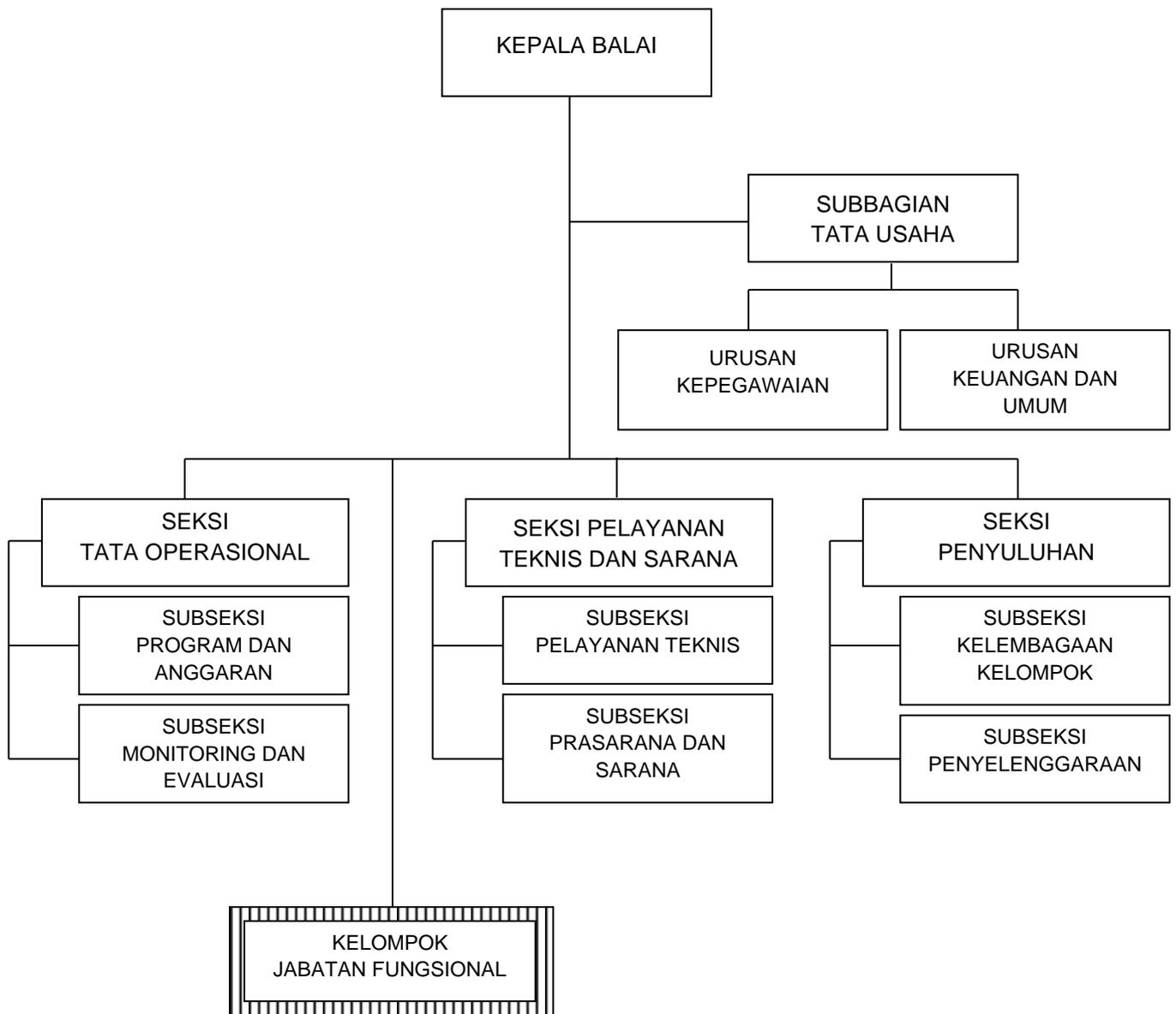
1. Seksi Tata Operasional, terdiri atas Subseksi Program Anggaran, serta Subseksi Monitoring dan Evaluasi ;
2. Seksi Pelayanan Teknis dan Sarana, terdiri atas Sub Seksi Pelayanan Teknis serta Subseksi Prasarana dan Sarana ;
3. Seksi Penyuluhan, terdiri dari Subseksi Penyelenggaraan dan Subseksi Kelembagaan;
4. Subbagian Tata Usaha, terdiri atas Urusan Kepegawaian serta Urusan Keuangan dan Umum.

BRPBATPP dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya juga dibantu oleh 3 (tiga) Instalasi Riset yaitu:

1. Instalasi Riset Plasma Nutfah Perikanan Air Tawar – Cijeruk;
2. Instalasi Riset Teknologi, Lingkungan dan Toksikologi Budidaya Air Tawar – Cibalagung; dan
3. Instalasi Riset Pengendalian Penyakit Ikan – Depok.

Struktur organisasi BRPBATPP secara lengkap dapat dilihat pada Gambar 2.1. dibawah ini.

**STRUKTUR ORGANISASI
BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR DAN
PENYULUHAN PERIKANAN**



Gambar 2.1. Struktur Organisasi Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan (Sumber : Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan RI Nomor : 23/PERMEN-KP/2017)

A.2. Sumberdaya

a. Sumberdaya Manusia

Sumberdaya manusia yang mendukung kinerja BRPBATPP meliputi fungsional tertentu dan fungsional umum (administrasi). Fungsional tertentu terdiri dari : (1) Peneliti; (2) Penyuluh Perikanan; (3) Litkayasa; dan (4) Pustakawan. Jabatan Fungsional Peneliti yang tergabung di BRPBATPP terdiri dari profesor riset, peneliti utama, peneliti madya, peneliti muda dan peneliti pertama yang tergabung dalam 4 (empat) kelompok peneliti (Kelti) yaitu : (1) Kelti Perbenihan dan Genetika Populasi, (2) Kelti Nutrisi dan Teknologi Pakan, (3) Kelti Kesehatan Ikan, dan (4) Kelti Lingkungan, Toksikologi dan Teknologi Budidaya Air Tawar;

Jabatan Fungsional Penyuluh perikanan yang tergabung di BRPBATPP terdiri dari : (1) Penyuluh Perikanan Madya ; (2) Penyuluh Perikanan Muda; (3) Penyuluh Perikanan Pertama; (4) Penyuluh Perikanan Penyelia; (5) Penyuluh Perikanan Pelaksana Lanjutan; dan (6) Penyuluh Perikanan Pelaksana dengan wilayah kerja tersebar di 3 (tiga) Propinsi, yaitu Propinsi Jawa Barat, Banten, dan DKI Jakarta.

Jabatan Fungsional Tertentu lainnya yang ada di BRPBATPP terdiri dari teknisi litkayasa dan pustakawan yang terdiri dari : (1) Litkayasa Penyelia; (2) Litkayasa Pelaksana Lanjutan; dan (3) Litkayasa Pelaksana. Sedangkan untuk sumberdaya manusia pustakawan yang tergabung di BRPBATPP terdiri dari pustakawan muda.

Jumlah pegawai pada masing-masing jabatan fungsional tertentu dapat dilihat pada Tabel 2.1. dibawah ini:

Tabel 2.1. Jumlah Pegawai Pada Jabatan Fungsioanal di BRPBATPP TA.2020

NO.	JABATAN FUNGSIONAL	JUMLAH (ORANG)
1.	Peneliti	37
2.	Penyuluh	171
3.	Teknisi Litkayasa	12
4.	Pustakawan	1
JUMLAH		221

b. Sumberdaya Sarana-Prasarana

Prasarana dan sarana pendukung untuk kegiatan BRPBATPP antara lain adalah tanah, bangunan kantor, hatchery dan kolam percobaan untuk menghasilkan teknologi budidaya air tawar yang aplikatif dan efisien, ruang pertemuan, perpustakaan, dan laboratorium terakreditasi dari Komite Akreditasi Nasional (KAN) sebagai Laboratorium Penguji karena telah menerapkan secara konsisten SNI ISO/IEC 17025:2008 (ISO/IEC 17025:2005). Beberapa laboratorium yang dimiliki oleh BRPBATPP adalah : laboratorium Kesehatan Ikan, Genetika, Lingkungan Perairan, dan Nutrisi ikan.

c. Anggaran

Anggaran untuk kegiatan riset perikanan dan penyuluhan perikanan berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Anggaran ini berasal dari dua (2) buah Pusat yaitu : (1) Pusat Riset Perikanan untuk kegiatan riset; dan (2) Pusat Pelatihan dan Penyuluhan untuk kegiatan penyuluhan.

d. Bidang Riset

Selain potensi SDM, prasarana dan sarana, serta anggaran yang dimiliki oleh BRPBATPP, potensi lain yang dimiliki adalah potensi sebagai lembaga riset. BRPBATPP menjadi Pusat Unggulan Iptek bidang teknologi budidaya air tawar yang ditetapkan oleh Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi melalui Keputusan Menteri No.381/M/KPT/2018 tentang “Penetapan Lembaga Litbang Sebagai Pusat Unggulan IPTEK Tahun 2018, Perpanjangan Status Lembaga Litbang Sebagai Pusat Unggulan IPTEK Tahun 2020-2021, dan Lembaga Litbang yang Dibina Menjadi Pusat Unggulan IPTEK tahun 2020-2021.

B. Permasalahan

Masalah dan tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan program riset dan penyuluhan Perikanan untuk mendukung pembangunan KP antara lain :

- 1) Kerangka regulasi yang mengikat untuk pemanfaatan hasil riset oleh ditjen teknis sebagai landasan penyusunan kebijakan, sehingga peran BRPBATPP untuk mendukung BRSDM sebagai Inhouse Consultant lebih optimal, belum tersedia;

- 2) Sarana dan prasarana Riset belum sepenuhnya ter-update mengikuti perkembangan kebutuhan riset;
- 3) Kegiatan dan pemanfaatan hasil riset yang terintegrasi lintas eselon I dan eselon II lingkup BRSDM belum sepenuhnya terbangun;
- 4) Masih terjadi alih tugas penyuluh perikanan PNS menjadi jabatan lainnya;
- 5) Kompetensi sebagian penyuluh perikanan masih belum sesuai kebutuhan di lapangan;
- 6) Penyebaran penyuluh perikanan tidak merata di semua kabupaten/kota potensi perikanan;
- 7) Sistem monitoring terhadap penyuluh perikanan.

2.1.6. Lingkungan Strategis

BRPBATPP memiliki mandat untuk melaksanakan program riset perikanan, di antaranya adalah melalui penyelenggaraan riset perikanan secara terpadu dengan tata kelola yang baik (*good governance*), dalam menjalankan mandat tersebut BRPBATPP harus menyusun rencana strategis. BRPBATPP harus memperhatikan perkembangan lingkungan strategis sehingga mempengaruhi pencapaian kinerja pembangunan sektor perikanan di Indonesia, khususnya yang didorong melalui peran riset perikanan.

Secara teoritis, lingkungan strategis ini dapat diartikan sebagai situasi faktor yang strategis baik internal maupun eksternal yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan BRPBATPP yang telah ditetapkan untuk periode ke depan (tahun 2020-2024). Dalam hal ini, yang dimaksud dengan situasi faktor yang strategis tersebut adalah faktor-faktor strategis yang bersumber dari internal (*Internal Factor Strategic*) maupun eksternal (*External Factor Strategic*) baik yang bersifat statis maupun dinamis yang tercakup dalam perspektif wilayah baik di tingkat global, regional, nasional maupun sektoral. Faktor-faktor strategis internal tersebut meliputi faktor-faktor strategis yang berhubungan dengan kekuatan (*strength*) dan kelemahan (*weaknes*) BRPBATPP, sedangkan faktor-faktor strategis eksternal meliputi faktor-faktor strategis yang berhubungan dengan peluang (*opportunity*) dan ancaman (*threats*) BRPBATPP.

Berikut ini uraian kondisi internal dan eksternal dalam lingkungan strategis yang dihadapi BRPBATPP, yaitu :

(1) Faktor Strategis Lingkungan Eksternal di Tingkat Global

Perkembangan era globalisasi saat ini telah menghantarkan kita pada sebuah tatanan kehidupan dunia di mana tidak ada lagi batas nyata dalam tata kehidupan masyarakat yang ditopang oleh masifnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Dunia menjadi sangat terbuka, sehingga perlu diamati dengan seksama bahwa setiap perubahan yang terjadi dalam konteks kehidupan global saat ini memiliki pengaruh besar terhadap kehidupan nasional, termasuk yang terjadi di sektor perikanan. Globalisasi, mengharuskan Indonesia membuka diri terhadap negara lain sehingga kerja sama antar negara dalam berbagai hal menjadi sesuatu kebutuhan, termasuk kerja sama dalam riset dan peningkatan kapasitas sumberdaya manusia di sektor perikanan. Sudut pandang produksi juga dapat ditinjau dari peningkatan kualitas dan kuantitas pelaku utama KP yang diwujudkan melalui kegiatan penyuluhan.

(2) Faktor Strategis Lingkungan Eksternal di Tingkat Regional

Dinamika perubahan kondisi ekonomi, sosial dan politik yang terjadi di dunia mempengaruhi kondisi lingkungan strategis di tingkat regional di beberapa negara termasuk Indonesia. Lingkungan strategis tersebut merupakan faktor eksternal, baik berupa peluang (opportunity) maupun ancaman (threats). Kerjasama ekonomi dan perdagangan yang bersifat regional, baik antara Indonesia dengan beberapa negara yang bersifat multilateral seperti ASEAN, APEC dan MEA, maupun antar negara yang bersifat bilateral. Sedangkan lingkungan strategis di tingkat regional yang berhubungan dengan aspek lingkungan hidup dan sumberdaya perikanan.

Faktor strategis lingkungan eksternal di tingkat regional dapat menjadi peluang (opportunity) ataupun ancaman (threats) terhadap pembangunan sektor perikanan di Indonesia, seperti : (1) Permintaan hasil perikanan dunia; (2) Sumberdaya alam, praktek dan tingkat produksi perikanan dunia, (3) Globalisasi perekonomian, serta pasar bebas hasil perikanan regional dan dunia; (4) Masyarakat Ekonomi ASEAN; (5) Kerja sama bilateral, regional dan multilateral, serta instrumen internasional (termasuk RFMO); (6) Praktek Illegal fishing global; (7) Sumberdaya alam, praktik dan tingkat produksi dan pengelolaan perikanan dunia, pasok hasil perikanan dunia; dan (8) Kependudukan dunia.

(3) Faktor Strategis Lingkungan Internal di Tingkat Nasional

Faktor strategis lingkungan internal di tingkat nasional dapat dilihat dari perspektif ketahanan nasional yang lebih difokuskan pada aspek: (a) Geografi; (b) Sumber kekayaan alam; dan (c) Ekonomi dengan uraian tiap aspek sebagai berikut :

a. Geografi

Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) merupakan negara kepulauan yang terdiri dari 17.504 pulau besar dan kecil terhampar pada wilayah nusantara. Dalam Deklarasi Juanda pada tahun 1957, Indonesia memiliki wilayah laut sekitar 70 persen dari seluruh wilayah atau 5,83 juta km², dan seluas 2,03 juta km² merupakan wilayah daratan. Kondisi geografis ini memerlukan suatu upaya untuk menjaga dan menyatukan wilayah nusantara dari seluruh komponen masyarakat untuk menjadikannya sebagai suatu kekuatan (strength), namun tetap menjaga dan mengatasinya sebagai suatu kelemahan (weakness), khususnya melalui pembangunan perikanan nasional.

b. Sumber Kekayaan Alam

Indonesia memiliki kekayaan sumber daya alam melimpah, yang terkait dengan sektor perikanan, meliputi: Potensi lestari sumber daya ikan laut Indonesia diperkirakan sebesar 7,3 juta ton per tahun di perairan wilayah Indonesia dan perairan Zona Ekonomi Eksklusif Indonesia (ZEEI) dengan jumlah tangkapan yang diperbolehkan (JTB) sebesar 5,8 juta ton per tahun atau sekitar 80 persen dari potensi lestari, dan baru dimanfaatkan sebesar 5,4 juta ton pada tahun 2013 atau baru 93% dari JTB, Potensi luas areal budidaya air tawar saat ini tercatat 2.830.540 Ha; Potensi di perairan umum daratan (sungai dan danau), dengan tingkat pemanfaatan 302.130 Ha (10,7%); Potensi luas areal budidaya air payau saat ini tercatat 2.964.331 Ha, dengan tingkat pemanfaatan 650.509 Ha (21,9%); Potensi luas areal budidaya laut saat ini tercatat 12.123.383 Ha.

c. Ekonomi

Gerakan ekonomi kerakyatan sesungguhnya dapat digunakan untuk mengakomodasi lini produktif masyarakat melalui optimalisasi sektor riil memerlukan sebuah mekanisme untuk mendorong kerja kolektif masyarakat

sehingga dapat mendorong terjalannya rasa kebersamaan yang akan meminimalisir ancaman konflik masyarakat. Koperasi merupakan gambaran dari ekonomi kerakyatan sebagai salah satu alat efektif untuk penanggulangan kemiskinan masyarakat. Koperasi dan ekonomi kerakyatan sudah selayaknya dijadikan sebagai pedoman kehidupan perekonomian nasional.

Dalam rangka meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) serta dinamika globalisasi ekonomi, pemerintah menggulirkan paket-paket kebijakan ekonomi. Paket kebijakan ekonomi bertujuan untuk mengembangkan kondisi makro ekonomi, menggerakkan ekonomi nasional (sektor riil), dan melindungi masyarakat berpendapatan rendah dan jaminan sosial. Paket kebijakan ekonomi difokuskan pada kebijakan deregulasi, penegakan hukum dan kepastian usaha untuk meningkatkan daya saing industry dan peningkatan ketahanan dan kekuatan ekonomi nasional.

Paket kebijakan ekonomi tersebut memiliki implikasi terhadap faktor lingkungan internal, baik berupa kekuatan (*strength*) maupun kelemahan (*weakness*) yang akan mempengaruhi tujuan pembangunan KP, diantaranya : (a) peningkatan pertumbuhan ekonomi; (b) peningkatan daya beli masyarakat; (c) peningkatan daya saing industri dan perluasan bisnis; dan (d) peningkatan ekspor produk.

2.2. Rencana Kerja Tahun 2020

Dalam rangka mendukung pencapaian visi, misi, dan sasaran strategis, maka Rencana Kerja BRPBATPP Tahun 2020 meliputi 1 (satu) program yaitu : Program Riset dan Sumberdaya Manusia Kelautan dan Perikanan dengan pagu anggaran Rp. 65.348.228.000,- dengan rincian kegiatan sebagai berikut :

1. Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan, dengan pagu anggaran Rp. 40.923.793.000,-.
2. Riset Perikanan, dengan pagu anggaran Rp. 24.424.435.000,-.

2.3. Perjanjian Kinerja (PK) Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan Tahun 2020

Perjanjian kinerja BRPBATPP Tahun 2020 merupakan bentuk komitmen yang disepakati oleh Kepala Balai Riset Penelitian Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan dengan Eselon II terkait, yaitu Kepala Pusat Riset Perikanan dan Kepala Pusat Pelatihan dan Penyuluhan yang memuat sasaran strategis, indikator kinerja (IK) dan target. Adapun perincian perjanjian kinerja BRPBATPP pada tahun 2020 ini adalah sebagai berikut :

Tabel 2.2. Perjanjian Kinerja Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan Tahun 2020 dengan Kepala Pusat Perikanan (Per Januari 2020)

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA		TARGET
SS1 Hasil riset dan inovasi BRPBAT-PP yang dimanfaatkan	IK1	Data dan/atau Informasi Hasil Riset BRPBATPP (paket)	1
	IK2	Teknologi Hasil Riset BRPBATPP (paket)	1
	IK3	Produk Biologi Hasil Riset BRPBATPP (paket)	1
	IK4	Sarana dan Prasarana BRPBATPP yang ditingkatkan kapasitasnya (paket)	1
	IK5	Karya Tulis Ilmiah BRPBATPP yang dipublikasikan (dokumen)	20
	IK6	Jejaring dan/atau Kerjasama BRPBATPP yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti (dokumen)	3
	IK7	Sertifikasi Kelembagaan BRPBATPP (lembaga)	1
SS2 Tata kelola pemerintahan BRPBATPP yang baik	IK8	Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP (indeks)	72
	IK9	Persentase unit kerja BRPBATPP yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	82
	IK10	Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBATPP (nilai)	88

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA		TARGET
	IK11	Batas Tertinggi Presentase Temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan (LK) BRPBATPP dibandingkan Realisasi Anggaran) BRPBATPP TA. 2019 (%)	1

Tabel 2.3. Perjanjian Kinerja Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan Tahun 2020 dengan Kepala Pusat Pelatihan dan Penyuluhan (Per Januari 2020)

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA		TARGET
SS1 Terlaksananya pendampingan kelompok pelaku usaha/utama dalam mendukung terwujudnya kesejahteraan masyarakat KP	IK1	Kelompok pelaku utama/usaha yang disuluh di Satminkal BRPBATPP (kelompok)	3.511
	IK2	Kelompok yang dinilai kelas kelompoknya di Satminkal BRPBATPP (kelompok)	205
	IK3	Calon kelompok pelaku utama yang disiapkan untuk ditumbuhkan menjadi kelompok pelaku utama perikanan di Satminkal BRPBATPP (kelompok)	215
SS2 Kapasitas dan kompetensi SDM KP yang meningkat	IK4	Percontohan penyuluhan KP yang diterapkan di Satminkal BRPBATPP (unit)	3
	IK5	Usaha Mikro Kecil dan Koperasi Sektor KP yang dibina di BRPBATPP (unit)	576

Tabel 2.4. Perjanjian Kinerja Gabungan antara Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan dengan Kepala Pusat Riset Perikanan dan Kepala Pusat Pelatihan dan Penyuluhan TA.2020

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA		TARGET
SS1 Terlaksananya pendampingan kelompok pelaku usaha/utama dalam mendukung terwujudnya kesejahteraan masyarakat KP	IKS.01.1	Kelompok pelaku utama/usaha yang disuluh di Satminkal BRPBATPP (kelompok)	3.511
	IKS.01.2	Kelompok yang dinilai kelas kelompoknya di Satminkal BRPBATPP (kelompok)	205

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA		TARGET
	IKS.01.3	Calon kelompok pelaku utama yang disiapkan untuk ditumbuhkan menjadi kelompok pelaku utama perikanan di Satminkal BRPBATPP (kelompok)	215
SS2 Kapasitas dan kompetensi SDM KP yang meningkat	IKS.02.1	Percontohan penyuluhan KP yang diterapkan di Satminkal BRPBATPP (unit)	3
	IKS.02.2	Usaha Mikro Kecil dan Koperasi Sektor KP yang dibina di BRPBATPP (unit)	576
SS3 Hasil riset dan inovasi BRPBATPP yang dimanfaatkan	IKS.03.1	Data dan/atau Informasi Hasil Riset BRPBATPP (paket)	1
	IKS.03.2	Teknologi Hasil Riset BRPBATPP (paket)	1
	IKS.03.3	Produk Biologi Hasil Riset BRPBATPP (paket)	1
	IKS.03.4	Sarana dan Prasarana BRPBATPP yang ditingkatkan kapasitasnya (paket)	1
	IKS.03.5	Karya Tulis Ilmiah BRPBATPP yang dipublikasikan (dokumen)	20
	IKS.03.6	Jejaring dan/atau Kerjasama BRPBATPP yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti (dokumen)	3
	IKS.03.7	Sertifikasi Kelembagaan BRPBATPP (lembaga)	1
SS4 Tata kelola pemerintahan BRPBATPP yang baik	IKS.04.1	Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP (indeks)	72
	IKS.04.2	Persentase unit kerja BRPBATPP yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	82
	IKS.04.3	Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBATPP (nilai)	88
	IKS.04.4	Batas Tertinggi Presentase Temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan (LK) BRPBATPP dibandingkan Realisasi Anggaran) BRPBATPP TA. 2019 (%)	1

Pada perjanjian kinerja gabungan tersebut di atas dapat dilihat bahwa terdapat 4 (empat) Sasaran Strategis (SS) yang ingin dicapai pada Balai Riset

Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan. Untuk setiap sasaran strategis yang disusun dan ditetapkan memiliki ukuran yang disebut sebagai Indikator Kinerja (IK). Keseluruhan indikator kinerja Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan pada tahun 2020 untuk semua SS berjumlah 16 IK.

Dalam rangka pencapaian sasaran strategis dari Program Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan yang dilaksanakan BRPBATPP pada tahun 2020, maka selanjutnya dijabarkan ke dalam 2 (dua) kegiatan yang kemudian dibagi menjadi beberapa output sebagaimana berikut ini :

1. Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan;
 - a. Kelompok Pelaku Utama/Usaha yang Mendapatkan Pendampingan dari Penyuluh KP;
 - b. Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang diterapkan;
 - c. Layanan Dukungan Manajemen Satker;
 - d. Layanan Perkantoran.

2. Riset Perikanan
 - a. Komponen Inovasi Perikanan yang Dihasilkan;
 - b. Inovasi Teknologi Adaptif Lokasi Perikanan;
 - c. Inovasi Teknologi Perikanan yang Diusulkan untuk Direkomendasikan;
 - d. Data dan / atau Informasi Riset Perikanan yang Dihasilkan;
 - e. Layanan Dukungan Manajemen Eselon I;
 - f. Layanan Perkantoran.

Perjanjian kinerja sebagaimana tercantum pada Tabel 2.6. di atas, selanjutnya dituangkan ke dalam rencana aksi atau inisiatif strategis. Rencana aksi atau inisiatif strategis adalah kegiatan yang tertuang di Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara / Lembaga (RKA-KL) yang merupakan kegiatan pendukung dalam pencapaian sasaran strategis dan indikator kinerja utama. Masing-masing kegiatan yang terdapat di RKA-KL terkait dengan anggaran tahun berjalan. Penanggung jawab kegiatan di RKA-KL terkait juga dengan penanggung jawab indikator kinerja utama yang dibagi oleh Kepala BRPBATPP ke level eselon IV dan level eselon V.

Rencana aksi BRPBATPP disusun pada awal tahun atau setelah dilakukan penandatanganan perjanjian kinerja. Rencana aksi berisi target output

/ volume dan progres fisik masing-masing kegiatan yang menjadi pendukung sasaran strategis dan indikator kinerja utama BRPBATPP per bulan dalam tahun 2020.

2.4. Pengukuran Kinerja

1. Rumus Pengukuran

Pengukuran capaian kinerja BRPBATPP Tahun 2020, dilakukan dengan membandingkan antara target (rencana) dengan realisasi pada masing-masing indikator kinerja utama. Pengukuran kinerja dilakukan dengan mengacu kepada Manual IK pada masing-masing Indikator.

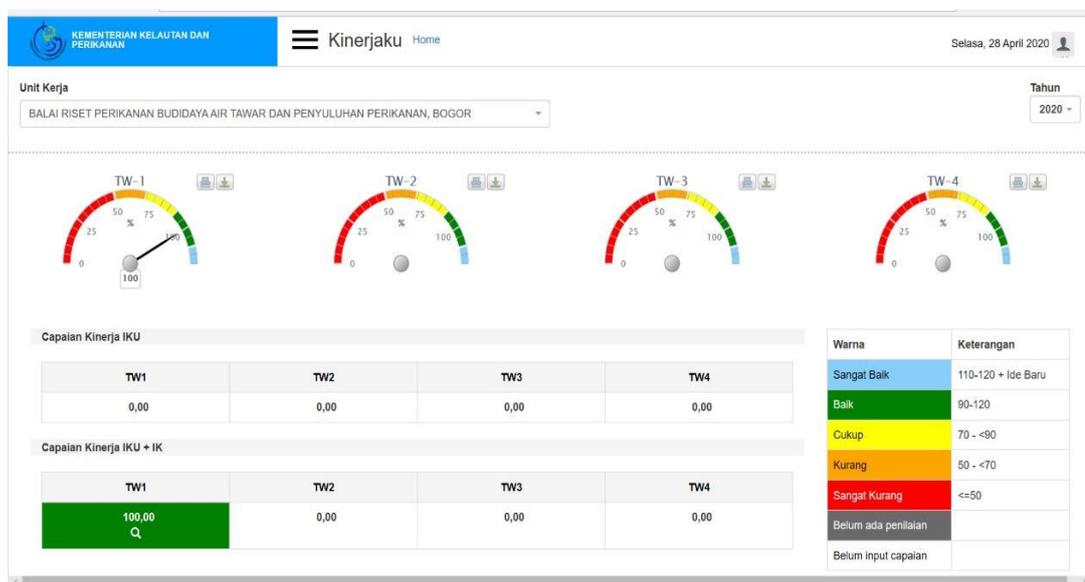
2. Metode Pengukuran Kinerja

Metode pengukuran kinerja lingkup BRPBATPP dilakukan secara berkala setiap 3 (tiga) bulan sekali (triwulanan), yaitu pada bulan Maret (B03), Juni (B06), September (B09) dan Desember (B12). Selaku pihak yang bertanggungjawab dalam pengukuran telah ditugaskan kepada Tim Monev BRPBATPP untuk menyusun laporan LKj Triwulan dan LKj Tahun 2020. Dalam pelaksanaannya, capaian kinerja tahun 2020 dipantau oleh Tim Monev dibawah tanggung jawab Kasie Tata Operasional. Selanjutnya tim Monev BRPBATPP melaporkan kepada tim monev Pusrisikan, tim monev Puslatluh dan tim monev BRSDM KP yang kemudian akan merangkum seluruh hasil yang dicapai dan melakukan evaluasi untuk mengendalikan pencapaian pelaksanaan program/kegiatan secara keseluruhan pada lingkup BRSDM KP.

III. AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Prestasi Indikator Kinerja Utama BRPBATPP Tahun 2020

Pengukuran capaian kinerja BRPBATPP Triwulan I tahun 2020 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja utama (key performance indicator, disingkat KPI). Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis balanced scorecard dari Kementerian Kelautan Perikanan, yaitu pada <http://www.kinerjaku.kkp.go.id>. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data capaian kinerja BRPBATPP pada akhir Triwulan I sebesar 100,00%, yang dapat dilihat pada dashboard kinerja sebagai berikut :



Gambar 3.1. Dashboard Capaian Kinerja BRPBATPP Triwulan I TA. 2020

Berdasarkan hasil pengukuran capaian indikator kinerja pada sasaran strategis BRPBATPP di Triwulan I TA. 2020, indikator kinerja BRPBATPP mencapai target yang telah ditetapkan. Pada Triwulan I ini terdapat 8 (delapan) indikator kinerja

dari 16 (enam belas) indikator kinerja BRPBATPP yang memiliki target di Triwulan I. Berikut ini tabel capaian kinerja BRPBATPP yang di *download* dari aplikasi kinerjaku.

Capaian Indikator Kinerja

Unit Kerja BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR DAN PENYULUHAN PERIKANAN, BOGOR

Bulan Maret - 2020

Skor 100.00

Kinerja

No	Sasaran	Kode	Indikator Kinerja	Satuan	Polarisasi	Validasi	Target (Tahun)	Target Maret	Capaian Maret	%
1	Terlaksananya pendampingan kelompok pelaku usaha/utama dalam mendukung terwujudnya kesejahteraan masyarakat KP	IKS.01.1	Kelompok pelaku utama/usaha yang disuluh di Satminkal BRPBATPP (kelompok)	kelompok	Maximize	Lead Proses	3.511,00	350	427	100
2	Terlaksananya pendampingan kelompok pelaku usaha/utama dalam mendukung terwujudnya kesejahteraan masyarakat KP	IKS.01.2	Kelompok yang dinilai kelas kelompoknya di Satminkal BRPBATPP (kelompok)	kelompok	Maximize	Lag Output	205	30	32	100
3	Terlaksananya pendampingan kelompok pelaku usaha/utama dalam mendukung terwujudnya kesejahteraan masyarakat KP	IKS.01.3	Calon kelompok pelaku utama yang disiapkan untuk ditumbuhkan menjadi kelompok pelaku utama perikanan di Satminkal BRPBATPP (kelompok)	kelompok	Maximize	Lag Output	215	45	87	100
4	Kapasitas dan kompetensi SDM KP yang meningkat	IKS.02.1	Percontohan penyuluhan KP yang diterapkan di Satminkal BRPBATPP (unit)	Lokasi	Maximize	Lead Proses	3	0	0	0
5	Kapasitas dan kompetensi SDM KP yang meningkat	IKS.02.2	Usaha Mikro Kecil dan Koperasi Sektor KP yang dibina di BRPBATPP (unit)	Unit	Maximize	Lead Proses	576	54	67	100
6	Hasil riset dan inovasi BRPBATPP yang dimanfaatkan	IKS.03.1	Data dan/atau Informasi Hasil Riset BRPBATPP (paket)	Paket	Maximize	Lag Output	1	0	0	0
7	Hasil riset dan inovasi BRPBATPP yang dimanfaatkan	IKS.03.2	Teknologi Hasil Riset BRPBATPP (paket)	Paket	Maximize	Lag Output	5	0	0	0
8	Hasil riset dan inovasi BRPBATPP yang dimanfaatkan	IKS.03.3	Produk Biologi Hasil Riset BRPBATPP (paket)	Paket	Maximize	Lag Output	1	0	0	0
9	Hasil riset dan inovasi BRPBATPP yang dimanfaatkan	IKS.03.4	Sarana dan Prasarana BRPBATPP yang ditingkatkan kapasitasnya (paket)	Paket	Maximize	Lag Output	1	0	0	0
10	Hasil riset dan inovasi BRPBATPP yang dimanfaatkan	IKS.03.5	Karya Tulis Ilmiah BRPBATPP yang dipublikasikan (dokumen)	Dokumen	Maximize	Lag Output	20	5	7	100
11	Hasil riset dan inovasi BRPBATPP yang dimanfaatkan	IKS.03.6	Jejaring dan/atau Kerjasama BRPBATPP yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti (dokumen)	Dokumen	Maximize	Lag Output	3	1	1	100
12	Hasil riset dan inovasi BRPBATPP yang dimanfaatkan	IKS.03.7	Sertifikasi Kelembagaan BRPBATPP (lembaga)	Dokumen	Maximize	Lag Output	1	1	1	100
13	Tata kelola pemerintahan BRPBATPP yang baik	IKS.04.1	Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP (indeks)	Indeks	Maximize	Lag Output	72	0	0	0
14	Tata kelola pemerintahan BRPBATPP yang baik	IKS.04.2	Persentase unit kerja BRPBATPP yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	%	Maximize	Lead input	82	65	87,5	100
15	Tata kelola pemerintahan BRPBATPP yang baik	IKS.04.3	Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBATPP (nilai)	Nilai	Maximize	Lead input	88	0	0	0
16	Tata kelola pemerintahan BRPBATPP yang baik	IKS.04.4	Batas Tertinggi Presentase Temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan (LK) BRPBATPP dibandingkan Realisasi Anggaran) BRPBATPP TA. 2019 (%)	%	Minimize	Lead input	1	0	0	0

Gambar 3.2. Capaian Indikator Kinerja BRPBATPP Triwulan I TA. 2020 Berdasarkan Aplikasi "Kinerjaku" di www.kinerjaku.kkp.go.id.

3.2. Evaluasi dan Analisis Kinerja

Pelaksanaan evaluasi dan analisis kinerja dilakukan melalui pengukuran kinerja dengan menggunakan formulir pengukuran kinerja sesuai Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas

Kinerja Instansi Pemerintah. Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan program sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi BRPBATPP. Pengukuran kinerja dimaksud merupakan hasil dari suatu penilaian yang didasarkan pada Indikator Kinerja (IK) yang telah diidentifikasi agar sasaran-sasaran strategis dan tujuan strategis sebagaimana telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja BRPBATPP yang menjadi kontrak kinerja pada Tahun 2020 dapat tercapai.

Capaian Indikator Kinerja (IK) BRPBATPP pada Sasaran Strategis tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Sasaran Strategis 1

Terlaksananya Pendampingan Kelompok Pelaku Usaha/Utama Dalam Mendukung Terwujudnya Kesejahteraan Masyarakat KP

Pada sasaran strategis ini BRPBATPP berperan serta dalam mendukung Sasaran Strategis KKP yaitu “Kesejahteraan Masyarakat Kelautan Dan Perikanan Meningkat” melalui Sasaran Strategis BRPBATPP “Terlaksananya Pendampingan Kelompok Pelaku Usaha/Utama Dalam Mendukung Terwujudnya Kesejahteraan Masyarakat KP”. Pendampingan kelompok pelaku usaha / utama oleh penyuluh (Penyuluhan) antara lain dengan memanfaatkan hasil inovasi dan teknologi tepat guna sebagai bagian dari materi pelatihan dan penyuluhan. Dari kegiatan pendampingan tersebut, diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan kelompok pelaku usaha / utama. Adapun capaian tersebut dapat diraih dari 3 (tiga) indikator kinerja yang mendukungnya yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.1. Indikator Kinerja Pendukung Sasaran Strategis 1 BRPBATPP dan Target Triwulan I TA.2020

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Target Tahunan	Target Triwulan I
SS1 Terlaksananya Pendampingan Kelompok Pelaku Usaha/Utama Dalam Mendukung Terwujudnya Kesejahteraan Masyarakat KP	IKS.01.1	Kelompok pelaku utama/usaha yang disuluh di Satminkal BRPBATPP (kelompok)	3.511	350
	IKS.01.2	Kelompok yang dinilai kelas kelompoknya di Satminkal BRPBATPP (kelompok)	205	30
	IKS.01.3	Calon kelompok pelaku utama yang disiapkan untuk ditumbuhkan menjadi kelompok pelaku utama	215	45

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Target Tahunan	Target Triwulan I
		perikanan di Satminkal BRPBATPP (kelompok)		

Indikator Kinerja (IK) 1

Kelompok Pelaku Utama/Usaha Yang Disuluh Di Satminkal BRPBATPP (Kelompok)

Merupakan indikator kinerja yang menunjukkan jumlah kelompok pelaku utama/pelaku usaha KP yang telah disuluh oleh penyuluh perikanan. Indikator kinerja ini merupakan komponen pembentuk bagi indikator kinerja Puslatluh sehingga capaian dari BRPBATPP mempengaruhi capaian dari Puslatluh.

Cara pengukuran capaian indikator kinerja ini adalah melalui penghitungan jumlah kelompok pelaku utama/pelaku usaha KP yang telah disuluh oleh penyuluh perikanan.

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah tahunan namun terdapat target per triwulan yang harus dicapai oleh BRPBATPP sebagai bentuk progres pelaksanaan kegiatan yang harus dilaporkan sebagai capaian per triwulan di aplikasi "Kinerjaku". Target indikator kinerja ini sampai dengan akhir tahun adalah sejumlah 3.511 kelompok. Sedangkan target untuk Triwulan I adalah sejumlah 350 kelompok.

Bukti capaian akhir dari indikator kinerja ini adalah : (1) Data Masyarakat KP yang telah disuluh oleh penyuluh perikanan *by name* yang disahkan oleh Kepala BRPBATPP; (2) Dokumen penyampaian data dari Kepala BRPBATPP kepada Kepala Pusat Pelatihan dan Penyuluhan.

Capaian Indikator Kinerja (IK) jumlah kelompok pelaku utama/pelaku usaha KP yang meningkat kelasnya pada Triwulan I ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.2. Capaian Kinerja pada Indikator Kinerja 1 (IKS.01.1) Triwulan I TA.2020

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA		TARGET	CAPAIAN	%
SS1	Terlaksananya Pendampingan Kelompok Pelaku Usaha/Utama Dalam Mendukung Terwujudnya Kesejahteraan Masyarakat KP	IKS.01.1	Kelompok Pelaku Utama/Usaha Yang Disuluh Di Satminkal BRPBATPP (Kelompok)	350	427	100,00

Pada Triwulan I indikator kinerja ini telah mencapai target yaitu dari target sejumlah 350 kelompok telah tercapai sejumlah 427 kelompok. Tidak ada kendala dalam pencapaian indikator kinerja ini sehingga capaian terhadap indikator kinerja ini telah melampaui target yang dapat dilihat dari persentase capaiannya sebesar 100,00%. Selain itu, capaian indikator kinerja yang baik dapat terlihat pada warna indikator kinerja yang berwarna hijau pada aplikasi “Kinerjaku”.

Indikator Kinerja (IK) 2

Kelompok yang Dinilai Kelas Kelompoknya di Satminkal BRPBATPP (Kelompok)

Merupakan indikator kinerja yang menunjukkan jumlah kelompok pelaku utama/pelaku usaha KP yang dinilai kelas kelompoknya setelah mendapatkan pendampingan penyuluhan dengan kriteria peningkatan kelas sesuai dengan Kepmen KP No. 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Umum Penumbuhan dan Pengembangan Kelembagaan Pelaku Utama Perikanan.

Cara pengukuran capaian indikator kinerja ini adalah melalui penghitungan jumlah kelompok pelaku utama/pelaku usaha KP yang telah dinilai kelas kelompoknya sesuai Kepmen KP No. 14 Tahun 2012 di periode akhir tahun yang termuat di dalam laporan kinerja penyuluh perikanan.

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah tahunan namun terdapat target per triwulan yang harus dicapai oleh BRPBATPP sebagai bentuk progres pelaksanaan kegiatan yang harus dilaporkan sebagai capaian per triwulan di aplikasi “Kinerjaku”. Target indikator kinerja ini sampai dengan akhir tahun adalah sejumlah 205 kelompok. Sedangkan target untuk Triwulan I adalah sejumlah 30 kelompok.

Bukti capaian akhir dari indikator kinerja ini adalah : (1) Data Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha yang meningkat kelasnya (ditambahkan kolom yang berisi register sertifikat pengukuhan dan nilainya) beserta nama penyuluh perikanan pembina yang disahkan oleh Kepala BRPBATPP; (2) Dokumen penyampaian data dari Kepala BRPBATPP kepada Kepala Pusat Pelatihan dan Penyuluhan.

Capaian Indikator Kinerja (IK) jumlah kelompok yang dinilai kelas kelompoknya di Satminkal BRPBATPP pada Triwulan I ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.3. Capaian Kinerja pada Indikator Kinerja 2 (IKS.01.2) Triwulan I TA.2020

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA		TARGET	CAPAIAN	%
SS1	Terlaksananya Pendampingan Kelompok Pelaku Usaha/Utama Dalam Mendukung Terwujudnya Kesejahteraan Masyarakat KP	IKS.01.2	Kelompok yang dinilai kelas kelompoknya di Satminkal BRPBATPP (kelompok)	30	32	100,00

Pada Triwulan I indikator kinerja ini telah mencapai target yaitu dari target sejumlah 30 kelompok telah tercapai sejumlah 32 kelompok. Tidak ada kendala dalam pencapaian target indikator kinerja karena kendala dalam penilaian kelas kelompok telah diantisipasi dengan cara mengatur tata cara penilaian dan tim penilai kelas kelompok ini sehingga capaian terhadap indikator kinerja ini telah melampaui target yang dapat dilihat dari persentase capaiannya sebesar 100,00%. Selain itu, capaian indikator kinerja yang baik dapat terlihat pada warna indikator kinerja yang berwarna hijau pada aplikasi “Kinerjaku”.

Indikator Kinerja (IK) 3

Calon Kelompok Pelaku Utama Yang Disiapkan Untuk Ditumbuhkan Menjadi Kelompok Pelaku Utama Perikanan di Satminkal BRPBATPP (Kelompok)

Merupakan indikator kinerja yang menunjukkan jumlah calon kelompok pelaku utama yang diusulkan menjadi kelompok Pelaku utama setelah mendapatkan penyuluhan, dengan kriteria pembentukan kelompok sesuai dengan Kepmen KP No. 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Umum Penumbuhan dan Pengembangan Kelembagaan Pelaku Utama Perikanan.

Cara pengukuran capaian indikator kinerja ini adalah melalui penghitungan jumlah calon kelompok yang diusulkan menjadi kelompok pelaku utama yang termuat di dalam laporan kinerja penyuluh perikanan yang dibuktikan dengan Berita Acara Penumbuhan Kelompok.

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah tahunan namun terdapat target per triwulan yang harus dicapai oleh BRPBATPP sebagai bentuk progres pelaksanaan kegiatan yang harus dilaporkan sebagai capaian per triwulan di aplikasi

“Kinerjaku”. Target indikator kinerja ini sampai dengan akhir tahun adalah sejumlah 215 kelompok. Sedangkan target untuk Triwulan I adalah sejumlah 45 kelompok.

Bukti capaian akhir dari indikator kinerja ini adalah : (1) Data Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha yang dibentuk (ditambahkan kolom yang berisi register sertifikat pengukuhan dan nilainya) beserta nama penyuluh perikanan pembina yang disahkan oleh Kepala BRPBATPP; (2) Dokumen penyampaian data dari Kepala BRPBATPP kepada Kepala Pusat Pelatihan dan Penyuluhan.

Capaian Indikator Kinerja (IK) Calon Kelompok Pelaku Utama Yang Disiapkan Untuk Ditumbuhkan Menjadi Kelompok Pelaku Utama Perikanan di Satminkal BRPBATPP pada Triwulan I ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.4. Capaian Kinerja pada Indikator Kinerja 3 (IKS.01.3) Triwulan I TA.2020

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA		TARGET	CAPAIAN	%
SS1	Terlaksananya Pendampingan Kelompok Pelaku Usaha/Utama Dalam Mendukung Terwujudnya Kesejahteraan Masyarakat KP	IKS.01.3	Calon kelompok pelaku utama yang disiapkan untuk ditumbuhkan menjadi kelompok pelaku utama perikanan di Satminkal BRPBATPP (kelompok)	45	87	100,00

Pada Triwulan I Indikator kinerja ini telah mencapai target yaitu dari target sejumlah 45 kelompok telah tercapai sejumlah 87 kelompok. Capaian terhadap indikator kinerja ini telah melampaui target yang dapat dilihat dari persentase capaiannya sebesar 100,00%. Selain itu, capaian indikator kinerja yang baik dapat terlihat pada warna indikator kinerja yang berwarna hijau pada aplikasi “Kinerjaku”.

Meskipun target telah tercapai, namun terdapat kendala di lapangan yang dihadapi oleh penyuluh yaitu pada proses penerbitan Sertifikat Pengukuhan Kelompok dan Berita Acara Penumbuhan Kelompok oleh kelurahan/desa yang berada di luar kendali Penyuluh Perikanan. Tindak lanjut terkait kendala tersebut adalah dengan menghimbau kepada para Penyuluh Perikanan agar dapat melengkapi data dukung sesuai dengan format yang diminta oleh Puslatluh.

Sasaran Strategis 2

Kapasitas dan Kompetensi SDM KP yang Meningkatkan

Pada sasaran strategis ini BRPBATPP berperan serta dalam mendukung Sasaran Strategis KKP yaitu “Kapasitas dan Kompetensi SDM KP Meningkatkan” melalui Sasaran Strategis BRPBATPP “Kapasitas dan Kompetensi SDM KP yang Meningkatkan”. Peningkatan SDM tersebut dilakukan dengan melakukan kegiatan percontohan dan pendampingan Usaha Mikro Kecil dan Koperasi Sektor KP di wilayah kerja BRPBATPP. Adapun capaian tersebut dapat diraih dari 2 (dua) indikator kinerja yang mendukungnya yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.5. Indikator Kinerja Pendukung Sasaran Strategis 2 BRPBATPP dan Target Triwulan I TA.2020

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Target Tahunan	Target Triwulan I
SS2 Kapasitas dan Kompetensi SDM KP yang Meningkatkan	IKS.02.1	Percontohan Penyuluhan KP yang Diterapkan di Satminkal BRPBATPP (Unit)	3	0
	IKS.02.2	Usaha Mikro Kecil dan Koperasi Sektor KP yang dibina di BRPBATPP (Unit)	576	54

Indikator Kinerja (IK) 4

Percontohan Penyuluhan KP yang Diterapkan di Satminkal BRPBATPP (unit)

Merupakan indikator kinerja yang menunjukkan salah satu metode penyuluhan dalam bentuk percontohan penyuluhan KP di lokasi percontohan yang telah ditentukan dengan memanfaatkan hasil inovasi teknologi kelautan perikanan tepat guna.

Cara pengukuran capaian indikator kinerja ini adalah melalui penghitungan jumlah percontohan penyuluhan KP yang dilaksanakan sesuai dengan pedoman percontohan.

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah tahunan namun terdapat target per triwulan yang harus dicapai oleh BRPBATPP sebagai bentuk progres pelaksanaan kegiatan yang harus dilaporkan sebagai capaian per triwulan di aplikasi “Kinerjaku”. Target indikator kinerja ini sampai dengan akhir tahun adalah sejumlah 3

unit. Target untuk Triwulan I masih belum ditargetkan karena target ditetapkan mulai ada pada Triwulan III.

Bukti capaian akhir dari indikator kinerja ini adalah : (1) Laporan hasil Pelaksanaan Percontohan di Semua Lokasi yang telah diberi pengesahan oleh Kepala BRPBATPP; (2) Dokumen penyampaian data dari Kepala BRPBATPP kepada Kepala Pusat Pelatihan dan Penyuluhan.

Capaian Indikator Kinerja (IK) Percontohan Penyuluhan KP yang Diterapkan di Satminkal BRPBATPP (unit) pada Triwulan I ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.6. Capaian Kinerja pada Indikator Kinerja 4 (IKS.02.1) Triwulan I TA.2020

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA		TARGET	CAPAIAN	%
SS2	Kapasitas dan Kompetensi SDM KP yang Meningkatkan	IKS.02.1	Percontohan Penyuluhan KP yang Diterapkan di Satminkal BRPBATPP (Unit)	0	0	0

Pada Triwulan I indikator kinerja ini belum terdapat target yang harus dicapai. Hal ini dapat dilihat dari persentase capaiannya sebesar 0,00% serta dapat dilihat dari warna indikator kinerja yang berwarna abu-abu pada aplikasi “Kinerjaku” yang berarti belum ada penilaian.

Sampai dengan Triwulan I, beberapa progres kegiatan dari indikator kinerja “Percontohan Penyuluhan KP yang Diterapkan di Satminkal BRPBATPP (Unit)” adalah sebagai berikut :

1. BRPBATPP telah menyampaikan surat usulan percontohan kepada Kepala Pusat Pelatihan dan Penyuluhan melalui surat Kepala BRPBATPP No.198/BRSDM-BRPBATPP/TU.330/II/2020 perihal “Penyampaian Proposal Penyuluhan TA.2020” tanggal 7 Februari 2020. Pada surat usulan tersebut, BRPBATPP mengusulkan 4 proposal percontohan yaitu :
 - (1) Percontohan Penyuluhan Pakan Mandiri pada Budidaya Ikan Kerapu Hibryd di Pulau Lancang, Kepulauan Seribu;
 - (2) Percontohan Penyuluhan Budidaya Ikan Nila dengan Menggunakan Pakan Gerpari di Kabupaten Indramayu;
 - (3) Percontohan Penyuluhan Budidaya Udang Vannamei Air Tawar di Kabupaten Indramayu;
 - (4) Percontohan Penyuluhan Pendederan Ikan Sidat di Kabupaten Sukabumi

2. Pusat Pelatihan dan Penyuluhan telah melakukan seleksi dari proposal yang telah dikirimkan oleh BRPBATPP dan menyampaikan hasilnya melalui surat Kapuslatluh No.649/BRSDM.5/TU.210/III/2020 perihal “Penyampaian Hasil Penilaian Proposal Percontohan Penyuluhan KP Tahun 2020” tanggal 4 Maret 2020.

Dalam surat tersebut disampaikan bahwa Pusat Pelatihan dan Penyuluhah KP telah melakukan penilaian Proposal Percontohan Penyuluhan KP Tahun 2020 dengan mengacu pada Draft Petunjuk Pelaksanaan Percontohan Penyuluhan KP Tahun 2020 (masukan dari Pusat Riset Perikanan dan Balai Besar Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan pada tanggal 18 Februari 2020 dan 28 Februari 2020).

Kriteria penilaian didasarkan pada:

- a. Aspek Sumber Daya Manusia (keberadaan Penyuluh Perikanan dan kelompok) dengan bobot 20;
- b. Aspek teknologi (terekomendasi atau paten) dengan bobot 10;
- c. Aspek ekonomis (menguntungkan) dengan bobot 10;
- d. Aspek sosial (partisipasi masyarakat dan kelas kemampuan kelompok) dengan bobot 20;
- e. Aspek lingkungan dengan bobot 10;
- f. Kesesuaian komoditas percontohan dengan program prioritas KKP bobot 30.

Dari penilaian kriteria tersebut, kemudian akan dibuat keputusan oleh Puslatluh berdasarkan skor yang dihasilkan dari penilaian proposal, yaitu : (1) Diterima (skor : 235-399); (2) Diterima dengan catatan (skor : 168-234); dan (3) Ditolak (skor : 100-167)

3. Dari hasil seleksi 4 (empat) proposal percontohan penyuluhan yang telah disampaikan oleh BRPBATPP, selanjutnya didapat hasil penilaiannya sebagaimana tercantum pada tabel berikut ini.

Tabel 3.7. Hasil Seleksi Proposal Percontohan Penyuluhan BRPBATPP TA.2020 oleh Puslatluh

No.	Judul Proposal	Skor	Hasil Keputusan	Keterangan
1.	Percontohan Penyuluhan Pakan Mandiri pada Budidaya	210	Diterima dengan catatan	Nilai Berdasarkan 6 kriteria (1) Aspek SDM : 40 (2) Aspek Teknologi : 30

No.	Judul Proposal	Skor	Hasil Keputusan	Keterangan
	Ikan Kerapu Hibryd di Pulau Lancang, Kepulauan Seribu			(3) Aspek Ekonomis : 30 (4) Aspek Sosial : 20 (5) Aspek Lingkungan : 30 (6) Kesesuaian Program KKP : 60
2.	Percontohan Penyuluhan Budidaya Ikan Nila dengan Menggunakan Pakan Gerpari di Kabupaten Indramayu	230	Diterima	Nilai Berdasakan 6 kriteria (1) Aspek SDM : 60 (2) Aspek Teknologi : 30 (3) Aspek Ekonomis : 30 (4) Aspek Sosial : 20 (5) Aspek Lingkungan : 30 (6) Kesesuaian Program KKP : 60
3.	Percontohan Penyuluhan Budidaya Udang Vannamei Air Tawar di Kabupaten Indramayu	260	Diterima	Nilai Berdasakan 6 kriteria (1) Aspek SDM : 60 (2) Aspek Teknologi : 30 (3) Aspek Ekonomis : 30 (4) Aspek Sosial : 20 (5) Aspek Lingkungan : 30 (6) Kesesuaian Program KKP : 90
4.	Percontohan Penyuluhan Pendederan Ikan Sidat di Kabupaten Sukabumi	240	Diterima	Nilai Berdasakan 6 kriteria (1) Aspek SDM : 60 (2) Aspek Teknologi : 10 (3) Aspek Ekonomis : 30 (4) Aspek Sosial : 20 (5) Aspek Lingkungan : 30 (6) Kesesuaian Program KKP : 90

4. Sehubungan belum adanya usulan Proposal dari Provinsi Banten yang merupakan wilayah kerja BRPBATPP, maka BRPBATPP diminta untuk mengirimkan kembali usulan proposal ke Pusat Pelatihan dan Penyuluhan KP paling lambat tanggal 9 Maret 2020.

Indikator Kinerja (IK) 5

Usaha Mikro Kecil dan Koperasi Sektor KP yang dibina di BRPBATPP (Unit)

Merupakan indikator kinerja yang menunjukkan jumlah Usaha Mikro Kecil dan Koperasi Sektor KP yang dibina oleh Penyuluh Perikanan lingkup BRPBATPP.

Pengukuran indikator kinerja ini adalah dengan cara menghitung jumlah jumlah Usaha Mikro Kecil dan Koperasi Sektor KP yang dibina oleh Penyuluh Perikanan lingkup BRPBATPP.

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah tahunan namun terdapat target per triwulan yang harus dicapai oleh BRPBATPP sebagai bentuk progres pelaksanaan kegiatan yang harus dilaporkan sebagai capaian per triwulan di aplikasi “Kinerjaku”. Target indikator kinerja ini sampai dengan akhir tahun adalah sejumlah 576 Unit. Sedangkan target untuk Triwulan I adalah sejumlah 54 kelompok..

Bukti capaian akhir dari indikator kinerja ini adalah : (1) Data Usaha Mikro Kecil dan Koperasi Sektor KP yang dibina (ditambahkan kolom yang berisi keterangan bentuk pembinaan/pendampingan) beserta nama penyuluh perikanan pembina yang telah diberi pengesahan oleh Kepala BRPBATPP; (2) Dokumen penyampaian data dari Kepala BRPBATPP kepada Kepala Pusat Pelatihan dan Penyuluhan.

Capaian Indikator Kinerja (IK) Usaha Mikro Kecil dan Koperasi Sektor KP yang dibina di BRPBATPP (Unit) pada Triwulan I ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.8. Capaian Kinerja pada Indikator Kinerja 5 (IKS.02.2) Triwulan I TA.2020

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA		TARGET	CAPAIAN	%
SS2	Kapasitas dan Kompetensi SDM KP yang Meningkatkan	IKS.02.2	Usaha Mikro Kecil dan Koperasi Sektor KP yang dibina di BRPBATPP (Unit)	54	67	100,00

Pada Triwulan I ini Indikator kinerja ini telah mencapai target yaitu dari target sejumlah 54 unit telah tercapai sejumlah 67 unit. Capaian terhadap indikator kinerja ini telah melampaui target yang dapat dilihat dari persentase capaiannya sebesar 100,00%. Selain itu, capaian indikator kinerja yang baik dapat terlihat pada warna indikator kinerja yang berwarna hijau pada aplikasi “Kinerjaku”.

Meskipun target telah tercapai, namun terdapat kendala dalam pengumpulan data dukung karena pada manual indikator kinerja dari Puslatluh terkait indikator kinerja ini belum disebutkan secara spesifik mengenai data dukung yang harus dikumpulkan terkait jenis kegiatan pembinaan apa yang harus dilakukan oleh penyuluh perikanan kepada UMK dan Koperasi. Sehingga data dukung yang dikumpulkan terkait pembinaan yang dilakukan oleh penyuluh perikanan terhadap UMK dan Koperasi sampai dengan Triwulan I adalah berupa penerbitan sertifikat untuk UMK yang dibentuk. Tindak lanjut terkait kendala ini adalah dengan melakukan koordinasi melalui media komunikasi dengan Puslatluh terkait data dukung yang harus disiapkan untuk capaian indikator kinerja ini.

Sasaran Strategis 3

Hasil Riset dan Inovasi BRPBATPP yang Dimanfaatkan

Pada sasaran strategis ini BRPBATPP berperan serta dalam mendukung Sasaran Strategis KKP yaitu “Hasil Riset dan Inovasi Dimanfaatkan” melalui Sasaran Strategis BRPBATPP “Hasil Riset dan Inovasi BRPBATPP yang Dimanfaatkan”. Hasil Riset dan Inovasi BRPBATPP yang Dimanfaatkan tersebut dilakukan dengan menghasilkan kegiatan riset yang dapat dimanfaatkan, menghasilkan karya tulis ilmiah (KTI) yang dipublikasi, meningkatkan sarana prasarana riset perikanan, menghasilkan jejaring dan atau kerjasama terkait riset perikanan, dan menghasilkan sertifikasi kelembagaan yang terkait dengan riset perikanan. Adapun capaian tersebut dapat diraih dari 7 (tujuh) indikator kinerja yang mendukungnya yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.9. Indikator Kinerja Pendukung Sasaran Strategis 3 BRPBATPP dan Target Triwulan I TA.2020

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Target Tahunan	Target Triwulan I
SS3 Hasil Riset dan Inovasi BRPBATPP yang Dimanfaatkan	IKS.03.1	Data dan/atau Informasi Hasil Riset BRPBATPP (paket)	1	0
	IKS.03.2	Teknologi Hasil Riset BRPBATPP (paket)	1	0
	IKS.03.3	Produk Biologi Hasil Riset BRPBATPP (paket)	1	0
	IKS.03.4	Sarana dan Prasarana BRPBATPP yang ditingkatkan kapasitasnya (paket)	1	0
	IKS.03.5	Karya Tulis Ilmiah BRPBATPP yang dipublikasikan (dokumen)	20	5
	IKS.03.6	Jejaring dan/atau Kerjasama BRPBATPP yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti (dokumen)	3	1
	IKS.03.7	Sertifikasi Kelembagaan BRPBATPP (lembaga)	1	1

Indikator Kinerja (IK) 6

Data dan/atau Informasi Hasil Riset BRPBATPP (Paket)

Merupakan indikator kinerja yang menunjukkan jumlah data dan atau informasi hasil riset yang dihasilkan oleh BRPBATPP.

Pengukuran indikator kinerja ini adalah dengan cara menghitung jumlah data dan/atau informasi hasil riset perikanan yang dihasilkan dan sudah disampaikan secara resmi oleh Kepala BRPBATPP kepada Kepala Pusat Riset Perikanan.

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah tahunan. Namun untuk progres kegiatan dilaporkan setiap bulan dalam bentuk laporan progres kegiatan riset. Target indikator kinerja ini sampai dengan akhir tahun adalah sejumlah 1 paket.

Bukti capaian akhir dari indikator kinerja ini adalah : (1) Laporan akhir riset dengan jenis output data informasi; (2) Paket informasi yang disampaikan oleh Kepala UPT ke Kepala Pusrisikan berisi ringkasan data dan analisis serta metadata.

Capaian Indikator Kinerja (IK) Data dan/atau Informasi Hasil Riset BRPBATPP (paket) pada Triwulan I ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.10. Capaian Kinerja pada Indikator Kinerja 6 (IKS.03.1) Triwulan I TA.2020

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA		TARGET	CAPAIAN	%
SS3	Hasil Riset dan Inovasi BRPBATPP yang Dimanfaatkan	IKS.03.1	Data dan/atau Informasi Hasil Riset BRPBATPP (Paket)	0	0	0,00

Pada Triwulan I ini indikator kinerja ini belum terdapat target yang harus dicapai. Hal ini dapat dilihat dari persentasenya sebesar 0,00% serta dapat dilihat dari warna indikator kinerja yang berwarna abu-abu pada aplikasi “Kinerjaku” yang berarti belum ada penilaian.

Judul kegiatan riset dengan output Data Dan/Atau Informasi Riset Perikanan Yang Dihasilkan ini adalah **“Teknologi Perbenihan Ikan Lokal Potensial”**. Sedangkan tujuan dari kegiatan riset ini adalah :

- 1) Mengetahui keragaan pertumbuhan ikan tengadak G-2 dan mendapatkan calon indukkan ikan tengadak generasi kedua (G-2);
- 2) Melakukan kajian tentang kelayakan teknis budidaya ikan baung (*Hemibagrus nemurus*) hasil domestikasi terhadap perbedaan lokasi, lingkungan dan ketahanan penyakit sebagai salah satu syarat dalam pelepasan/rilis ikan untuk disebarkan ke masyarakat;
- 3) Mengevaluasi pola reproduksi ikan mata merah G0 pada kolam pemeliharaan dan pola pertumbuhan benih G1;
- 4) Mendapatkan informasi mengenai bioreproduksi dan pertumbuhan ikan lais G0;

- 5) Mengetahui efektifitas jenis hormon reproduksi pada perkembangan gonad dan pemijahan ikan tapah perkembangan embrio, penetasan telur, pemeliharaan larva sampai fase benih, sehingga diperoleh anakan sebagai Filial 1 (Generasi 1)

Kegiatan ini dimulai bulan Januari sampai November 2020. Lokasi kegiatan dilakukan di Bogor, Jawa Barat. Ikan uji yang digunakan yaitu ikan tengadak, baung, mata merah, tapah, dan lais. Ikan uji diperoleh melalui tangkapan alam, koleksi dari daerah lain maupun hasil koleksi dari penelitian sebelumnya.

Tahapan dari kegiatan riset ini adalah : (1) Persiapan; (2) Pelaksanaan kegiatan; (3) Pengumpulan dan analisis data; dan (4) Pembuatan Laporan.

Sampai dengan akhir bulan Maret kegiatan yang telah dilaksanakan untuk kegiatan riset dengan output data dan informasi adalah :

1. Progres Kegiatan Ikan Tengadak

Koordinasi internal dalam rangka persiapan pelaksanaan kegiatan riset; melakukan studi distribusi dan sebaran ikan tengadak populasi Jawa asal alam; seleksi induk ikan tengadak untuk persiapan kegiatan pembenihan; plotting pemeliharaan induk Tengadak dalam percepatan tingkat kematangan gonad; setting tempat dan akuarium untuk pemijahan ikan Tengadak; dan inventarisasi populasi induk ikan Tengadak G0 dan G1 berasal dari Kalimantan Barat yang telah teradaptasi di Inris Cijeruk.

2. Progres Kegiatan Ikan Baung

Inventarisasi induk ikan Baung G1 koleksi BRPBATPP; telah dilakukan grading induk betina sebanyak 50 ekor dan induk jantan 15 ekor dengan kisaran bobot 650-900 g; telah dilakukan pemijahan terhadap 2 ekor betina ikan Baung G1 dalam rangka persiapan benih untuk keperluan pengujian; pengamatan pertumbuhan; kegiatan peningkatan produktivitas induk, telah dilakukan penyiapan kolam untuk pemeliharaan induk perlakuan; persiapan induk dengan kondisi gonad spent (fase Salin; induk sudah kosong gonad); pemanenan benih baung G2 dari akuarium *indoorhatchery* kemudian dipindah ke kolam tembok *outdoor*; melakukan proses aklimatisasi benih sebelum dilepas ke kolam pendederan.

3. Progres Kegiatan Ikan Mata Merah

Domestikasi ikan mata merah dengan melakukan inventarisasi induk (induk ikan mata merah G0 asal Ciranjang 43 ekor, asal Tasikmalaya 11 ekor, dan asal

Purwokerto 36 ekor) dan benih; pemijahan induk dengan jumlah induk yg dipijahkan 6 ekor betina dan 7 ekor jantan; terjadi kematian benih yang dipelihara dalam waring yang diduga disebabkan oleh bakteri *Aeromonas hydrophila*.

4. Progres Kegiatan Ikan Lais

Penajaman proposal riset dan rancangan anggaran belanja, koordinasi dengan anggota tim penelitian, studi literatur, dan pengumpulan data sekunder

5. Progres Kegiatan Ikan Tapah

Koordinasi internal dalam rangka persiapan pelaksanaan kegiatan riset ikan Tapah; persiapan untuk pemesanan induk ikan Tapah di Kampar; pengecekan induk ikan Tapah yang terdiri dari 12 ekor induk (9 betina dan 3 jantan) dengan kondisi baik, namun TKG (tingkat kematangan gonad) masih kosong.

Beberapa kendala dalam pelaksanaan kegiatan riset ini antara lain adalah :

1. Terjadi kematian benih ikan baung G2 pada proses pendederan di outdoor, diduga akibat adanya serangan penyakit *jamur (Ich)*.

Tindak lanjut adalah dengan melakukan pemijahan untuk menambah stok benih G.

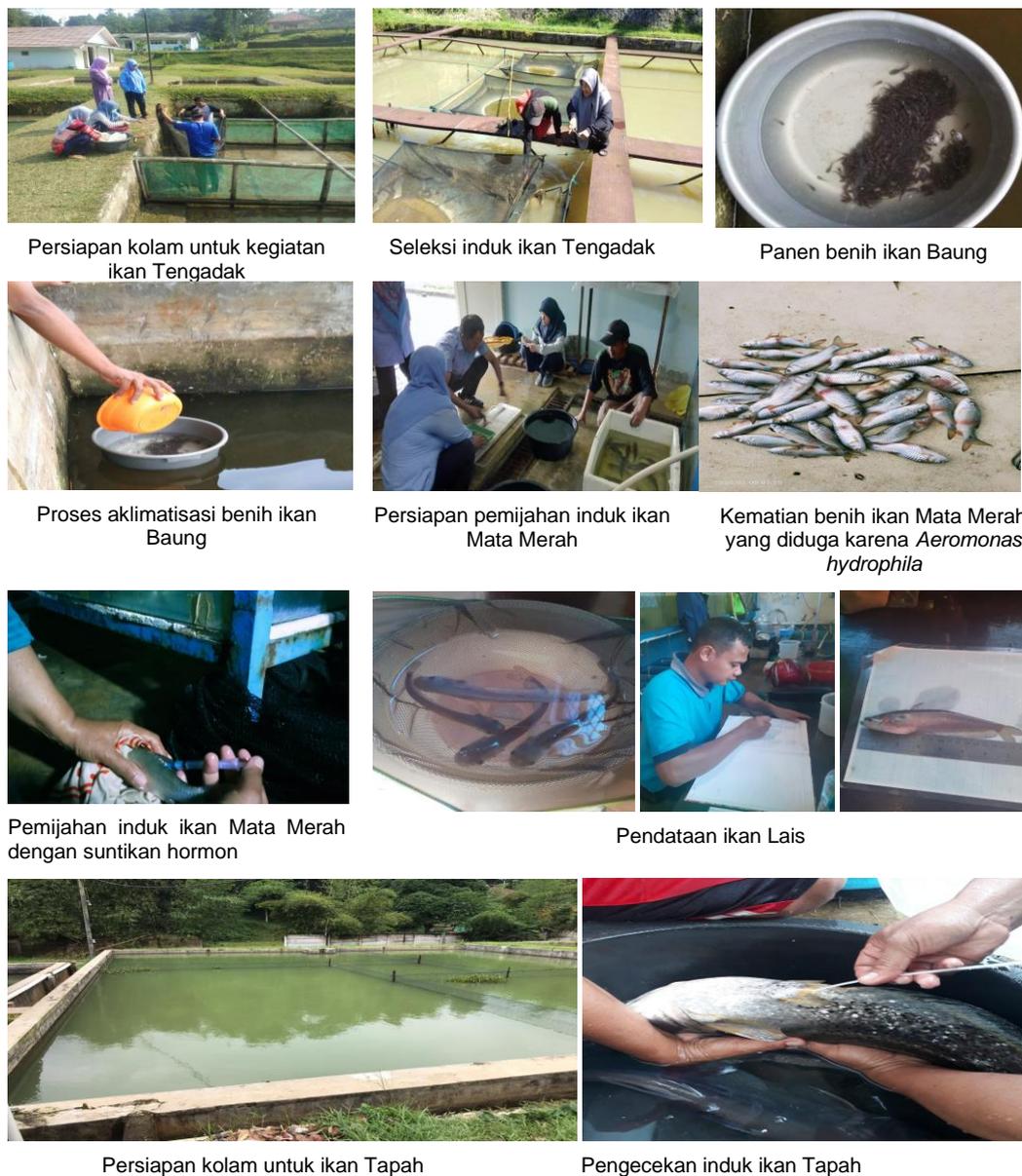
2. Terjadi kematian benih ikan Mata Merah G1 yang diduga akibat adanya serangan penyakit *Aeromonas hydrophila* dan suhu dingin.

Tindak lanjut adalah dengan : (a) memindahkan benih ke dalam fiber dan memisahkan antara yang sakit dan sehat; (b) Untuk mengatasi kematian lebih lanjut, maka dilakukan pemuasaan dan pemberian obat (*enrofloc*); (c) meningkatkan stok benih dengan melakukan pemijahan untuk menambah stok benih G1.

3. Adanya pandemi virus Covid-19 yang menyebabkan mundurnya jadwal riset, baik pengamatan rematurasi induk, reproduksi serta kegiatan transfer teknologi.

Tindak lanjut adalah melakukan penjadwalan ulang kegiatan riset.

Secara keseluruhan, progres fisik kegiatan riset yang telah dilaksanakan sampai bulan Maret 2020 adalah sekitar 11%. Berikut ini adalah dokumentasi untuk kegiatan riset “Teknologi Perbenihan Ikan Lokal Potensial”.



Gambar 3.3. Dokumentasi Kegiatan Riset Teknologi Perbenihan Ikan Lokal Potensial

Indikator Kinerja (IK) 7

Teknologi Hasil Riset BRPBATPP (Paket)

Teknologi adalah cara, metode, atau proses penerapan dan pemanfaatan berbagai disiplin ilmu pengetahuan yang bermanfaat dalam pemenuhan kebutuhan, kelangsungan dan peningkatan kualitas kehidupan masyarakat KP. Merupakan indikator kinerja yang menunjukkan teknologi hasil riset BRPBATPP yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat.

Pengukuran indikator kinerja ini adalah dengan cara menghitung Jumlah Teknologi Hasil Riset Perikanan yang dihasilkan dan sudah disampaikan secara resmi oleh Kepala BRPBATPP kepada Kepala Pusat Riset Perikanan.

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah tahunan. Namun untuk progres kegiatan dilaporkan setiap bulan dalam bentuk laporan progres kegiatan riset. Target indikator kinerja ini sampai dengan akhir tahun adalah sejumlah 5 paket.

Bukti capaian akhir dari indikator kinerja ini adalah : (1) Laporan akhir riset dengan jenis output Teknologi Hasil Riset Perikanan yang telah disahkan oleh Kepala BRPBATPP; (2) Teknologi Hasil Riset Perikanan yang disampaikan oleh Kepala BRPBATPP ke Kepala Pusrisikan.

Capaian Indikator Kinerja (IK) Teknologi Hasil Riset BRPBATPP (paket) pada Triwulan I ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.11. Capaian Kinerja pada Indikator Kinerja 7 (IKS.03.2) Triwulan I TA.2020

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA		TARGET	CAPAIAN	%
SS3	Hasil Riset dan Inovasi BRPBATPP yang Dimanfaatkan	IKS.03.2	Teknologi Hasil Riset BRPBATPP (paket)	0	0	0,00

Pada Triwulan I indikator kinerja ini belum terdapat target yang harus dicapai. Hal ini dapat dilihat dari persentase capaiannya sebesar 0,00% serta dapat dilihat dari warna indikator kinerja yang berwarna abu-abu pada aplikasi “Kinerjaku” yang berarti belum ada penilaian.

Kegiatan riset dengan output Teknologi Hasil Riset BRPBATPP ini terdiri dari 5 (lima) kegiatan dengan judul, yaitu :

1. Aplikasi Bahan Baku Lokal dan Mikroba Pakan pada Formulasi Pakan Budidaya Ikan Lokal

Tujuan riset ini adalah : mendapatkan pakan efisien berbasis bahan baku lokal dan mikroba pakan (probiotik) pada polikultur ikan gurame dan udang galah.

Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Januari – Desember 2020. Kegiatan *desk study* dan penelitian pendahuluan akan dilaksanakan di Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan (BRPBATPP) – Bogor. Survei awal akan dilaksanakan ke daerah POKDAKAN/pembudidaya di wilayah Kabupaten Ciamis. Benih ikan gurame dan udang galah diperoleh dari pembudidaya udang galah di kabupaten Ciamis/Sukamandi. Polikultur akan dilaksanakan di kolam

pembudidaya ikan di daerah Kabupaten Ciamis. Analisis proksimat dan aktivitas enzim akan dilakukan di Laboratorium Kimia Nutrisi Ikan BRPBATPP, gambaran darah dan respon imun akan dilaksanakan di Instalasi Riset Pengendalian Penyakit Ikan – Depok dan analisa kualitas air akan dilaksanakan *in situ*.

Tahapan kegiatan riset meliputi kegiatan :

- 1) **Inisiasi** dengan melakukan koordinasi kegiatan dengan dinas terkait dan pemangku kepentingan lainnya.
- 2) **Sosialisasi** yang akan dilakukan terhadap para POKDAKAN yang terkait langsung dan tidak langsung, serta para pemangku kepentingan lainnya (stake holders) seperti petugas lapang, pelaku usaha, lembaga penelitian dan pengambil kebijakan tingkat Kabupaten yang terkait langsung dan tidak langsung.
- 3) **Pelaksanaan kegiatan** meliputi pembuatan pakan uji, dan polikultur udang galah dan ikan gurame di kolam pembudidaya.

Progres kegiatan riset sampai dengan akhir bulan Maret adalah :

- 1) Survey awal di Kabupaten Ciamis dengan anggota tim penelitian dimana hasil rapat memutuskan bahwa lokasi penelitian dilakukan di Kecamatan Sindang Kasih, pengadaan bahan baku pakan dilakukan di sekitar Bogor, pengadaan benih gurame dari Tasikmalaya dan udang galah di Kabupaten Ciamis dimana benih ukuran tokolan dengan jumlah yang sesuai untuk penelitian baru siap sekitar bulan Juni-Juli 2020.
- 2) Melakukan koordinasi dengan penyuluh perikanan dan Pokdakan Mina Barokah kecamatan Sindang Kasih Kabupaten Ciamis mengenai penelitian yang diputuskan akan dilaksanakan dilokasi tersebut dengan pertimbangan bahwa pokdakan Mina Barokah telah memiliki pengalaman melakukan polikultur gurame dengan udang galah, ketersediaan kolam yang sesuai dengan rencana penelitian, kualitas air antara Kecamatan Pamarican dengan Sindang kasih relatif sama serta akses lokasi lebih mudah dijangkau.
- 3) Melakukan persiapan pembuatan pakan uji dan penelitian pendahuluan. Persiapan yang telah dilakukan adalah:
 - a. Pengadaan udang galah untuk uji skala laboratorium dimana diperoleh udang galah berukuran tokolan 3 dan dalam proses aklimatisasi
 - b. Pembuatan formulasi serta uji stabilitas dan uji proksimat pakan. Pakan formula yang dibuat untuk uji skala laboratorium memiliki kestabilan dalam

air hingga 2 jam dan memiliki memiliki kadar air 5,97%, protein kasar 37,53%, lemak kasar 4,80%, kadar abu 13,74%, serat kasar 3,15% dan BETN 40,78%.

- c. Pembuatan kultur bakteri untuk proses fermentasi pakan dengan mengkultur bakteri yang diliofilasi pada media TSB selama 48 jam, setelah itu bakteri diinokulasikan pada media TSA selama 24-48 jam kemudian dikultur kembali dalam TSB selama 24-48.
- d. Proses fermentasi pakan perlakuan dilakukan dengan cara mencampur bahan pakan yang akan digunakan dalam satu wadah, kemudian di beri inokulum dan air lalu difermentasi selama 48 jam, setelah itu bahan pakan tersebut di oven untuk dikeringkan.
- e. Melakukan studi literatur dan pengumpulan data sekunder.

Kendala dalam pelaksanaan kegiatan riset ini adalah terjadinya pandemi virus Covid-19 yang mengharuskan *Work from Home* (WfH) sehingga riset pendahuluan tidak dapat dilaksanakan secara maksimal. Tindak lanjut yang dilakukan melakukan penjadwalan ulang kegiatan riset.

Progres fisik kegiatan riset yang dilaksanakan sampai dengan bulan Maret 2020 adalah sekitar 30%.

Berikut dokumentasi kegiatan “*Aplikasi Bahan Baku Lokal dan Mikroba Pakan pada Formulasi Pakan Budidaya Ikan Lokal*”.



Inisiasi dan koordinasi dengan Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Ciamis



Survey lapangan di Kabupaten Ciamis (Kec. Pamarican dan Kec. Sindang Kasih)



Jenis pakan yang digunakan untuk budidaya udang galah di Kec. Pamarican

Gambar 3.4. Dokumentasi Kegiatan Riset “*Aplikasi Bahan Baku Lokal Dan Mikroba Pakan Pada Formulasi Pakan Budidaya Ikan Lokal*”



Gambar 3.4. Dokumentasi Kegiatan Riset “Aplikasi Bahan Baku Lokal Dan Mikroba Pakan Pada Formulasi Pakan Budidaya Ikan Lokal” (Lanjutan)

2. **Peningkatan Produktivitas Ikan Baung dan Torsoro dengan Aplikasi Pakan Formula**

Tujuan riset ini adalah : mengaplikasikan formulasi pakan khusus untuk pembenihan, pendederan, dan pembesaran ikan asli (ikan Baung dan Torsoro) yang mampu meningkatkan performa reproduksi, laju pertumbuhan dan produksinya.

Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Januari–Desember 2020. Kegiatan desk study akan dilaksanakan di Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan (BRPBATPP) Bogor. Survei awal akan dilaksanakan di sentra produksi benih Baung Majalengka-Jawa Barat dan sentra benih ikan Torsoro di Sumedang–Jawa Barat. Uji tahap 1-3 akan dilaksanakan di Laboratorium Basah Nutrisi Ikan BRPBATPP. Uji tahap 4 akan dilaksanakan di Unit Pembenihan Rakyat (UPR) di Kabupaten Sumedang, Majalengka dan Bogor. Analisis proksimat dan aktivitas enzim akan dilakukan di Laboratorium Kimia Nutrisi Ikan BRPBATPP, histologi, gambaran darah dan respon imun akan dilaksanakan di Instalasi Riset Pengendalian Penyakit Ikan-Depok. Analisis asam amino akan dilaksanakan di Laboratorium Uji Saraswant-Bogor.

Tahapan kegiatan meliputi :

- 1) **Inisisasi** yang dilakukan dengan melakukan koordinasi kegiatan dengan dinas terkait dan pemangku kepentingan lainnya;
- 2) **Sosialisasi** dilakukan terhadap para kelompok UPR dan POKDAKAN yang terkait langsung dan tidak langsung, serta para pemangku kepentingan lainnya (*stakeholders*) seperti petugas lapang, pelaku usaha, lembaga penelitian dan pengambil kebijakan tingkat Kabupaten yang terkait langsung dan tidak langsung;

- 3) **Pelaksanaan kegiatan** yang meliputi pembuatan pakan formula, persiapan kolam, penebaran dan pemeliharaan ikan, dan analisis proksimat.

Progres kegiatan riset sampai dengan akhir bulan Maret adalah :

- 1) Koordinasi internal tim riset pakan pendederan ikan baung dan torsoro
Koordinasi internal tim riset pakan pendederan ikan baung dan torsoro yang telah dilakukan meliputi kegiatan pembahasan dan pembuatan prosedur operasional standar, pembuatan protokol kegiatan terkait dengan riset di laboratorium dan riset lapang. selain itu koordinasi internal juga dibahas mengenai penjadwalan seluruh kegiatan riset serta penentuan *job description* dari kegiatan riset. Dari kegiatan koordinasi internal diperoleh prosedur operasional standar baik untuk riset skala laboratorium maupun riset di lapang serta protokol terkait metode riset yang akan dilaksanakan;
- 2) Finalisasi dokumen pendukung terkait riset yaitu perbaikan proposal teknis hasil evaluasi dari evaluator dan perbaikan format laporan
- 3) Inisiasi kegiatan dengan mitra pelaksana di lapang
Inisiasi kegiatan dilakukan di dua tempat yaitu di Kabupaten Sumedang dan Kabupaten Majalengka. Kegiatan yang telah dilakukan diantaranya koordinasi dengan Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Sumedang dan Majalengka. Kemudian kegiatan dilanjutkan dengan survei ke lokasi beberapa kandidat pembudidaya mitra yang berlokasi di Kabupaten Sumedang dan Majalengka. Koordinasi kegiatan juga dilakukan dengan penyuluh perikanan yang berada di Kabupaten Sumedang dan Majalengka terkait rencana kegiatan dan prosedur yang akan dilaksanakan. Kegiatan yang dilakukan meliputi survei ketersediaan bahan baku dan calon induk ikan untuk kegiatan riset. Beberapa butir penting terkait dengan kegiatan inisiasi ini antara lain :
 - Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Sumedang dan Majalengka mendukung kegiatan riset ini
 - Pembudidaya yang akan menjadi mitra riset harus bersedia menjalan prosedur operasional riset yang akan dilaksanakan
 - Peneliti dan Penyuluh Perikanan akan bersinergi dalam kegiatan riset ini.
- 4) Studi literatur terkait teknologi terkini dan data pendukung terkait pendederan ikan Baung dan Torsoro
Beberapa literatur yang dikumpulkan terkait riset ini antara lain :

- Kebutuhan nutrisi (makro dan mikro) benih ikan golongan Bagridae dan Cyprinidae
- *Present status* teknologi pendederan ikan air tawar

5) Persiapan wadah penelitian skala laboratorium

Persiapan wadah penelitian skala laboratorium meliputi kegiatan perbaikan rak akuarium, pembersihan dan penataan wadah pemeliharaan ikan serta penataan instalasi aerasi.

Kendala dalam pelaksanaan kegiatan riset ini adalah terjadinya pandemi virus Covid-19 yang mengharuskan *Work from Home* (WfH) sehingga menyulitkan untuk melaksanakan kegiatan riset terutama kegiatan lapang. Tindak lanjut yang akan dilaksanakan akan lebih menekankan koordinasi internal serta pelaksanaan kegiatan laboratorium serta melaksanakan kegiatan koordinasi eksternal melalui media komunikasi.

Progres fisik kegiatan riset yang dilaksanakan sampai dengan bulan Maret 2020 adalah sekitar 15%.

Berikut dokumentasi kegiatan “*Peningkatan Produktivitas Ikan Baung dan Torsoro dengan Aplikasi Pakan Formula*”.



Koordinasi eksternal dengan Dinas Kelautan dan Perikanan Kab. Sumedang



Koordinasi kegiatan dengan Penyuluh Perikanan di Kab. Sumedang dan Majalengka



Survei dan diskusi dengan pembudaya ikan Torsoro di Kab. Sumedang



Survei pembudidaya ikan baung di Kab. Majalengka



Survei dan diskusi dengan UPR ikan baung di Kab. Majalengka



Persiapan wadah pemeliharaan di Laboratorium Basah Nutrisi Ikan BRPBATPP

Gambar 3.5. Dokumentasi Kegiatan Riset “*Peningkatan Produktivitas Ikan Baung dan Torsoro dengan Aplikasi Pakan Formula*”

3. *Tehnik Budidaya Ikan Lokal (Semah, Baung dan Udang Galah) secara Intensif Melalui Aplikasi Bioflok, Probiotik dan Filtrasi*

Riset ini direvisi judulnya pada bulan Februari setelah dilakukan pembahasan proposal teknis yaitu berubah menjadi "***Teknologi Budidaya Ikan Lokal (Baung Dan Torsoro) Secara Intensif Melalui Manajemen Lingkungan Dan Aplikasi Probiotik***".

Sedangkan tujuannya yang sebelumnya "Mengetahui Teknologi Intensifikasi Pendederan (Semah, Baung dan Udang Galah)" kemudian direvisi menjadi :

- 1) Mendapatkan teknik budidaya intensif ikan Torsoro berbasis manajemen lingkungan untuk peningkatan produktifitas
- 2) Mendapatkan teknik budidaya produktif ikan Baung berbasis aplikasi probiotik lingkungan

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Februari sampai September 2020. Kegiatan pemeliharaan dan penelitian utama akan dilaksanakan di Instalasi Riset Plasma Nutfah Perikanan Air Tawar Cijeruk, Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan (BRPBATPP), Bogor. Pengujian kualitas air dilakukan pada laboratorium kualitas air, Instalasi Riset Lingkungan Budidaya dan Toksikologi, Cibalagung. Analisis Histologi struktur insang dan indikator stres oksidatif dilakukan di Laboratorium Kesehatan Ikan, Instalasi Keskan Depok.

Tahapan kegiatan riset meliputi : (1). Persiapan, (2). Pelaksanaan kegiatan : Plotting ikan, pemeliharaan ikan uji, pengamatan pertumbuhan dan parameter lainnya; (3) Pengumpulan dan analisis data; (4) Pembuatan Laporan.

Progres kegiatan riset sampai dengan akhir bulan Maret adalah :

- 1) Survey lokasi pada pembudidaya ikan yang presentatif untuk dilaksanakan kegiatan riset "Teknologi budidaya baung secara intensif ikan baung melalui aplikasi probiotik pada Yumina bumina".
- 2) Koordinasi ke Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar Sukabumi dalam rangka inisiasi kegiatan dan membuka potensi kerjasama.
- 3) Survey ketersediaan benih ikan baung dan torsoro ke pembudidaya lokal yang ada di Kabupaten Sukabumi.

Kendala kegiatan riset ini adalah ketersediaan ikan uji (Baung dan Torsoro) yang belum tersedia dikarenakan jumlah dan ukuran yang tidak seragam. Untuk memenuhi kebutuhan ikan uji tersebut telah dilakukan koordinasi terkait

pengadaannya. Selain itu terdapat kendala dalam pelaksanaan kegiatan riset ini sebagai akibat terjadinya pandemi virus Covid-19 yang mengharuskan *Work from Home* (WfH) sehingga menyulitkan untuk melaksanakan kegiatan riset.

Progres fisik kegiatan riset yang dilaksanakan sampai dengan bulan Maret 2020 adalah sekitar 25%.

Berikut dokumentasi kegiatan riset “*Teknologi Budidaya Ikan Lokal (Baung Dan Torsoro) Secara Intensif Melalui Manajemen Lingkungan dan Aplikasi Probiotik*”.



Survey lokasi pada pembudidaya ikan yang presentatif untuk dilaksanakan kegiatan riset

Koordinasi ke Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar Sukabumi



Survey ketersediaan benih ikan baung dan torsoro ke pembudidaya lokal yang ada di Kabupaten Sukabumi

Gambar 3.6. Dokumentasi Kegiatan Riset “*Teknologi Budidaya Ikan Lokal (Baung dan Torsoro) Secara Intensif Melalui Manajemen Lingkungan dan Aplikasi Probiotik*”

4. Aplikasi Teknologi Budidaya Sidat di Masyarakat melalui Manajemen Lingkungan, Pakan Formula dan Vaksin

Riset ini direvisi judulnya pada bulan Februari setelah dilakukan pembahasan proposal teknis yaitu berubah menjadi “*Aplikasi Teknologi Budidaya Sidat di Masyarakat melalui Manajemen Lingkungan, Pakan Formula dan Probiotik*”.

Sedangkan tujuannya yang sebelumnya “mengevaluasi efektifitas aplikasi vaksin kering dari beberapa konsentrasi chitosan dibandingkan dengan vaksin kering sel utuh dan vaksin cair *Aeromonas hydrophila* untuk menanggulangi kejadian infeksi penyakit Aeromoniasis pada budidaya ikan air tawar. Serta mengevaluasi respons

peningkatan kekebalan tubuh dan daya tahan yang optimal dari vaksin kering beku *Aeromonas hydrophila* berpenyalut chitosan” kemudian direvisi menjadi :

- 1) Teknik Pendederan budidaya ikan sidat secara intensif dan berkelanjutan di masyarakat;
- 2) Teknologi pakan formula berbasis bahan baku lokal untuk budidaya ikan sidat di masyarakat; dan
- 3) Teknik manajemen kesehatan ikan melalui aplikasi probiotik di masyarakat.

Seluruh kegiatan direncanakan akan dimulai pada bulan Januari dan selesai pada bulan November 2020. Lokasi penelitian direncanakan di Instalasi Riset Lingkungan Perikanan Budidaya & Toksikologi-Cibalagung, dan Laboratorium Nutrisi dan Teknologi Pakan Sempur, Kota Bogor. Lokasi lain adalah Cilacap, Kebumen, Provinsi Jawa Tengah.

Tahapan kegiatan riset meliputi : (1) Persiapan, (2) Inisiasi, (3) Pelaksanaan kegiatan : Plotting ikan, pemeliharaan ikan uji, (4) Sampling (pengamatan pertumbuhan dan parameter lainnya), (5) Pengumpulan dan analisis data, dan (6) Pembuatan Laporan.

Progres kegiatan riset sampai dengan akhir bulan Maret adalah :

- 1) Perbaikan proposal teknis sesuai dengan masukan dari tim evaluator;
- 2) Inisiasi kegiatan riset di Kabupaten Kebumen dan Kabupaten Cilacap;
- 3) Identifikasi sarana dan prasarana yang ada di masyarakat, penjelasan rencana riset dan ketersediaan benih elver;
- 4) Kegiatan dilaksanakan di Kabupaten Kebumen yang diawali dengan menentukan Kelompok Pelaku Utama yang akan dijadikan Mitra Riset bersama-sama dengan Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kebumen, yaitu : (1) Kelompok “Bintaro Jaya” dengan Ketua Kelompok Bapak Bambang; (2) Kelompok “Della Sidat” dengan Ketua Kelompok Bapak Saefun.
- 5) Dari hasil identifikasi terhadap ketersediaan sarana dan prasarana yang ada di masing-masing kelompok, maka aplikasi teknologi yang diterapkan tidak sama yaitu : (1) Kelompok Bintaro Jaya kegiatannya adalah teknologi pemeliharaan elver dengan resirkulasi dan probiotik; (2) Kelompok “Della Sidat” kegiatannya adalah pemeliharaan elver dengan menggunakan sistem filter biologi menggunakan tanaman air (eceng gondok) dan aplikasi probiotik lingkungan;
- 6) Setting sarana riset di Kelompok Bintaro Jaya maupun Kelompok Della Sidat, yaitu :

- (1) Kelompok Bintaro Jaya : dilakukan pemasangan sistem resirkulasi, mulai dari pemasangan bak filter fisika, kimia, biologi, instalasi pipa aerasi dan air, pemasangan instalasi aerator, dan penyusunan substrat sebagai filter;
- (2) Kelompok Della Sidat : menyiapkan wadah pemeliharaan yang berupa bak fiber dengan volume air 2.000 L dan dilakukan pemasangan instalasi pipanisasi aerator sebagai sumber oksigen, instalasi pipanisasi untuk penyediaan air media budidaya, penyiapan freem untuk membatasi tanaman air di setiap wadah pemeliharaan, dan pemasangan filter biologi dari tanaman eceng gondok, pengisian air (dibiarkan sekitar 3-5 hari supaya airnya siap ditebari dengan probiotik lingkungan)

Kendala dalam pelaksanaan kegiatan riset ini adalah terjadinya pandemi virus Covid-19 yang mengharuskan *Work from Home* (WfH) sehingga menyulitkan untuk melaksanakan kegiatan riset di lapang. Tindak lanjut dari kendala ini adalah kegiatan riset ikan sidat yang sudah di plotting seluruhnya dikelola oleh mitra riset yaitu di Kelompok Bintaro Jaya dan Della Sidat.

Progres fisik kegiatan riset yang dilaksanakan sampai dengan bulan Maret 2020 adalah sekitar 21%.

Berikut dokumentasi kegiatan riset “*Aplikasi Teknologi Budidaya Sidat di Masyarakat melalui Manajemen Lingkungan, Pakan Formula dan Probiotik*”



Inisiasi kegiatan riset antara Tim BRPBATPP dan Pusrikan dengan Dinas Kelautan dan Perikanan Kab. Kebumen



Identifikasi sarana dan prasarana yang ada di Kelompok Bintaro Jaya di Kabupaten Kebumen



Identifikasi sarana dan prasarana yang ada di Kelompok Della Sidat di Kec. Ambal, Kabupaten Kebumen



Proses penjemuran media filter sebelum dimasukan pada wadah filter



Instalasi pipanisasi untuk mengalirkan air pada sistem resirkulasi



Unit resirkulasi yang telah selesai di setting dan siap digunakan sebagai filter

Gambar 3.7. Dokumentasi Kegiatan Riset “*Aplikasi Teknologi Budidaya Sidat di Masyarakat melalui Manajemen Lingkungan, Pakan Formula dan Probiotik*”

5. Optimalisasi Lahan Gambut Melalui Aplikasi Teknologi Perbenihan Ikan Gabus

Riset ini direvisi judulnya pada bulan Februari setelah dilakukan pembahasan proposal teknis yaitu berubah menjadi "*Aplikasi Teknologi Perbenihan dan Pendederan Ikan Gabus Untuk Peningkatan Produktivitas Lahan Gambut*".

Sedangkan tujuannya yang sebelumnya :

- 1) Produksi massal benih ikan gabus di lahan gambut; Teraplikasikannya pakan formula untuk pendederan ikan gabus yang sudah teradaptasi di lahan gambut;
- 2) Teraplikasikannya teknologi perbenihan benih ikan gabus yang sudah teradaptasi di lahan gambut; dan
- 3) Terakitnya komponen inovasi sebagai bahan rekomendasi teknologi pendederan ikan gabus secara intensif dan berwawasan lingkungan di lahan gambut.

Kemudian tujuan direvisi menjadi :

- 1) Produksi massal benih ikan gabus di lahan gambut;
- 2) Teraplikasikannya pakan formula untuk pendederan ikan gabus yang sudah teradaptasi di lahan gambut;
- 3) Teraplikasikannya teknologi perbenihan benih ikan gabus yang sudah teradaptasi di lahan gambut; dan
- 4) Terakitnya komponen inovasi sebagai bahan rekomendasi teknologi pendederan ikan gabus secara intensif dan berwawasan lingkungan di lahan gambut.

Seluruh kegiatan direncanakan selama 11 bulan yaitu bulan Januari-November tahun 2020. Lokasi riset direncanakan di kawasan restorasi lahan gambut yang sudah matang dan berada di Kabupaten Bogor, Musi Banyuasin, Ogan Komering Ilir (OKI), Patra Tani, Provinsi Sumatera Selatan, dan Kota Palangkaraya, Provinsi Kalimantan Tengah, serta Kota Pandang.

Tahapan kegiatan riset meliputi : (1) Persiapan, (2) Inisiasi, (3) Pelaksanaan kegiatan : Plotting ikan, pemeliharaan ikan uji, (4) Sampling (pengamatan pertumbuhan dan parameter lainnya), (5) Pengumpulan dan analisis data, dan (6) Pembuatan Laporan.

Progres kegiatan riset sampai dengan akhir bulan Maret adalah :

- 1) Revisi proposal teknis sesuai dengan format dengan lokasi riset adalah Kabupaten Musi Banyuasin, Patra Tani, Ogan Komering Ilir, dan Kota Palangkaraya;
- 2) Mengikuti Rapat Kerja Teknis Lingkup Pusat Riset Perikanan yang dilaksanakan di Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan, Palembang.
- 3) Revisi proposal teknis setelah rapat Kerja Teknis dan evaluasi di BRPPUPP Palembang yang meliputi Perbaikan landasan hukum, Mitra Kerja Sama, dan lokasi penelitian. Disarankan lokasi penelitian diantaranya di Patra tani dan bekerja sama dengan BRPPUPP-Palembang.
- 4) Dilakukan inisiasi dan peninjauan kerjasama dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Banyuasin. Kegiatan inisiasi kerjasama dilakukan di Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan Bogor. Pada pertemuan ini dibahas terkait dokumen kerjasama mulai dari Kerangka Acuan Kegiatan, dokumen Perjanjian Kerjasama, dan rencana pelaksanaan kerjasama.

Kendala dalam pelaksanaan kegiatan riset ini adalah terjadinya pandemi virus Covid-19 yang mengharuskan *Work from Home* (WfH) sehingga menyulitkan untuk melaksanakan kegiatan riset di lapang.

Tindak lanjut dari kendala ini adalah menyiapkan administrasi untuk pengadaan alat bantu dan bahan kimia untuk laboratorium. Selain itu dilakukan kegiatan maintenance ikan gabus koleksi yang ada di Instalasi Riset Plasma Nutfah-Cijeruk yang meliputi pembersihan kolam, pemberian pakan, pergantian air, dan pemijahan yang dilaksanakan oleh teknisi lapangan di Instalasi Riset Plasma Nutfah-Cijeruk.

Progres fisik kegiatan riset yang dilaksanakan sampai dengan bulan Maret 2020 adalah sekitar 12%.

Berikut ini adalah dokumentasi kegiatan riset "*Aplikasi Teknologi Perbenihan dan Pendederan Ikan Gabus Untuk Peningkatan Produktivitas Lahan Gambut*".



Pembahasan proposal teknis lingkup Pusat Riset Perikanan di Palembang



Pembahasan kerjasama riset dengan Dinas Perikanan Kabupaten Musi Banyuwasin



Proses pembersihan kolam pendederan benih ikan gabus di Instalasi Plasma nutfah -Cijeruk



Proses pemasangan jaring keliling sebagai pengaman benih ikan gabus di Instalasi Plasma nutfah - Cijeruk



Proses pemasangan naungan pada kolam pendederan ikan gabus



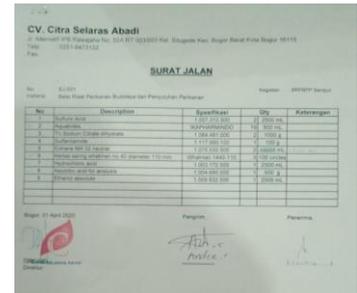
Proses penyiapan bak fiber untuk pemijahan induk ikan gabus di Instalasi Plasma nutfah -Cijeruk



Benih ikan gabus hasil dari pemijahan induk ikan gabus di Instalasi Plasma nutfah -Cijeruk



Proses pengecekan peralatan laboratorium kualitas air di Instalasi Lingkungan dan Toksikologi-Cibalagung



Dokumen bahan kimia yang sudah diterima di Laboratorium Kualitas air untuk kegiatan riset ikan gabus

Gambar 3.8. Dokumentasi Kegiatan Riset “Aplikasi Teknologi Perbenihan dan Pendederan Ikan Gabus Untuk Peningkatan Produktivitas Lahan Gambut”

Indikator Kinerja (IK) 8

Produk Biologi Hasil Riset BRPBATPP (Paket)

Definisi (Berdasarkan PP RI Nomor 30 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan Perikanan) menyebutkan bahwa :

- 1) Hasil Litbang Perikanan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) yang berupa produk biologi perikanan dan hasil samping penelitian menjadi milik bersama Pemerintah dan penyelenggara Litbang Perikanan dalam negeri sebagai mitra kerja.

- 2) Ketentuan lebih lanjut mengenai kepemilikan bersama atas hasil Litbang Perikanan yang berupa produk biologi perikanan dan hasil samping penelitian sebagaimana dimaksud pada ayat (3) diatur dengan peraturan Menteri.
- 3) Termasuk dalam "produk biologi perikanan", antara lain, plankton, vaksin, benih, induk, dan probiotik

Definisi berdasarkan PERKA BPOM RI NOMOR 17 TAHUN 2015 tentang Pedoman Penilaian Produk Biosimilar menyebutkan bahwa :

- 4) Produk Biologi adalah vaksin, imunoserum, antigen, hormon, enzim, produk darah dan produk hasil fermentasi lainnya (termasuk antibodi monoklonal dan produk yang berasal dari teknologi rekombinan DNA) yang digunakan untuk mempengaruhi atau menyelidiki sistem fisiologi atau keadaan patologi dalam rangka penyembuhan, pemulihan dan peningkatan kesehatan

Pengukuran indikator kinerja ini adalah dengan cara menghitung jumlah Produk Biologi Hasil Riset Perikanan yang dihasilkan dan sudah disampaikan secara resmi oleh Kepala UPT kepada Kepala Pusat Riset Perikanan.

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah tahunan. Namun untuk progres kegiatan dilaporkan setiap bulan dalam bentuk laporan progres kegiatan riset. Target indikator kinerja ini sampai dengan akhir tahun adalah sejumlah 1 paket.

Bukti capaian akhir dari indikator kinerja ini adalah : (1) Laporan akhir riset dengan jenis output Produk Biologi Hasil Riset Perikanan yang telah disahkan oleh Kepala BRPBATPP; (2) Produk Biologi Hasil Riset Perikanan yang disampaikan oleh Kepala BRPBATPP ke Kepala Pusrisikan.

Capaian Indikator Kinerja (IK) Produk Biologi Hasil Riset BRPBATPP (paket) pada Triwulan I ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.12. Capaian Kinerja pada Indikator Kinerja 8 (IKS.03.3) Triwulan I TA.2020

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA		TARGET	CAPAIAN	%
SS3	Hasil Riset dan Inovasi BRPBATPP yang Dimanfaatkan	IKS.03.3	Produk Biologi Hasil Riset BRPBATPP (paket)	0	0	0,00

Pada Triwulan I indikator kinerja ini belum terdapat target yang harus dicapai. Hal ini dapat dilihat dari persentasenya sebesar 0,00% serta dapat dilihat dari warna indikator kinerja yang berwarna abu-abu pada aplikasi "Kinerjaku" yang berarti belum ada penilaian.

Judul kegiatan riset dengan output Produk Biologi Hasil riset Perikanan sebelum dilakukan pembahasan proposal teknis adalah “*Pengelolaan Kesehatan Berbasis Bioteknologi dan Ramah Lingkungan pada Ikan Spesifik Lokal (Gurame, Baung, Gabus, Tor, Sidat, dan Udang Galah)*”. Kemudian pada bulan Februari direvisi menjadi : “**Pengelolaan Kesehatan Berbasis Bioteknologi Dan Ramah Lingkungan Pada Ikan Spesifik Lokal**”

Tujuan dari kegiatan riset yang semula adalah “mendapatkan teknik budidaya intensif ikan Torsoro berbasis manajemen lingkungan untuk peningkatan produktifitas, mendapatkan teknik budidaya produktif ikan Baung berbasis aplikasi probiotik lingkungan“ menjadi :

- (1) Mengevaluasi efektifitas aplikasi vaksin kering dari beberapa konsentrasi chitosan dibandingkan dengan vaksin kering sel utuh dan vaksin cair *Aeromonas hydrophila* untuk menanggulangi kejadian infeksi penyakit Aeromoniasis pada budidaya ikan gurame. Serta mengevaluasi respons peningkatan kekebalan tubuh dan daya tahan yang optimal dari vaksin kering beku *Aeromonas hydrophila* berpenyalut chitosan,
- (2) Diketuinya metode teknologi pengendalian penyakit ikan terpadu melalui CBIB dan sistem biosekuriti untuk menanggulangi kejadian infeksi penyakit pada ikan air tawar, serta respons peningkatan kekebalan tubuh dan daya tahan yang paling optimal pada ikan gurame,
- (3) Memberikan kekebalan dini melalui aplikasi pemberian imunostimulan gabungan antara *S. cerevisiae* dengan *Bacillus cereus* terhadap penyakit potensial patogenis dan endemis pada komoditas ikan gurame,
- (4) Mengetahui efek tanaman obat berupa daun kipahit dan sirih untuk pengobatan pada ikan uji,
- (5) Mengetahui beberapa teknik diagnosa penyakit potensial pada budidaya ikan gurame,
- (6) Mendapatkan formulasi bahan pengendali penyakit parasitik pada ikan baung dan udang galah,
- (7) Mengetahui ketahanan penyakit bakterial pada ikan sidat *Anguilla* spp..

Ikan lokal yang menjadi obyek riset ini adalah : gurame, baung, sidat dan udang galah.

Waktu pelaksanaan riset adalah 11 bulan yaitu dari bulan Januari sampai dengan November. Penelitian uji laboratorium dilaksanakan di Instalasi Riset

Pengendalian Penyakit Ikan (IRP2I) Depok, Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan (BRPBATPP) Bogor. Survei lapang dan seminar dilakukan di daerah DKI Jakarta, Jawa Barat (Cijeruk, Sukabumi, Sukamandi, Parung), Yogyakarta, Jawa Tengah, Jawa Timur dan Banten. Survei lapang dilakukan untuk mengetahui potensi dan respons pembudidaya atau stake holder terhadap teknologi pengendalian penyakit ikan terpadu.

Tahapan kegiatan riset adalah sebagai berikut : (1) Persiapan; (2) Pelaksanaan kegiatan : Plotting ikan uji, uji tantang, pengamatan gejala klinis, mortalitas dan parameter lainnya; (3) Pengumpulan dan analisis data; (4) Pembuatan Laporan.

Progres kegiatan riset sampai dengan akhir bulan Maret adalah :

1. Progres kegiatan aplikasi vaksin kering beku *Aeromonas hydrophila* berpenyalut chitosan untuk pencegahan penyakit Aeromoniasis pada budidaya ikan air tawar
 - Telah dilakukan persiapan pembuatan vaksin kering beku dengan menggunakan penyalut khitosan.
 - Dilakukan penimbangan khitosan dengan menggunakan konsentrasi 1,71% yang telah diketahui menggunakan rumus *Response Surface Method* (RSM). Hasil yang diperoleh adalah persamaan regresi $Y = 1.194 + 0.64 X_1 - 0.3775 X_1 X_2 - 0.10825 X_1^2$ dengan kondisi optimal untuk vaksin kering beku adalah khitosan 1.71% dan konsentrasi bakteri $10^{6.88}$ CFU mL⁻¹.
2. Progres kegiatan teknologi pengendalian penyakit ikan terpadu
 - Mempersiapkan wadah (jumlah dan kelayakan) serta penambahan sumber pemasok air/media pemeliharaan.
 - Survey/inventarisasi sumber pemasok ikan uji
 - Finalisasi penyusunan protokol teknis pelaksanaan kegiatan yang disesuaikan dengan ketersediaan sumberdaya (sarana/prasarana/waktu/administratif)
 - Penyiapan/*screening master seed* untuk pembuatan vaksin bivalen HydroForty
 - Komunikasi dan evaluasi kelayakan teknis terhadap sumber pemasok telur/ikan uji
3. Progres kegiatan pencegahan penyakit pada ikan gurame (*Osphronemus gouramy*) melalui pemberian imunostimulan
 - Melakukan uji PCR untuk sampel *sacharomyces* dengan hasil positif

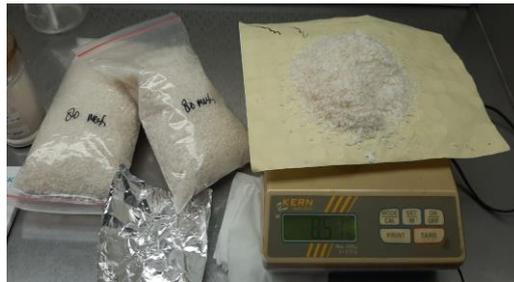
- Melakukan pengulangan uji PCR 2 (dua) sampel *sacharomyces* sp. Untuk pembuatan sampel dna uji sequencing dengan hasil positif
4. Progres kegiatan penggunaan tanaman herbal untuk pengobatan sebagai usaha pengendalian penyakit pada ikan gurami
 - Melakukan aklimatisasi ikan yang akan digunakan
 - Menumbuhkan bakteri *Aeromonas hydrophila* dari penyimpanan gliserol ke media cair dan padat
 - Studi literatur terkait *lethal dosis*
 5. Progres kegiatan diagnosa penyakit pada budidaya ikan gurame berdasarkan metode diagnosa level I, II dan III
 - Melakukan studi pustaka tentang penyakit pada ikan gurami.
 - Melakukan skrining isolat *Mycobacterium* sp. koleksi Labkeskan IRP2I.
 - Melakukan identifikasi dan merekultur isolate *Mycobacterium* sp.
 6. Progres kegiatan pengendalian penyakit parasitik pada ikan baung dan udang galah
 - Pembuatan protokol pelaksanaan kegiatan pengendalian penyakit parasitik pada ikan baung dan udang galah.
 - inisiasi dan koordinasi riset pengendalian penyakit parasitik pada udang galah ke daerah Ciamis
 7. Progres kegiatan ketahanan penyakit bakterial pada Ikan Sidat *Anguilla* spp.
 - Menyusun protokol teknis pelaksanaan kegiatan.
 - Persiapan rekarakterisasi isolat bakteri yang diperoleh dari sampel *glass eel* sidat asal sukabumi.
 - Melanjutkan persiapan peremajaan isolat-isolat bakteri yang dikoleksi dari sampel *glass eel* sidat asal sukabumi untuk dilanjutkan proses rekarakterisasi.
 - Melanjutkan penyimpanan isolat-isolat bakteri terpilih dari sampel *glass eel* sidat asal sukabumi untuk dilanjutkan proses rekarakterisasi diantaranya *aeromonas* spp., *citrobacter* spp., *pseudomonas* spp., *streptococcus* spp., *listeria* spp. Dan *mycobacterium* spp.

Kendala dalam pelaksanaan kegiatan riset ini adalah terjadinya pandemi virus Covid-19 yang mengharuskan *Work from Home* (WfH) sehingga menyulitkan untuk melaksanakan kegiatan riset di kantor maupun di lapang. Tindak lanjutnya adalah

dengan melakukan penjadwalan ulang untuk kegiatan riset serta tetap melakukan studi literatur terkait riset yang dilaksanakan.

Progres fisik kegiatan riset yang dilaksanakan sampai dengan bulan Maret 2020 adalah sekitar 15%.

Berikut ini adalah dokumentasi kegiatan riset “*Pengelolaan Kesehatan Berbasis Bioteknologi dan Ramah Lingkungan pada Ikan Spesifik Lokal*”.



Penimbangan penyalut khitosan ukuran 80 mesh
Lokasi : Lab Kesehatan Ikan, IRP21–Depok



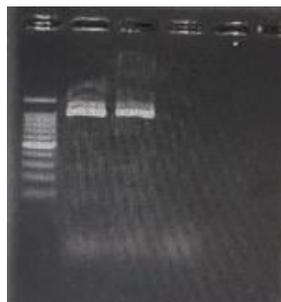
Penimbangan penyalut khitosan ukuran 100 mesh
Lokasi : Lab Kesehatan Ikan, IRP21–Depok



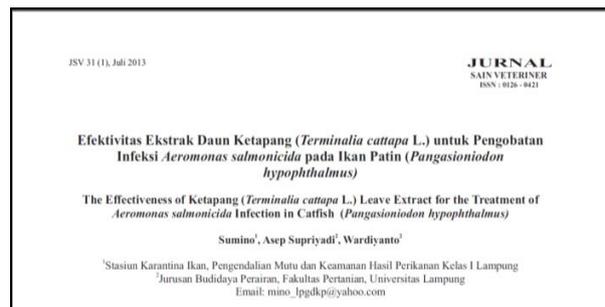
Koch's Postulate kandidat *master seed* pembuatan antigen bakteri *Aeromonas hydrophila* (hari ke-2)
Lokasi : Lab Kesehatan Ikan, IRP21–Depok



Koch's Postulate kandidat *master seed* pembuatan antigen bakteri *Mycobacterium fortuitum* (hari ke-15)
Lokasi : Lab Kesehatan Ikan, IRP21–Depok



Uji PCR terhadap 2 sampel *Sacharomyces*
Lokasi : Lab Kesehatan Ikan, IRP21–Depok



Studi Literatur
Lokasi : Lab Kesehatan Ikan, IRP21–Depok

Gambar 3.9. Dokumentasi Kegiatan Riset “*Pengelolaan Kesehatan Berbasis Bioteknologi dan Ramah Lingkungan pada Ikan Spesifik Lokal*”



Gambar 3.9. Dokumentasi Kegiatan Riset “Pengelolaan Kesehatan Berbasis Bioteknologi dan Ramah Lingkungan pada Ikan Spesifik Lokal” (Lanjutan)

Indikator Kinerja (IK) 9

Sarana dan Prasarana BRPBATPP yang ditingkatkan kapasitasnya (Paket)

Merupakan indikator kinerja dengan definisi peningkatan kapasitas sarana dan prasarana yang berbentuk pengadaan fisik/belanja modal yang dilaksanakan oleh satuan kerja BRPBATPP.

Pengukuran indikator kinerja ini adalah dengan cara menghitung jumlah sarana dan prasarana yang berbentuk pengadaan fisik/belanja modal.

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah tahunan namun terdapat target per triwulan yang harus dicapai oleh BRPBATPP sebagai bentuk progres pelaksanaan kegiatan yang harus dilaporkan sebagai capaian per triwulan di aplikasi “Kinerjaku”. Target indikator kinerja ini sampai dengan akhir tahun adalah sejumlah 1 unit. Target untuk Triwulan I masih belum ditargetkan karena target ditetapkan mulai ada pada Triwulan IV.

Bukti capaian akhir dari indikator kinerja ini adalah : (1) Laporan pelaksanaan peningkatan kapasitas sarana dan prasarana BRPBATPP yang telah disahkan oleh Kepala BRPBATPP.

Capaian Indikator Kinerja (IK) Sarana dan prasarana BRPBATPP yang ditingkatkan kapasitasnya (paket) pada Triwulan I ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.13. Capaian Kinerja pada Indikator Kinerja 9 (IKS.03.4) Triwulan I TA.2020

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA		TARGET	CAPAIAN	%
SS3	Hasil Riset dan Inovasi BRPBATPP yang Dimanfaatkan	IKS.03.4	Sarana dan Prasarana BRPBATPP yang ditingkatkan kapasitasnya (paket)	0	0	0,00

Pada Triwulan I indikator kinerja ini belum terdapat target yang harus dicapai. Hal ini dapat dilihat dari persentase capaiannya sebesar 0,00% serta dapat dilihat dari warna indikator kinerja yang berwarna abu-abu pada aplikasi “Kinerjaku” yang berarti belum ada penilaian.

Untuk menunjang kinerja Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan, maka diperlukan sarana prasarana riset perikanan. Peningkatan sarana prasarana riset perikanan yang dilaksanakan pada tahun 2020 ini meliputi pengadaan sarana prasarana riset perikanan melalui : (1) Pengadaan Fasilitas Perkantoran, (2) Pengadaan kendaraan bermotor, dan (3) Pengurusan IMB (Ijin Mendirikan Bangunan). Progres fisik untuk kegiatan peningkatan sarana prasarana BRPBATPP sampai dengan akhir bulan Maret adalah sebesar 21,35%. Berikut ini tabel progres kegiatan pengadaan sarana prasarana beserta data dukungnya.

Tabel 3.14. Progres Kegiatan Sarana dan Prasarana BRPBATPP yang Ditingkatkan Kapasitasnya pada Triwulan I TA.2020

No.	Jenis Kegiatan	Progres Kegiatan	Data Dukung
1.	Pengadaan Fasilitas Perkantoran <ul style="list-style-type: none"> • Belanja Modal Peralatan dan Mesin berupa 14 unit AC 2 PK dan 2 unit sound system portable • Anggaran Rp. 159.024.000,- 	1. Telah dilaksanakan pembelian 2 unit sound system portable dengan merk TOA ZW-S110SD-AS melalui e-purchasing pada situs belanja on-line www.limko-indonesia.com 2. Untuk pengadaan AC dilakukan penundaan disebabkan oleh pandemi Covid-19 yang menyebabkan terjadinya kenaikan kurs dollar terhadap rupiah yang berimbas pada kenaikan harga AC. Mengenai hal tersebut maka direkomendasikan untuk menurunkan spesifikasi AC sesuai dengan anggaran yang tersedia atau melakukan	<ul style="list-style-type: none"> • Surat Pesanan Nomor: SP:02/PPK/BRPBATPP-BRSDMKP/II/2020, tanggal 11 Maret 2020 Paket Pekerjaan : Pengadaan SoundSytem Portable • BAST No. ST.13/PPBJ/BRPBATP P-BRSDMKP/III/2020 tanggal 13 Maret 2020

No.	Jenis Kegiatan	Progres Kegiatan	Data Dukung
		penundaan pelaksanaan pengadaan AC sampai dengan bulan Juni 2020 setelah kondisi pandemi Covid-19 membaik. Realisasi anggaran Rp.53.900.000,- Progres fisik 33,89%	
2.	Pengadaan Kendaraan Bermotor <ul style="list-style-type: none"> • Belanja Modal Peralatan dan Mesin berupa 1 unit kendaraan bermotor roda dua • Anggaran Rp.23.500.000,- 	Telah dilaksanakan pembelian Kendaraan Bermotor Roda Dua merk Yamaha Lexi S melalui e-purchasing pada e-catalog LKPP. Realisasi anggaran Rp.23.500.000,- Progres fisik 100%	<ul style="list-style-type: none"> • Surat Pesanan Nomor: 01/PPBJ/BRPBATPP-BRSDMKP/II/2020, tanggal 17 Februari 2020 Paket Pekerjaan : Pengadaan Kendaraan Bermotor Roda Dua • Kuitansi/Bukti Pembayaran Nomor : 101/KWT/INST-PPN/III/2020 • BAST No. ST.02.1/PPBJ/BRPBATPP-BRSDMKP/II/2020 tanggal 2 Maret 2020
3.	Pengurusan Ijin Mendirikan Bangunan (IMB) <ul style="list-style-type: none"> • Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan berupa pengurusan IMB untuk 4 lokasi (Sempur, Cibalagung, Cijeruk dan Depok) • Anggaran Rp.180.000.000,- 	Dijadwalkan akan dilaksanakan pada bulan Juni 2020 setelah kondisi pandemi Covid-19 membaik. Realisasi anggaran Rp.0,- Progres fisik 0,00%	

Indikator Kinerja (IK) 10

Karya Tulis Ilmiah BRPBATPP yang dipublikasikan (Dokumen)

Merupakan indikator kinerja dengan definisi : (1) Tulisan yang disusun berdasarkan data dan informasi yang dihasilkan dari kegiatan riset yang telah diterbitkan di media jurnal terakreditasi, prosiding, bunga rampai, buku hasil riset, naskah akademik dan buletin ilmiah yang diterbitkan dalam negeri dan/atau luar negeri, naskah orasi ilmiah, buku ajar pada tahun berjalan; (2) Menyesuaikan PERKA LIPI ttg Karya Tulis Ilmiah.

Pengukuran indikator kinerja ini adalah dengan cara menghitung jumlah KTI BRPBATPP yang dipublikasikan dengan kriteria sebagai berikut : (1) Jumlah karya tulis ilmiah yang sudah diterbitkan di tahun berjalan; (2) Perhitungan berdasarkan penulis pertama untuk terbitan dalam negeri, untuk terbitan internasional dihitung sampai penulis kedua; (3) Tulisan yang diterbitkan pada media jurnal terakreditasi, prosiding, bunga rampai, buku hasil riset, naskah akademik dan buletin ilmiah yang diterbitkan dalam negeri dan/atau luar negeri, naskah orasi ilmiah, buku ajar.

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah tahunan namun terdapat target per triwulan yang harus dicapai oleh BRPBATPP sebagai bentuk progres pelaksanaan kegiatan yang harus dilaporkan sebagai capaian per triwulan di aplikasi “Kinerjaku”. Target indikator kinerja ini sampai dengan akhir tahun adalah sejumlah 20 dokumen. Target untuk Triwulan I adalah 5 dokumen.

Bukti capaian akhir dari indikator kinerja ini adalah : (1) KTI yang telah tercantum dalam jurnal, prosiding, bunga rampai, dan buletin ilmiah yang telah diterbitkan pada tahun berjalan.

Capaian Indikator Kinerja (IK) Karya Tulis Ilmiah BRPBATPP yang dipublikasikan (dokumen) pada Triwulan I ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.15. Capaian Kinerja pada Indikator Kinerja 10 (IKS.03.5) Triwulan I TA.2020

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA		TARGET	CAPAIAN	%
SS3	Hasil Riset dan Inovasi BRPBATPP yang Dimanfaatkan	IKS.03.5	Karya Tulis Ilmiah BRPBATPP yang dipublikasikan (dokumen)	5	7	100,00

Pada Triwulan I indikator kinerja ini telah mencapai target yaitu dari target sejumlah 5 dokumen telah tercapai sejumlah 7 dokumen. Capaian terhadap indikator kinerja ini telah melampaui target yang dapat dilihat dari persentase capaiannya sebesar 100,00%. Selain itu, capaian indikator kinerja yang baik dapat terlihat pada warna indikator kinerja yang berwarna hijau pada aplikasi “Kinerjaku”. Berikut ini Karya Tulis ilmiah (KTI) peneliti BRPBATPP yang telah terbit dan yang telah memenuhi kriteria sebagai data dukung indikator kinerja KTI.

Tabel 3.16. Karya Tulis Ilmiah (KTI) Peneliti Lingkup BRPBATPP yang Telah Terbit dan Memenuhi Kriteria Sebagai Data Dukung Periode TW I TA.2020

No.	Judul Karya Tulis Ilmiah (KTI)	Media Penerbit	Penulis
1.	Survey on egg and fry production of giant gourami (<i>Osphronemus goramy</i>) : Current rearing practices and recommendations for future research	Journal of the World Aquaculture Society 51(1) 2020 / 119-138	<u>Anang Hari Kristanto</u> , J. <u>Slombrouck</u> , <u>Jojo Subagja</u> , <u>Simon Pouil</u> , <u>Otong Zenal Arifin</u> , <u>Vitas Atmadi Prakoso</u> , and M. Legendre
2.	Outbreeding performance of Tinfoll Barb <i>Barbonymus Schwanenfeldii</i> from Java and Kalimantan for aquaculture development	E3S Web of Conferences 147 (2020)	<u>Irin Iriana Kusmini</u> , <u>Deni Radona</u> , <u>Vitas Atmadi Prakoso</u> , <u>Rudhy Gustiano</u> , <u>Dinar T. Soelistyowati</u> , <u>Odang Charman</u> , <u>Kurniawan W. Hidayat</u>
3.	Nutritional value and mineral content of seaweed from Binuangeun Beach, Indonesia and potential use as fish feed ingredient	IOP Conference Series: Earth and Environmental Science 429 2020 / hlm. 1-4	<u>Lusi Herawati Suryaningrum</u> , <u>Reza Samsudin</u>
4.	New insights into giant gourami (<i>Osphronemus goramy</i>) reproductive biology and egg production control	Aquaculture Journal Vol. 519 (2020)	<u>Otong Zenal Arifin</u> , J. <u>Slombrouck</u> , <u>Jojo Subagja</u> , <u>Simon Pouil</u> , <u>Akhmad Yani</u> , <u>Asependi</u> , <u>Anang Hari Kristanto</u> , <u>Marc Legendre</u>
5.	Identification of giant gourami iridovirus (GGIV): a new infectious spleen and kidney necrosis virus (ISKNV) from natural outbreak in cultured <i>Osphronemus goramy</i>	Aquaculture International	<u>Sukenda Sukenda</u> , <u>Lila Gardenia</u> , <u>M. Zairin Jr</u> , <u>Angela Lusiastuti</u> , <u>Alimuddin Alimuddin</u>
6.	The grow-out of abalone (<i>Haliotis squamata</i>) at different shelter shape on growth and survival and its marine environmental influences at Lembongan Bay coastal waters	IOP Conf. Series: Earth and Environmental Science 441 (2020)	<u>Idil Ardi</u> , <u>Eri Setiadi</u> , <u>Rasidi</u> and <u>W S Pranowo</u>
7.	Duplex Polymerase Chain Reaction untuk deteksi simultan Koi Herpesvirus dan <i>Aeromonas hydrophilla</i> pada ikan mas (<i>Cyprinus carpio</i>)	Jurnal Riset Akuakultur Vol. 15(1) Maret 2020	<u>Hessy Novita</u> , <u>Desy Sugiani</u> , <u>Taukhid</u> , <u>Tuti Sumiati</u>

Meskipun target telah tercapai, namun terdapat kendala dalam pencapaian indikator kinerja ini, yaitu : (1). Perlu dilakukan pembahasan lagi mengenai manual indikator kinerja KTI yang telah dibagikan oleh Pusrisan apakah bisa disesuaikan

dengan Perka LIPI terbaru terkait KTI yang dihasilkan oleh peneliti BRPBATPP sebagai penulis ke-3 namun juga sebagai kontributor utama sehingga dapat mengurangi potensi capaian KTI BRPBATPP; (2) Penerbitan KTI yang telah diajukan oleh para peneliti BRPBATPP belum dipublish pihak penerbit sesuai dengan periode terbit.

Tindak lanjut terkait kendala tersebut adalah dengan melakukan koordinasi dengan Pusrisan terkait manual indikator kinerja tersebut melalui media komunikasi.

Indikator Kinerja (IK) 11

Jejaring dan/atau Kerjasama BRPBATPP yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti (Dokumen)

Merupakan indikator kinerja dengan definisi sebagai berikut :

1. Berdasarkan PerMen-KP No. 65/2016 tentang pedoman KS dan penyusunan perjanjian di lingkungan KKP
2. Jumlah jejaring, kemitraan dan/ atau kerja sama riset dan SDM perikanan
3. Jejaring adalah jalinan asosiasi/forum/ organisasi lainnya yang memiliki kesamaan profesi/kepakaran yang diikuti oleh Satker/ UPT lingkup Pusrisan
4. Kemitraan adalah hubungan dengan badan/ perorangan untuk melakukan aktivitas bersama dan/atau memiliki perjanjian kerja sama
5. Kerja sama riset dan SDM adalah penyelenggaraan kerja sama antara Pusrisan dengan pihak mitra pada tahun yang masih berjalan (on going) dan/atau terbentuk di tahun 2020 dan yang dituangkan dalam perjanjian kerja sama yang ditandatangani oleh kedua belah pihak dengan ruang lingkup meliputi :
 1. Penelitian, pengembangan dan penerapan iptek;
 2. Peningkatan kapasitas SDM dan kelembagaan
 3. Pertukaran ilmu pengetahuan, teknologi, tenaga ahli dan material penelitian;
 4. Perlindungan hak atas kekayaan intelektual dan hasil litbang;
 5. Diseminasi dan publikasi;
 6. Pertemuan ilmiah, seminar bersama dan lokakarya bersama;
 7. Peningkatan pelayanan publik atas ilmu pengetahuan dan teknologi
6. Jejaring kerjasama yang dihasilkan bisa juga berasal dari usulan inisiasi kerjasama stakeholder yang dikoordinasikan/disetujui oleh BRSDM.

Pengukuran indikator kinerja ini adalah dengan cara menghitung jumlah jejaring dan atau kerjasama sebagai berikut :

1. Jumlah jejaring, kemitraan dan/atau kerja sama yang dijalin oleh satuan kerja BRPBATPP yang di koordinasikan dan/atau difasilitasi oleh Pusrisikan dan/atau Sekretariat BRSDM, ditandatangani oleh Pejabat berwenang, dan diregistrasi oleh Sekretariat (penomoran 1 pintu oleh Sekretariat);
2. Jumlah jejaring, kemitraan dan/ atau kerja sama yang dijalin oleh satuan kerja BRPBATPP yang di dikoordinasikan dan/atau difasilitasi oleh Pusrisikan dan/atau Sekretariat BRSDM pada tahun yang masih berjalan sampai dengan tahun 2020;
3. Jumlah jejaring, kemitraan dan/ atau kerja sama yang dijalin oleh satuan kerja BRPBATPP yang di dikoordinasikan dan/atau difasilitasi oleh Pusrisikan dan/atau Sekretariat BRSDM yang terbentuk diluar PEMDA sesuai PP Nomor 28/2018 tentang Kerjasama Daerah.

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah tahunan namun terdapat target per triwulan yang harus dicapai oleh BRPBATPP sebagai bentuk progres pelaksanaan kegiatan yang harus dilaporkan sebagai capaian per triwulan di aplikasi “Kinerjaku”. Target indikator kinerja ini sampai dengan akhir tahun adalah sejumlah 3 dokumen. Target untuk Triwulan I adalah 1 dokumen.

Bukti capaian akhir dari indikator kinerja ini adalah : (1) Dokumen kesepakatan yang sudah ditandatangani oleh pejabat berwenang (KB/IA, PKS/MoU, KAK yang ditandatangani oleh kedua belah pihak, SK/dokumen lainnya yang sejenis), dan atau (2) Rencana Kerja Bersama dengan Pemerintah Daerah yang ditandatangani oleh para pihak.

Capaian Indikator Kinerja (IK) Jejaring dan/atau Kerjasama BRPBATPP yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti (dokumen) pada Triwulan I ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.17. Capaian Kinerja pada Indikator Kinerja 11 (IKS.03.5) Triwulan I TA.2020

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA		TARGET	CAPAIAN	%
SS3	Hasil Riset dan Inovasi BRPBATPP yang Dimanfaatkan	IKS.03.6	Jejaring dan/atau Kerjasama BRPBATPP yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti (dokumen)	1	1	100,00

Pada Triwulan I indikator kinerja ini telah mencapai target yaitu dari target sejumlah 1 dokumen telah tercapai sejumlah 1 dokumen. Capaian terhadap indikator kinerja ini telah melampaui target yang dapat dilihat dari persentase capaiannya

sebesar 100,00%. Selain itu, capaian indikator kinerja yang baik dapat terlihat pada warna indikator kinerja yang berwarna hijau pada aplikasi “Kinerjaku”.

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa pada Triwulan I, BRPBATPP menargetkan ada 1 (satu) jejaring dan/atau kerjasama BRPBATPP yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti. Pada triwulan I ini BRPBATPP telah mencapai target kerjasama yang disepakati, yaitu :

1. Perjanjian Kerjasama yang disepakati

Perjanjian kerjasama yang disepakati pada tahun 2020 ini adalah berupa TOR (Term of Reference) antara Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan (*Research Institute for Freshwater Aquaculture and Fisheries Extention*) dengan IRD (*Institut de Recherche Pour Le Developpement*). Kerjasama antara BRPBATPP dengan IRD ini merupakan tindak lanjut ditandatanganinya MoU antara BRSDM KP dengan IRD tentang *Marine and Fisheries Research and Technical Cooperation* pada tanggal 17 Desember 2019. Kegiatan dilaksanakan selama 1 (satu) tahun yaitu pada tahun 2020. Judul *Terms of Reference* (TOR) kerja sama antara BRPBATPP dengan IRD Tahun 2020 adalah sebagai berikut :

1. *ToR 1 : Study of the virulence of Koi herpes virus and evaluation of plant antiviral activities for the enhancement of KHVD control*
2. *ToR 2 : Azolla floating herb against antibiotic resistant bacteria in freshwater aquaculture*
3. *ToR 3 : Use of essential oils to reinforce resistance to bacteria in freshwater aquaculture*

Selama periode Triwulan I, BRPBATPP telah melakukan 3 (tiga) kegiatan terkait inisiasi kerjasama dan koordinasi kerjasama, yaitu :

1. Inisiasi kerjasama antara BRPBATPP dengan Kabupaten Musi Banyuasin tentang Pendampingan Teknologi Perbenihan Ikan Air Tawar

Dilaksanakan pada tanggal 18 Februari 2020 di BRPBATPP dengan Skema rencana jalinan kerjasama bertujuan untuk mengembangkan ikan lokal di Kab. Musi Banyuasin, terutama adalah ikan Gabus dan ikan Baung dengan tahapan waktu selama 3 (tiga) tahun, yaitu tahun 2020-2022. Pada tahap awal, kegiatan difokuskan pada kegiatan transfer teknologi pembenihan, baik mendatangkan SDM Dinas Kab. Musi Banyuasin ke BRPBATPP maupun dengan mendatangkan narasumber (pakar/ahli) BRPBATPP ke Kab. Musi Banyuasin. Selain itu, ruang

lingkup kerja sama juga mencakup permohonan pendampingan terkait kelengkapan sarana prasarana yang harus disiapkan untuk pengembangan ikan tersebut

2. Koordinasi Kerja Sama Antara Pusat Penelitian Limnologi, LIPI dengan Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan (BRPBATPP)

Pada tanggal 3 Maret 2020 bertempat di kantor Pusat Penelitian Limnologi, LIPI – Cibinong telah dilaksanakan koordinasi kerja sama antara Pusat Penelitian Limnologi, LIPI dengan Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan (BRPBATPP) yang merupakan tahap akhir dari pelaksanaan Perjanjian Kerjasama (PKS) antara Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan (BRPBATPP) dengan Pusat Penelitian Limnologi, LIPI tentang Konservasi Ikan Batak (*Tor sp.* dan *Neolissochilus sp.*) dalam rangka Pengembangan Teknopark Pengelolaan Perairan dan Sumberdaya Perikanan di Kab. Samosir.

Selain itu juga dibahas tentang kemungkinan adanya inisiasi kerjasama dibidang vaksin yang dikelola oleh Instalasi Riset Pengendalian Penyakit Ikan, Depok yang merupakan unit kerja di bawah BRPBATPP. Pusat Penelitian Limnologi-LIPI berencana untuk melakukan kunjungan lapangan ke Instalasi Riset Pengendalian Penyakit Ikan, Depok sekaligus membahas kemungkinan-kemungkinan riset yang dapat dikerjasamakan setelah proses penataan organisasi di internal institusi LIPI.

3. Koordinasi Lanjutan dengan Sekretariat BRSDM KP Tentang Rencana Penandatanganan Kerjasama Lisensi antara BRPBATPP dengan PT. Caprifarmindo Laboratories

Koordinasi ini merupakan tahap akhir dari rangkaian proses persiapan penandatanganan perjanjian kerjasama lisensi antara BRPBATPP dengan PT. Caprifarmindo Laboratories. Koordinasi dilakukan dengan Kasubbag Kerjasama Sekretariat BRSDM KP dalam rangka finalisasi draft perjanjian kerjasama lisensi sekaligus pembahasan pengajuan permohonan izin prinsip kepada Kepala BRSDM KP terkait rencana penandatanganan kerjasama lisensi serta penyerahan seed vaksin Hydrogalaksi yang direncanakan akan dilaksanakan pada tanggal 24 Maret 2020 bertempat di kantor PT. Caprifarmindo Laboratories yang berlokasi di Bandung. Pada perkembangan selanjutnya, disepakati bahwa penandatanganan akan dilakukan bersamaan dengan acara Rakernis yang

rencananya akan diselenggarakan di Subang, Jawa Barat pada tanggal 30-31 Maret 2020.

Dengan adanya kegiatan inisiasi dan koordinasi kerjasama tersebut diatas, diharapkan dapat menjadi jalinan kerjasama yang disepakati maupun ditindaklanjuti pada tahun 2020 ini sehingga target indikator kinerja jejaring dan/atau kerjasama BRPBATPP yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti pada tahun 2020 ini dapat tercapai.

Meskipun demikian, target yang telah tercapai pada Triwulan I ini masih terdapat kendala dalam proses pencapaiannya, yaitu : terjadi penundaan pelaksanaan penandatanganan perjanjian lisensi dengan PT. Caprifarmindo yang seharusnya dilakukan pada bulan Maret dikarenakan oleh adanya pandemi COVID-19 sampai dengan waktu yang akan ditentukan kemudian. Tindak lanjut dari kendala ini adalah dengan melakukan koordinasi dengan Sekretariat BRSDM KP terkait penjadwalan ulang penandatanganan perjanjian lisensi dengan PT. Caprifarmindo.

Berikut ini adalah beberapa dokumentasi terkait kegiatan penjalinan kerjasama yang dilaksanakan oleh BRPBATPP.



Gambar 3.10. Dokumentasi Kegiatan Penjalinan Kerjasama BRPBATPP Periode Triwulan I TA.2020

Indikator Kinerja (IK) 12

Sertifikasi Kelembagaan BRPBATPP (lembaga)

Merupakan indikator kinerja yang menunjukkan : (1) jumlah lembaga riset perikanan yang terstandar di bawah BRSDM yang masih berlangsung; (2) Lembaga riset perikanan yang terstandar seperti akreditasi ISO/KNAPPP/PUI.

Pengukuran indikator kinerja ini adalah dengan cara menghitung jumlah lembaga riset perikanan yang terstandar.

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah tahunan namun terdapat target per triwulan yang harus dicapai oleh BRPBATPP sebagai bentuk progres pelaksanaan kegiatan yang harus dilaporkan sebagai capaian per triwulan di aplikasi "Kinerjaku". Target indikator kinerja ini sampai dengan akhir tahun adalah sejumlah 1 (satu) lembaga yang targetnya sudah ditargetkan pada Triwulan I tahun 2020.

Bukti capaian akhir dari indikator kinerja ini adalah : sertifikat akreditasi /persetujuan Kemenristekdikti dan Menpan RB / hasil Surveillance (pengawasan) untuk yang on going.

Capaian Indikator Kinerja (IK) Sertifikasi Kelembagaan BRPBATPP (lembaga) pada Triwulan I ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.18. Capaian Kinerja pada Indikator Kinerja 12 (IKS.03.7) Triwulan I TA.2020

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA		TARGET	CAPAIAN	%
SS3	Hasil Riset dan Inovasi BRPBATPP yang Dimanfaatkan	IKS.03.7	Sertifikasi Kelembagaan BRPBATPP (lembaga)	1	1	100,00

Pada Triwulan I ini Indikator kinerja ini telah mencapai target yaitu dari target sejumlah 1 (satu) lembaga telah tercapai sejumlah 1 (satu) lembaga. Capaian terhadap indikator kinerja ini telah melampaui target yang dapat dilihat dari persentase capaiannya sebesar 100,00%. Selain itu, capaian indikator kinerja yang baik dapat terlihat pada warna indikator kinerja yang berwarna hijau pada aplikasi "Kinerjaku".

Dalam mencapai target indikator kinerja ini, tidak terdapat kendala yang menghambat proses pencapaiannya pada Triwulan I TA. 2020 ini. Capaian dari indikator kinerja ini didapat dari sertifikasi sebagai berikut :

- 1) Sertifikat Akreditasi KAN No.LP-711-IDN yang diberikan kepada BRPBATPP yang telah menunjukkan kompetensinya sebagai laboratorium pengujian dengan menerapkan SNI ISO / IEC 17025:2008 (SNI ISO / IEC 17025:2005) yang merupakan persyaratan umum untuk kompetensi laboratorium pengujian dan laboratorium kalibrasi yang ditetapkan tanggal 24 Januari 2018 dan berlaku sampai dengan tanggal 23 Januari 2022.
- 2) Sertifikat Akreditasi PUI No. 25/PU.IPTEK/XII/2018 tanggal 13 Desember 2018 berdasarkan SK Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI No.381/M/KPT/2018 yang telah menetapkan BRPBATPP sebagai Pusat Unggulan Iptek (PUI) dengan tema “Budidaya Air Tawar” yang berlaku dari tanggal 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2021.

Berikut adalah dokumentasi sertifikat dari KAN dan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI untuk data dukung BRPBATPP sebagai lembaga yang telah tersertifikasi kelebagaannya di bidang riset perikanan budidaya air tawar.



Gambar 3.11. Sertifikat Akreditasi KAN dan Sertifikat PUI dari Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI

Sasaran Strategis 4

Tata Kelola Pemerintahan BRPBATPP yang Baik

Pada sasaran strategis ini BRPBATPP berperan serta dalam mendukung Sasaran Strategis KKP yaitu “Tata Kelola Pemerintahan yang Baik” melalui Sasaran Strategis BRPBATPP “Tata Kelola Pemerintahan BRPBATPP yang Baik”. Tata kelola pemerintahan yang baik tersebut dilakukan dengan meningkatkan profesionalitas ASN BRPBATPP, menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar di lingkup BRPBATPP khususnya dan lingkup KKP umumnya dengan berperan serta aktif menginformasikan kegiatan BRPBATPP melalui aplikasi kinerjakkp.bitrix24.com, meningkatkan kinerja pelaksanaan anggaran BRPBATPP, dan meminimalisir temuan

LHP BPK atas Laporan Keuangan (LK) BRPBATPP dibandingkan realisasi anggaran BRPBATPP di tahun sebelumnya. Adapun capaian tersebut dapat diraih dari 4 (empat) indikator kinerja yang mendukungnya yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.19. Indikator Kinerja Pendukung Sasaran Strategis 4 BRPBATPP dan Target Triwulan I TA.2020

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Target Tahunan	Target Triwulan I
SS4 Tata Kelola Pemerintahan BRPBATPP yang Baik	IKS.04.1	Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP (indeks)	72	0
	IKS.03.2	Persentase unit kerja BRPBATPP yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	82	65
	IKS.03.3	Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBATPP (nilai)	88	0
	IKS.03.4	Batas Tertinggi Presentase Temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan (LK) BRPBATPP dibandingkan Realisasi Anggaran BRPBATPP TA. 2019 (%)	1	0

Indikator Kinerja (IK) 13

Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP (Indeks)

Merupakan indikator kinerja dengan definisi : (1) Indeks yang dihasilkan dari perhitungan pengukuran yang ditentukan dari kualifikasi, kompetensi, kinerja dan disiplin ASN; (2) Landasan Hukum Permen PAN RB Nomor 38 Tahun 2018 tentang Pengukuran Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara.

Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan (Permen PAN dan RB No. 38 Tahun 2018). Nilai indeks profesionalitas ASN merupakan gambaran kualitas profesionalitas ASN KKP yang diukur setiap tahun oleh Biro SDMA, Sekretariat Jenderal dengan mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB No. 38 Tahun 2018 tentang Peraturan Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara.

Pengukuran indikator kinerja ini adalah dengan cara menghitung indeks profesionalitas ASN yang terdiri dari 4 (empat) komponen, yaitu :

1. Kualifikasi : peningkatan kualifikasi melalui tugas dan izin belajar
Data tingkat pendidikan dapat diambil dari data dasar pada aplikasi SIMPEG Online KKP
2. Kompetensi : Pengembangan SDM
Data Kompetensi dapat diambil pada Data Dasar dan Data Riwayat pada aplikasi SIMPEG Online KKP
3. Kinerja : IKU nya berupa Nilai SKP Pegawai KKP
Data SKP dapat diambil dari data pada aplikasi e-SKP KKP
4. Disiplin : Persentase jumlah penyelesaian kasus-kasus kepegawaian dibanding dengan kasus-kasus kepegawaian yang dilaporkan, ada pada Bagian Perencanaan dan Pengembangan;
Data hukuman disiplin dapat diambil dari data riwayat hukuman disiplin pada aplikasi SIMPEG On-line KKP.

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah tahunan namun untuk progres kegiatan dilaporkan per triwulan melalui laporan kinerja interm/berkala BRPBATPP. Untuk target IP ASN tahun 2020 telah ditetapkan sebesar 72 dan untuk target per komponen masing-masing Satker dapat ditentukan sendiri targetnya sesuai dengan kemampuan capaian per komponennya dengan mempertimbangkan capaian di tahun 2019.

Nilai indeks IP ASN BRPBATPP pada tahun 2019 adalah sebesar 72,14 dengan rincian indeks per komponennya adalah : (1) Kualifikasi : 13,53 ; (2) Kompetensi : 28,84 ; (3) Kinerja : 24,82; (4) Disiplin : 4,95. Sehingga target pada tahun 2020 mengacu pada nilai IP ASN pada tahun 2019. Target per komponen IP ASN BRPBATPP untuk tahun 2020 adalah : (1) Kualifikasi : 13,5 ; (2) Kompetensi : 29,1 ; (3) Kinerja : 24,5; (4) Disiplin : 4,9.

Bukti capaian akhir dari indikator kinerja ini adalah nilai indeks dari IP ASN yang diambil dari www.ropeg.kkp.go.id dengan rincian komponen sebagai berikut :

1. Data tingkat pendidikan (diambil dari data dasar pada aplikasi SIMPEG Online KKP).
2. Data Kompetensi (diambil pada Data Dasar dan Data Riwayat pada aplikasi SIMPEG Online KKP).
3. Data SKP (diambil dari Data pada Aplikasi e-SKP KKP).

4. Data hukuman disiplin (diambil dari data riwayat hukuman disiplin pada aplikasi SIMPEG Online KKP).

Capaian Indikator Kinerja (IK) Persentase Unit Kerja BRPBATPP yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan Yang Terstandar (%) pada Triwulan I ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.20. Capaian Kinerja pada Indikator Kinerja 13 (IKS.04.1) Triwulan I TA.2020

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA		TARGET	CAPAIAN	%
SS4	Tata Kelola Pemerintahan BRPBATPP yang Baik	IKS.04.1	Persentase unit kerja BRPBATPP yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	0	0	0,00

Pada Triwulan I indikator kinerja ini belum terdapat target yang harus dicapai. Hal ini dapat dilihat dari persentase capaiannya sebesar 0,00% serta dapat dilihat dari warna indikator kinerja yang berwarna abu-abu pada aplikasi “Kinerjaku” yang berarti belum ada penilaian.

Progres kegiatan yang telah dicapai sampai dengan Triwulan I adalah :

1. Progres Komponen Kualifikasi

Terkait dengan kualifikasi, BRPBATPP memiliki sumberdaya manusia sebanyak 265 orang yang tersebar di 4 (empat) lokasi (Kantor Sempur, Inris Cibalagung, Inris Cijeruk dan Inris Depok) dan 3 (tiga) propinsi yang merupakan wilayah kerja penyuluh perikanan yaitu DKI Jakarta, Jawa Barat dan Banten.

Komposisi SDM BRPBATPP berdasarkan tingkat pendidikan adalah sebagai berikut :

- 1) Tingkat pendidikan S1 yaitu sebanyak 106 orang (40,00%)
- 2) Tingkat pendidikan S2 sebanyak 42 orang (15,85%)
- 3) Tingkat pendidikan D4 sebanyak 37 orang (13,96%)
- 4) Tingkat pendidikan SMA sebanyak 37 orang (13,96%)
- 5) Tingkat pendidikan D3 sebanyak 29 orang (10,95%)
- 6) Tingkat pendidikan S3 sebanyak 10 orang (3,77%)
- 7) Tingkat pendidikan SMP sebanyak 3 orang (1,13%)
- 8) Tingkat pendidikan SD sebanyak 1 orang (0,38%).

Dalam rangka meningkatkan kualifikasi dari sumberdaya manusia BRPBATPP, maka BRPBATPP membuka peluang kepada pegawainya untuk melaksanakan tugas belajar maupun ijin belajar. Sampai dengan Triwulan I, terdapat 16 orang pegawai BRPBATPP yang melaksanakan tugas belajar dengan jenjang pendidikan :

- 1) S2 sebanyak 6 orang yang terdiri dari penyuluh perikanan
- 2) S3 sebanyak 10 orang terdiri dari peneliti.

Sedangkan peningkatan kualifikasi melalui ijin belajar, terdapat 1 orang penyuluh perikanan dengan jenjang pendidikan S2.

Apabila dilihat dari data pegawai BRPBATPP di atas, maka pegawai BRPBATPP memiliki kualifikasi yang cukup tinggi apabila dilihat dari tingkat pendidikan yang dimilikinya sehingga diharapkan dapat mencapai target komponen kualifikasi pada IP ASN BRPBATPP.

2. Progres Komponen Kompetensi

Kompetensi dapat diperoleh dari sertifikat pelatihan / diklat yang dimiliki oleh pegawai BRPBATPP dalam jangka waktu 2 tahun terakhir. Sampai dengan akhir Triwulan I, pegawai BRPBATPP yang mengikuti pelatihan / diklat adalah sebanyak 19 orang. Sertifikat dari pelatihan / diklat ini diharapkan nantinya dapat meningkatkan indeks kompetensi BRPBATPP.

3. Progres Komponen Kinerja

Komponen kinerja didapat dari data SKP pada e-SKP KKP. Dalam rangka mencapai target indeks kinerja tersebut, maka masing-masing bagian menetapkan nilai kinerja pada masing-masing unit kerjanya sebesar 76 yang tercantum pada perjanjian kinerja dengan Kepala BRPBATPP. Hal ini dilakukan dengan harapan dapat meningkatkan nilai kinerja yang merupakan komponen pembentuk dari IP ASN lingkup BRPBATPP.

4. Progres Komponen Disiplin

Indeks disiplin didapat dari total jumlah hukuman disiplin yang diterima oleh pegawai BRPBATPP yang dapat dilihat melalui SIMPEG On Line KKP.

Sampai dengan akhir Triwulan I, kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka mengetahui tingkat disiplin pegawai BRPBATPP adalah dengan melakukan rekap absensi seluruh pegawai BRPBATPP dari bulan Januari sampai dengan bulan Maret sehingga dapat diketahui persentase tingkat kehadiran pegawai.

Kendala yang dihadapi pada tahun sebelumnya yang diharapkan dapat diantisipasi pada tahun ini adalah sebagian pegawai belum mengupload sertifikat diklat terbaru pada tahun berjalan sehingga mempengaruhi indeks IP ASN BRPBATPP. Tindak lanjut yang akan dilakukan terkait kendala ini adalah dengan membuat pemberitahuan secara berkala baik melalui memo maupun media komunikasi lainnya kepada seluruh pegawai BRPBATPP.

Selain itu, kendala yang diprediksi dapat menghambat pencapaian indeks kompetensi adalah adanya pandemi COVID-19 yang mempengaruhi pelaksanaan pelatihan maupun diklat yang dapat diikuti oleh pegawai BRPBATPP.

Terkait dengan kebijakan Work from Home (WFH) dari pemerintah dalam menanggulangi pandemi COVID-19 tersebut, Pusat Pelatihan dan Penyuluhan melalui Balai Diklat Aparatur (BDA) Sukamandi telah memiliki aplikasi *e-Milea (Elektronik Milenial Learning)* dan telah menyiapkan pelatihan teknis dan fungsional antara lain : a. Pelatihan Jabatan Fungsional Pengelola Ekosistem Laut dan Pesisir (PELP); b. Pelatihan Pelayanan Publik; c. Pelatihan Budaya Kerja; d. Pelatihan Manajemen Stres; e. Pelatihan Pengarusutamaan Gender Kelautan dan Perikanan; f. Pelatihan Tata Naskah Dinas; dan g. Pelatihan Kewirausahaan.

Dengan adanya aplikasi *e-Milea* tersebut, pegawai BRPBATPP dihimbau untuk dapat mengikuti pelatihan on-line melalui aplikasi *e-Milea* dalam rangka meningkatkan indeks kompetensi BRPBATPP. Namun demikian, dalam pelaksanaan pelatihan tersebut pegawai BRPBATPP tidak dapat mengikuti apabila tidak memiliki e-mail KKP atau belum mengaktifkan e-mail KKP.

Terkait dengan kendala-kendala tersebut di atas, maka direkomendasikan kepada penanggung jawab indikator kinerja IP ASN untuk menginformasikan terkait pelatihan on-line tersebut serta langkah-langkah yang dapat dilaksanakan oleh pegawai BRPBATPP untuk mengikuti pelatihan tersebut dalam rangka meningkatkan indeks kompetensi pada IP ASN BRPBATPP.

Indikator Kinerja (IK) 14

Persentase Unit Kerja BRPBATPP yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)

Merupakan indikator kinerja yang menunjukkan persentase unit kerja BRPBATPP yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar.

Sistem Manajemen Pengetahuan adalah suatu rangkaian yang memanfaatkan teknologi informasi yang digunakan oleh instansi pemerintah ataupun swasta untuk mengidentifikasi, menciptakan, menjelaskan, dan mendistribusikan pengetahuan untuk digunakan kembali, diketahui dan dipelajari.

Tingkat penerapan MP, dihitung dari 3 variabel, yaitu : (i) Sharing dokumen, (bobot 20%) (ii) keikutsertaan level 2 s.d staf (bobot 40%), (iii) keaktifan level 2 s.d 4 dalam Sistem Informasi MP yang terpilih (bobot 40%).

Pengukuran indikator kinerja ini adalah dengan menghitung % MP = (20% x Upload dokumen) + (40% x Keikutsertaan) + (40% x Keaktifan) dengan perincian sebagai berikut :

1) Tingkat sharing dokumen

Persentase dokumen mandatory yang dibagikan melalui (SI-MP) dibandingkan total dokumen yang harus dibagikan. Dokumen yang harus dibagikan oleh lingkup UPT diantaranya adalah Perjanjian Kinerja dan Laporan Kinerja;

2) Tingkat Keikutsertaan

Persentase pejabat level 3 s.d staf dalam unit kerja BRPBATPP yang tergabung dalam SI-MP dibanding total Pejabat level 3 s.d staf di BRPBATPP. Perhitungan staf 2 orang sampai dengan level 4 (perwakilan 8 orang staf BRPBATPP).

3) Tingkat keaktifan

Persentase pejabat level 3 s.d 5 BRPBATPP yang aktif mendistribusikan informasi/berita ke SI-MP (minimal 1 kali posting setiap triwulan) dibanding total pejabat level 3 s.d 5 BRPBATPP

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah tahunan namun terdapat target per triwulan yang harus dicapai oleh BRPBATPP sebagai bentuk progres pelaksanaan kegiatan yang harus dilaporkan sebagai capaian per triwulan di aplikasi "Kinerjaku". Target indikator kinerja ini sampai dengan akhir tahun adalah 82%. Target yang harus dicapai pada Triwulan I adalah 65%.

Bukti akhir capaian indikator kinerja ini adalah berupa laporan tahunan terkait penerapan manajemen pengetahuan terstandar lingkup BRPBATPP disertai dengan lampiran *capture* posting informasi melalui aplikasi kinerjakp.bitrix24.com.

Capaian Indikator Kinerja (IK) Persentase unit kerja BRPBATPP yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%) pada triwulan I dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.21. Capaian Kinerja pada Indikator Kinerja 14 (IKS.04.2) Triwulan I TA.2020

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA		TARGET	CAPAIAN	%
SS4	Tata Kelola Pemerintahan BRPBATPP yang Baik	IKS.04.2	Persentase Unit Kerja BRPBATPP yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)	65	87,5	100,00

Pada Triwulan I ini Indikator kinerja ini telah mencapai target yaitu dari target 65% telah tercapai 87,5%. Capaian terhadap indikator kinerja ini telah melampaui target yang dapat dilihat dari persentase capaiannya sebesar 100,00%. Selain itu, capaian indikator kinerja yang baik dapat terlihat pada warna indikator kinerja yang berwarna hijau pada aplikasi “Kinerjaku”.

Perhitungan persentase unit kerja BRPBATPP yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar diperoleh dari beberapa komponen pembentuknya, yaitu :

1. Sharing Dokumen

Dokumen yang harus di *sharing* pada aplikasi kinerjakp.bitrix24.com sampai dengan akhir tahun 2020 terdiri dari 17 (tujuh belas) dokumen yaitu :

(a) Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja yang harus di *sharing* berjumlah 13 (tiga belas) dokumen yang terdiri dari : (1) PK Level 3 (1 dokumen), (2) PK Level 4 (4 dokumen), (3) PK Level 5 (8 dokumen).

Pada Triwulan I ini PK yang harus di *sharing* sejumlah 13 dokumen. Pada *sharing* dokumen ini terdapat kendala yaitu Perjanjian Kinerja yang diupload masih belum ditandatangani karena belum ada pertemuan untuk melakukan penandatanganan dokumen PK sebagai dampak dari pandemi COVID-19. Tindak lanjutnya adalah akan dilakukan penandatanganan dokumen PK lingkup BRPBATPP setelah kebijakan Work from Home (WFH) selesai.

(b) Laporan Kinerja (LKj) BRPBATPP

Laporan Kinerja (LKj) yang harus di *sharing* terdiri dari 4 (empat) dokumen yang terdiri dari : (1) LKj BRPBATPP TA.2019 (1 dokumen), (2) LKj

BRPBATPP Triwulan I TA.2020 (1 dokumen), (3) LKj BRPBATPP Triwulan II TA.2020 (1 dokumen), dan (4) LKj BRPBATPP Triwulan III TA.2020.

Pada Triwulan I ini LKj yang harus disharing sejumlah 1 dokumen yaitu LKj BRPBATPP TA.2019.

Target komponen sharing dokumen pada Triwulan I adalah sebesar 10 % dan tercapai sebesar 12,50%, sehingga persentase capaian adalah sebesar 125,00%.

2. Keikutsertaan

Keikutsertaan pejabat struktural dan staf perwakilan lingkup BRPBATPP dilakukan dengan melakukan pendaftaran pejabat dan staf terkait lingkup BRPBATPP ke bagian data dan informasi Sekretariat BRSDM KP untuk di *invite* pada aplikasi kinerjakkp.bitrix24.com. Masing-masing akan diaktifkan akunnya pada aplikasi kinerjakkp.bitrix24.com. Pejabat struktural yang diwajibkan ikut serta adalah pejabat Eselon III, IV dan V lingkup BRPBATPP serta perwakilan staf pada masing-masing bagian sebagaimana tersaji pada tabel berikut ini :

Tabel 3.22. Rekap Keikutsertaan Pejabat Eselon III, IV, V dan Staf Lingkup BRPBATPP TA.2020 pada Aplikasi “kinerjakkp.bitrix24.com”

No.	Nama	E-mail	Jabatan	Keterangan
1.	Nurhidayat	nurhidayat@kkp.go.id	Kepala Balai	Sudah bergabung
2.	Yulianti	yuliantimuslim@gmail.com	Kepala Sub Bagian Tata Usaha	Sudah bergabung
3.	Nuryadi	nursudarman8gmail.com	Kepala Seksi Pelayanan Teknis dan Sarana	Sudah bergabung
4.	Vitas Atmadi Prakoso	vitaa.atmadi@gmail.com	Plt. Kepala Seksi Tata Operasional	Sudah bergabung
5.	Iman Slamet	iman.bogor@rocketmail.com	Kepala Seksi Penyuluhan Perikanan	Sudah bergabung
6.	Shanti Dewi Hafsanita	shanti.amfrd@gmail.com	Plt. Kepala Urusan Kepegawaian	Sudah bergabung
7.	Achmad Taufik	pokoke.taufik@yahoo.com	Kepala Urusan Keuangan dan Umum	Sudah bergabung
8.	Gleni Hasan Huwoyon	gleni_hh@yahoo.com	Plt. Kepala Sub Seksi Program	Sudah bergabung
9.	Marina Dwi Astuti	md.astuti.79@gmail.com	Kepala Sub Seksi Monitoring dan Evaluasi	Sudah bergabung

No.	Nama	E-mail	Jabatan	Keterangan
10.	Lusi Herawati Suryaningrum	lusihera@yahoo.co.id	Plt. Kepala Sub Seksi Pelayanan Teknis	Sudah bergabung
11.	Rika Ayuni	rkayuni@gmail.com	Kepala Sub Seksi Prasarana dan Sarana	Sudah bergabung
12.	Erfina Savitri	erfina.sudarminto@gmail.com	Kepala Sub Seksi Kelembagaan Kelompok	Sudah bergabung
13.	Wahyuni Lestari	wahyunilestari.2006@gmail.com	Kepala Sub Seksi Penyelenggaraan	Sudah bergabung
14.	Rini Puspitasari	rinikanz@gmail.com	Staf Subbag Tata Usaha	Sudah bergabung
15.	Umar As'ari	umarasari.kkp@gmail.com	Staf Subbag Tata Usaha	Sudah bergabung
16.	M. Yunus	yunus.bgr82@gmail.com	Staf Seksi Tata Operasional	Sudah bergabung
17.	Farida Widiarshanti	fwidiarshanti@gmail.com	Staf Seksi Tata Operasional	Sudah bergabung
18.	Meddy Widiatmoko	naureenrayyan@gmail.com	Staf Seksi Penyuluhan Perikanan	Sudah bergabung
16.	Yeni Pebrianti	febrianti16@yahoo.com	Staf Seksi Pelayanan Teknis dan Sarana	Sudah bergabung
17.	Verra Septiowati Kurniasih	verraseptiowati@gmail.com	Staf Seksi Pelayanan Teknis dan Sarana	Sudah bergabung
18.	M. Rizki Maulana	rizki.brpbat1286@yahoo.co.id	Staf Seksi Pelayanan Teknis dan Sarana	Sudah bergabung

Pada Triwulan I, target keikutsertaan pada aplikasi kinerjakkp.bitrix24.com terdiri dari 18 (delapan belas) orang yaitu : (1) Pejabat Eselon 3 sebanyak 1 orang, (2) Pejabat Eselon 4 dan/atau pelaksana tugas level 4 sebanyak 4 orang, (3) Pejabat Eselon 5 dan/atau pelaksana tugas level 5 sebanyak 8 orang, dan (4) Perwakilan staf masing-masing bagian sebanyak 8 orang.

Target komponen keikutsertaan pada Triwulan I adalah sebesar 25,00% dan tercapai sebesar 40,00%, sehingga persentase capaian adalah sebesar 160,00%.

3. Keaktifan

Berpartisipasi dalam menerapkan manajemen pengetahuan terstandar di lingkup BRPBATPP dengan memposting kegiatan yang dilakukan oleh BRPBATPP dari bulan Januari sampai dengan Maret 2020 melalui kinerjakkp.bitrix24.com.

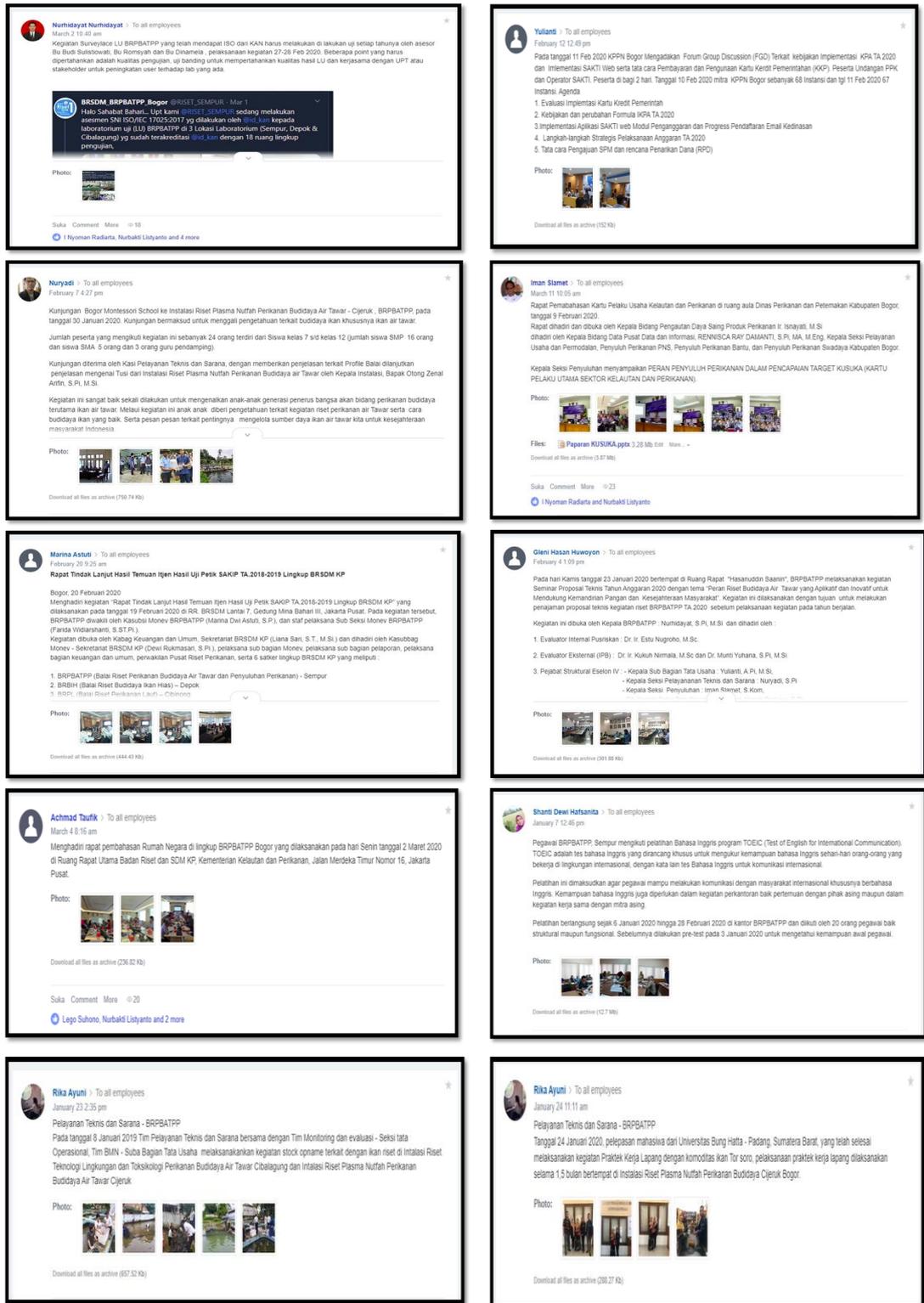
Berikut adalah rekap posting kegiatan lingkup BRPBATPP pada aplikasi kinerjakkp.bitrix24.com sampai dengan bulan Maret tahun 2020.

Tabel 3.23. Rekap Keaktifan Pejabat Eselon III, IV, dan V BRPBATPP TA.2020 pada Aplikasi “kinerjakp.bitrix24.com”

NO.	NAMA PEJABAT	JABATAN	STATUS BERGABUNG	KEAKTIFAN PADA APLIKASI kinerjakp.bitrix24.com					Keaktifan s.d. TW I	
				Jan	Feb	Maret	Aktif	Tidak Aktif		
I. PEJABAT STRUKTURAL ESELON III										
1	Nurhidayat	Ka BRPBATPP	√	-	-	√	√	-		
II. PEJABAT STRUKTURAL ESELON IV / Plt. PEJABAT STRUKTURAL ESELON IV										
1	Yulianti	Kasubbag Tata Usaha	√	-	√	-	√	-		
2	Vitas Admadi Prakoso	Plt. Kasi Tata Operasional	√	-	-	-	-	√		
3	Nuryadi	Kasi Pelayanan Teknis dan Sarana	√	√	√	-	√	-		
4	Iman Slamet	Kasi Penyuluhan	√	√	√	√	√	-		
III. PEJABAT STRUKTURAL ESELON V / Plt. PEJABAT STRUKTURAL ESELON V										
1	Shanti Dewi Hafsanita	Plt. Urusan Kepegawaian	√	√	√	-	√	-		
2	Achmad Taufik	Urusan Keuangan dan Umum	√	√	√	√	√	-		
3	Gleni Hasan Huwoyon	Plt. Subseksi program dan Anggaran	√	-	√	-	√	-		
4	Marina Dwi Astuti	Subseksi Monev	√	√	√	√	√	-		
5	Lusi Herawati Suryaningrum	Plt. Subseksi Pelayanan Teknis	√	-	-	-	-	√		
6	Rika Ayuni	Subseksi Prasarana dan Sarana	√	√	-	-	√	-		
7	Erfina Savitri	Subseksi Kelembagaan Kelompok	√	-	√	-	√	-		
8	Wahyuni Lestari	Subseksi Penyelenggaraan	√	√	√	-	√	-		

Target komponen keaktifan pada Triwulan I adalah sebesar 30,00% dan tercapai sebesar 35,00%, sehingga persentase capaian adalah sebesar 116,67%.

Berikut dokumentasi keaktifan dari pejabat struktural dan atau pelaksana tugas lingkup BRPBATPP pada periode Triwulan I tahun 2020.



Gambar 3.12. Dokumentasi Keaktifan Pejabat Struktural dan atau Pelaksana Tugas Lingkup BRP BATPP pada kinerja.kp.bitrix24.com Periode Triwulan I tahun 2020



Gambar 3.12. Dokumentasi Keaktifan Pejabat Struktural dan atau Pelaksana Tugas Lingkup BRPBATPP pada kinerja.kp.bitrix24.com Periode Triwulan I tahun 2020 (Lanjutan)

Pada Triwulan I ini, dari target Persentase Unit Kerja BRPBATPP yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%) sebesar 65,00%, telah tercapai sebesar 87,50% sebagaimana tersaji pada tabel berikut ini :

Tabel 3.24. Perhitungan Persentase Unit Kerja BRPBATPP yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar pada Triwulan I TA.2020

No.	Komponen	Target TW I (%)	Perhitungan Capaian TW I			Keterangan
			Bobot (%)	Nilai (%)	Realisasi (%)	
1.	Dokumen	10	20	62,50	12,50	Dokumen yang telah di sharing : 1. PK Lingkup BRPBATPP TA.2020 sebanyak 13 dokumen 2. LKj BRPBATPP TA.2019 sebanyak 1 dokumen
2.	Keikutsertaan	25	40	100,00	40,00	Keikutsertaan sebanyak 18 orang terdiri dari : 1. Pejabat Eselon 3 sebanyak 1 orang 2. Pejabat Eselon 4 dan/atau pelaksana tugas level 4 sebanyak 4 orang 3. Pejabat Eselon 5 dan/atau pelaksana tugas level 5 sebanyak 8 orang 4. Perwakilan staf sebanyak 8 orang
3.	Keaktifan	30	40	87,50	35,00	Keaktifan terdiri dari : 1. Pejabat Eselon 3 sebanyak 1 orang 2. Pejabat Eselon 4 dan/atau pelaksana tugas level 4 sebanyak 3 orang 3. Pejabat Eselon 5 dan/atau pelaksana tugas level 5 sebanyak 7 orang
	% MP	65			87,50	

Indikator Kinerja (IK) 15

Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRP BATPP (Nilai)

Kinerja Pelaksanaan Anggaran adalah sebagai evaluasi dan spending review terhadap optimalisasi peran belanja Kementerian/Lembaga dalam rangka ketahanan fiskal dan ekonomi dengan berdasarkan 12 (dua belas) Indikator Pelaksanaan Anggaran yaitu Revisi DIPA, Halaman III DIPA, Pengelolaan UP, Rekon LPj Bendahara, Data Kontrak, Penyelesaian Tagihan, Penyerapan Anggaran, Retur SP2D, Perencanaan Kas, Pengembalian SPM, Dispensasi Penyampaian SPM, dan Pagu Minus.

Pengukuran indikator kinerja ini atau nilai IKPA (Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran) dapat dilihat di aplikasi OM-SPAN. Terdapat 12 (dua belas) Indikator Pelaksanaan Anggaran yang menjadi komponen penilaian kinerja terhadap anggaran, yaitu :

1. Revisi DIPA
 - a. Indikator Revisi DIPA digunakan untuk mengukur kualitas perencanaan anggaran oleh K/L dengan menghitung rasio jumlah pengajuan revisi terhadap jumlah DIPA yang dikelola;
 - b. Jenis revisi yang mejadi objek penilaian kinerja adalah revisi DIPA pagu tetap, tidak termasuk revisi karena kesalahan administrasi;
 - c. Semakin rendah angka persentase revisi DIPA yang diperoleh, maka semakin baik kinerja perencanaan anggaran pada K/L tersebut.
2. Deviasi RPD (Rencana Penarikan Dana)
 - a. Indikator Deviasi Halaman III DIPA digunakan untuk mengukur kualitas pelaksanaan anggaran, dengan mengukur rasio tingkat deviasi antara realisasi anggaran dibandingkan dengan rencana penarikan pada halaman III DIPA;
 - b. Semakin rendah persentase deviasi (angka absolut) yang diperoleh, maka semakin baik kualitas rencana penarikan halaman III DIPA dan kinerja realisasi anggaran K/L.
3. Pengelolaan UP (Uang Persediaan)
 - a. Indikator pengelolaan UP digunakan untuk menilai kinerja pengelolaan Uang Persediaan terkait ketepatan waktu pertanggungjawabannya. Penilaian kinerja

- dihitung berdasarkan rasio pengajuan SPM GUP/PTUP tepat waktu dibandingkan dengan total SPM GUP/PTUP;
- b. Pengajuan SPM GUP/PTUP dapat dikategorikan tepat waktu apabila disampaikan ke KPPN dalam 1 bulan (30 hari kalender). Pengajuan SPM GUP sekurang-kurangnya telah digunakan sebanyak 50% dari besaran UP yang dimintakan;
 - c. Semakin tinggi % ketepatan waktu, maka semakin baik kinerja pengelolaan UP
4. Rekon LPj Bendahara
- a. Indikator LPJ Bendahara digunakan untuk menilai kinerja Bendahara Pengeluaran dalam penyusunan dan penyampaian LPJ Bendahara ke KPPN. Penilaian kinerja dihitung berdasarkan rasio pengajuan LPJ tepat waktu dibandingkan dengan total LPJ yang disampaikan ke KPPN;
 - b. Pengajuan LPJ Bendahara dapat dikategorikan tepat waktu apabila disampaikan ke KPPN maksimal s.d. tanggal 10 awal bulan berikutnya;
 - c. Semakin tinggi % ketepatan waktu, maka semakin baik kinerja penyampaian LPJ Bendahara.
5. Data Kontrak
- a. Indikator penyampaian data kontrak digunakan untuk menilai kinerja pejabat pengelola keuangan dalam mengadministrasikan data kontrak khususnya terkait penyampaian ke KPPN. Penilaian kinerja dihitung berdasarkan rasio data kontrak tepat waktu dibandingkan dengan total data kontrak yang diajukan ke KPPN;
 - b. Penyampaian data kontrak dapat dikategorikan tepat waktu apabila disampaikan ke KPPN maksimal 5 hari kerja sejak tanggal penandatanganan kontrak;
 - c. Semakin tinggi % ketepatan waktu, maka semakin baik kinerja penyampaian data kontrak
6. Penyelesaian Tagihan
- a. Indikator penyelesaian tagihan digunakan untuk menilai kinerja pejabat pengelola keuangan dalam mengadministrasikan tagihan kontraktual yang telah jatuh tempo hingga diajukan SPM atas tagihan tersebut ke KPPN. Penilaian kinerja dihitung berdasarkan rasio SPM tepat waktu dibandingkan dengan total SPM yang diajukan ke KPPN;

- b. SPM penyelesaian tagihan dapat dikategorikan tepat waktu apabila SPM LS (Non-Belanja Pegawai) disampaikan ke KPPN maksimal 17 hari kerja setelah tanggal jatuh tempo pembayaran;
 - c. Semakin tinggi % ketepatan waktu, maka semakin baik kinerja penyelesaian tagihannya.
7. Penyerapan Anggaran
- a. Indikator penyerapan anggaran digunakan untuk menilai kualitas penyerapan anggaran berdasarkan target penyerapan pada tiap triwulan. Penilaian dihitung berdasarkan persentase capaian realisasi dibandingkan dengan target penyerapan anggaran pemerintah;
 - b. Target penyerapan tahun 2017 yakni TW 1: 15%; TW 2: 40%; TW 3: 60%; TW 4: 90%;
 - c. Kinerja penyerapan anggaran diharapkan tidak hanya berfokus pada capaian realisasi anggarannya, melainkan juga capaian output setiap K/L, dan dilakukan secara efisien dan efektif;
 - d. Penyerapan anggaran yang dapat mencapai target, maka nilainya semakin baik.
8. Retur SP2D
- a. Indikator retur SP2D digunakan untuk menilai kualitas SPM yang diajukan khususnya berkaitan dengan ketepatan data supplier pada SPM. Penilaian kinerja dihitung dengan mengukur rasio jumlah SP2D yang diretur terhadap jumlah seluruh SP2D yang diterbitkan;
 - b. Hal-hal yang sering menyebabkan retur SP2D antar lain kesalahan nomor rekening, kesalahan nama penerima, nomor rekening tidak aktif, dll.;
 - c. Semakin rendah persentase retur SP2D yang diperoleh, maka semakin baik kualitas SPM yang diajukan ke KPPN.
9. Perencanaan Kas
- a. Indikator Renkas/RPD harian digunakan untuk menilai kinerja manajemen pembayaran K/L, khususnya pada SPM yang diwajibkan disampaikan Renkas/RPD sebelum penyajian SPM. Penilaian kinerja dihitung berdasarkan rasio ketepatan waktu Pengajuan SPM dibandingkan Renkas/RPD yang diajukan;
 - b. Semakin tinggi % ketepatan waktu, maka semakin baik kinerja kesesuaian pengajuan SPM dengan Renkas/RPD harian.

10. Pengembalian SPM

- a. Indikator pengembalian SPM digunakan untuk menilai kinerja pejabat pengelola keuangan dalam menjamin kebenaran SPM yang diajukan ke KPPN. Penilaian kinerja dihitung berdasarkan rasio SPM salah dibandingkan dengan total SPM yang disampaikan ke KPPN;
- b. Indikator pengembalian SPM digunakan untuk menilai kinerja pejabat pengelola keuangan dalam menjamin kebenaran SPM yang diajukan ke KPPN. Penilaian kinerja dihitung berdasarkan rasio SPM salah dibandingkan dengan total SPM yang disampaikan ke KPPN.

11. Dispensasi Penyampaian SPM

- a. Indikator pengembalian SPM digunakan untuk menilai kinerja pejabat pengelola keuangan dalam menjamin kebenaran SPM yang diajukan ke KPPN. Penilaian kinerja dihitung berdasarkan rasio SPM salah dibandingkan dengan total SPM yang disampaikan ke KPPN;
- b. Indikator pengembalian SPM digunakan untuk menilai kinerja pejabat pengelola keuangan dalam menjamin kebenaran SPM yang diajukan ke KPPN. Penilaian kinerja dihitung berdasarkan rasio SPM salah dibandingkan dengan total SPM yang disampaikan ke KPPN.

12. Pagu Minus

- a. Indikator pagu minus Belanja Pegawai digunakan untuk menilai kualitas perencanaan dan penganggaran K/L khususnya terkait Belanja Pegawai, dengan mengukur rasio pagu minus Belanja Pegawai terhadap total Pagu Belanja Pegawai K/L;
- b. Indikator pagu minus Belanja Pegawai digunakan untuk mengukur kinerja secara tahunan;
- c. Semakin rendah angka persentase pagu minus yang diperoleh, maka semakin baik kinerja perencanaan anggaran Belanja Pegawai pada K/L tersebut.

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah tahunan namun terdapat progres pelaksanaan kegiatan yang harus dilaporkan sebagai capaian per triwulan di Laporan Kinerja Interim/Berkala yang dilaporkan per triwulan.

Sesuai dengan Surat Dirjen Perbendaharaan, Kementerian Keuangan RI No.S-258/PB/2020 perihal "Kebijakan Relaksasi Penilaian Indikator Kinerja

Pelaksanaan Anggaran (IKPA) tahun 2020 pada Aplikasi OM-SPAN” tanggal 23 Maret 2020 bahwa karena terjadinya pandemi COVID-19, maka penilaian IKPA tahun 2020 pada aplikasi OM-SPAN tidak dilakukan sampai dengan batas waktu yang akan diatur lebih lanjut sehingga target dan capaian IKPA yang biasanya dapat disajikan per triwulan mulai dapat ditetapkan targetnya pada Triwulan III yaitu sebesar 86 dan sampai dengan akhir tahun adalah sebesar 88.

Bukti akhir capaian indikator kinerja ini adalah berupa Laporan Hasil pengolahan data pada aplikasi OM-SPAN berupa Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBATPP di akhir tahun.

Penilaian kinerja anggaran sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 249/2011 dikelompokkan dalam kategori sebagai berikut :

Tabel 3.25. Kategori Penilaian Kinerja Anggaran

No.	Nilai Angka	Interpretasi
1.	> 90% - 100%	Sangat baik
2.	> 80% - 90%	Baik
3.	> 60% - 80%	Cukup / Normal
4.	> 50% - 60%	Kurang
5.	≥50%	Sangat kurang

Sumber : Peraturan Menteri Keuangan Nomor 249/PMK.02/2011

Capaian Indikator Kinerja (IK) Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBATPP (Nilai) pada triwulan I dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.26. Capaian Kinerja pada Indikator Kinerja 15 (IKS.04.3) Triwulan I TA.2020

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA		TARGET	CAPAIAN	%
SS4	Tata Kelola Pemerintahan BRPBATPP yang Baik	IKS.04.3	Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBATPP (nilai)	0	0	0,00

Pada Triwulan I indikator kinerja ini belum terdapat target yang harus dicapai. Hal ini dapat dilihat dari persentase capaiannya sebesar 0,00% serta dapat dilihat dari warna indikator kinerja yang berwarna abu-abu pada aplikasi “Kinerjaku” yang berarti belum ada penilaian.

Sampai dengan akhir Triwulan I Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BRPBATPP belum ada penilaian pada OM-SPAN karena

terdampak pandemi COVID-19. Sampai dengan akhir bulan Maret tahun 2020, BRPBATPP telah mencapai nilai realisasi anggaran sebesar Rp. 8.859.563.598,- atau 13,56%.

Indikator Kinerja (IK) 16

Batas Tertinggi Presentase Temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan (LK) BRPBATPP dibandingkan Realisasi Anggaran) BRPBATPP TA. 2019 (%)

Merupakan indikator kinerja yang terkait dengan nilai temuan atas laporan keuangan yang ditampilkan dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK Atas LK BRPBATPP merupakan pernyataan profesional pemeriksa mengenai kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan yang didasarkan pada empat kriteria yakni kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintahan, kecukupan pengungkapan (*adequate disclosures*), kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan efektivitas sistem pengendalian intern.

Untuk batas tertinggi persentase temuan LHP (Laporan Hasil Pemeriksaan) BPK atas LK (Laporan Keuangan) BRPBATPP dibandingkan dengan realisasi anggaran BRPBATPP TA.2019 adalah sebesar 1%. Pada tahun 2019, realisasi anggaran BRPBATPP adalah sebesar Rp. 63.942.934.422,-. Sehingga temuan LHP BPK harus kurang dari 1% dari realisasi anggaran tahun 2019 atau tidak boleh lebih dari Rp. 639.429.344,-.

Capaian indikator kinerja Batas Tertinggi Presentase Temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan (LK) BRPBATPP dibandingkan Realisasi Anggaran BRPBATPP TA. 2019 (%) pada triwulan I dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.27. Capaian Kinerja pada Indikator Kinerja 16 (IKS.04.4) Triwulan I TA.2020

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA		TARGET	CAPAIAN	%
SS4	Tata Kelola Pemerintahan BRPBATPP yang Baik	IKS.04.4	Batas Tertinggi Presentase Temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan (LK) BRPBATPP dibandingkan Realisasi Anggaran BRPBATPP TA. 2019 (%)	0	0	0,00

Pada Triwulan I indikator kinerja ini belum terdapat target yang harus dicapai. Hal ini dapat dilihat dari persentase capaiannya sebesar 0,00% serta dapat dilihat

dari warna indikator kinerja yang berwarna abu-abu pada aplikasi “Kinerjaku” yang berarti belum ada penilaian.

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa indikator kinerja ini belum ada capaian pada triwulan I ini karena target capaiannya ada di akhir tahun 2020. Beberapa langkah yang telah dilakukan oleh BRPBATPP untuk mencapai indikator kinerja tersebut antara lain adalah membuat laporan keuangan dan updating laporan keuangan melalui aplikasi SAIBA (Sistem Akuntansi Instansi Basis Akrua), SAS, Silabi, SIMPONI, E-SPT, E-BILING, dan sebagainya.

3.3. Akuntabilitas Keuangan

Pada tahun 2020, DIPA BRPBATPP memiliki 2 (dua) kegiatan utama yaitu : (1) Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan, dan (2) Riset Perikanan. Alokasi pagu awal tahun 2020 yang disediakan dalam rangka pembiayaan pelaksanaan kegiatan-kegiatan pada BRPBATPP adalah sebesar Rp. 65.348.228.000,-.

Capaian realisasi anggaran BRPBATPP pada akhir Triwulan I Tahun 2020 adalah sebesar 13,56%. Berikut ini pagu dan realisasi anggaran BRPBATPP Triwulan I Tahun 2020 berdasarkan kategori jenis program kegiatan dan jenis belanja.

Tabel 3.28. Pagu dan Realisasi Anggaran BRPBATPP Triwulan I Tahun 2020 (per belanja)

No.	Belanja	Pagu Anggaran	Realisasi	
			Rp.	%
1	Belanja Pegawai	46.123.248.000	6.532.179.499	14,16
2	Belanja Barang	18.862.456.000	2.249.984.099	11,93
3	Belanja Modal	362.524.000	77.400.000	21,35
Jumlah		65.348.228.000	8.859.563.598	13,56

Tabel 3.29. Pagu dan Realisasi Anggaran BRPBATPP Triwulan I Tahun 2020

URAIAN	RUPIAH MURNI			LOCAL COST/RMP		PNBP		HLN		PLN
	BELANJA PEGAWAI	BELANJA BARANG	BELANJA MODAL	B. BRG	B. MDL	B. BRG	B. MDL	B. BRG	B. MDL	B. MDL
PAGU	46.123.248.000	18.862.456.000	362.524.000	0	0	0	0	0	0	0
TARGET	6.537.218.000	2.317.056.000	77.500.000	0	0	0	0	0	0	0
	<u>14,17 %</u>	<u>12,38 %</u>	<u>21,38%</u>	<u>0</u>	<u>0</u>	<u>0</u>	<u>0</u>	<u>0</u>	<u>0</u>	<u>0</u>
REALISASI	6.532.179.499	2.249.984.099	77.400.000	0	0	0	0	0	0	0
	<u>14,16 %</u>	<u>11,93 %</u>	<u>21,35%</u>	<u>0</u>	<u>0</u>	<u>0</u>	<u>0</u>	<u>0</u>	<u>0</u>	<u>0</u>
TOTAL PAGU RUPIAH MURNI	65.348.228.000			0		0		0		0
TOTAL TARGET RUPIAH MURNI	8.931.774.000			0		0		0		0
	<u>13,67%</u>			<u>0</u>		<u>0</u>		<u>0</u>		<u>0</u>
TOTAL REALISASI RUPIAH MURNI	8.859.563.598			0		0		0		0
	<u>13,56%</u>			<u>0</u>		<u>0</u>		<u>0</u>		<u>0</u>

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa sampai dengan akhir Maret 2020, BRPBATPP mengelola anggaran sebesar Rp. 65.348.228.000,- yang berasal dari Rupiah Murni. Realisasi rupiah murni terhadap total anggaran adalah sebesar Rp. 8.859.563.598,-.

Berdasarkan pagu anggaran yang diterima oleh BRPBATPP pada tahun 2020, anggaran telah teralokasi untuk 2 (dua) kegiatan utama yaitu :

- I. Kegiatan Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang terdiri dari 4 (empat) output, yaitu :
 1. Kelompok Pelaku Utama/Usaha yang Mendapatkan Pendampingan dari Penyuluh KP;
 2. Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang diterapkan;
 3. Layanan Dukungan Manajemen Satker;
 4. Layanan Perkantoran.
- II. Kegiatan Riset Perikanan yang terdiri dari 6 (enam) output, yaitu :
 1. Teknologi Hasil Riset Perikanan;
 2. Sarana Prasarana Riset Perikanan;
 3. Produk Biologi Hasil Riset Perikanan;
 4. Data dan/atau Informasi Hasil Riset Perikanan;
 5. Layanan Dukungan Manajemen Satker;
 6. Layanan Perkantoran.

Berikut ini adalah tabel target kinerja dukungan prioritas BRPBATPP Triwulan I TA.2020 yang menyajikan data indikator kinerja beserta anggaran pendukungnya di Triwulan I TA.2020.

Tabel 3.30. Target Kinerja Dukungan Prioritas BRPBATPP Triwulan I TA.2020

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA					ANGGARAN			
	Uraian	T	R	%	Pagu (Rp.)	T (Rp.)	R (Rp.)	%	
SS 1 Terlaksananya pendampingan kelompok pelaku usaha/utama dalam mendukung terwujudnya kesejahteraan masyarakat KP	1.	Kelompok pelaku utama/usaha yang disuluh di Satminkal BRPBATPP (kelompok)	350	427	100,00	8.856.971.000	1.290.500.000	1.288.000.400	14,54
	2.	Kelompok yang dinilai kelas kelompoknya di Satminkal BRPBATPP (kelompok)	30	32	100,00	Tidak dialokasikan anggaran secara khusus untuk indikator kinerja ini			
	3.	Calon kelompok pelaku utama yang disiapkan untuk ditumbuhkan menjadi kelompok pelaku utama perikanan di Satminkal BRPBATPP (kelompok)	45	87	100,00	Tidak dialokasikan anggaran secara khusus untuk indikator kinerja ini			
SS2 Kapasitas dan kompetensi SDM KP yang meningkat	4.	Percontohan penyuluhan KP yang diterapkan di Satminkal BRPBATPP (unit)	-	-	-	249.882.000	-	-	-
	5.	Usaha Mikro Kecil dan Koperasi Sektor KP yang dibina di BRPBATPP (unit)	54	67	100,00	Tidak dialokasikan anggaran secara khusus untuk indikator kinerja ini			
SS3 Hasil riset dan inovasi BRPBATPP yang dimanfaatkan	6.	Data dan/atau Informasi Hasil Riset BRPBATPP (paket)	-	-	-	500.000.000	12.000.000	7.150.000	1,43
	7.	Teknologi Hasil Riset BRPBATPP (paket)	-	-	-	1.835.000.000	72.500.000	65.635.200	3,58
	8.	Produk Biologi Hasil Riset BRPBATPP (paket)	-	-	-	560.000.000	15.000.000	12.806.000	2,29
	9.	Sarana dan Prasarana BRPBATPP yang ditingkatkan kapasitasnya (paket)	-	-	-	362.524.000	77.500.000	77.400.000	21,35
	10.	Karya Tulis Ilmiah BRPBATPP yang dipublikasikan (dokumen)	5	7	100,00	Tidak dialokasikan anggaran secara khusus untuk indikator kinerja ini			

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA					ANGGARAN			
	Uraian	T	R	%	Pagu	T	R	%	
	11.	Jejaring dan/atau Kerjasama BRPBATPP yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti (dokumen)	1	1	100,00	24.400.000	5.500.000	4.830.000	19,80
	12.	Sertifikasi Kelembagaan BRPBATPP (lembaga)	1	1	100,00	73.370.000	37.000.000	36.880.000	50,27
SS4 Tata kelola pemerintahan BRPBATPP yang baik	13.	Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP (indeks)	-	-	-	129.850.000	36.000.000	35.140.000	27,06
	14.	Persentase unit kerja BRPBATPP yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	65	87,50	100,00	32.229.000	2.000.000	1.600.000	4,96
	15.	Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBATPP (nilai)	-	-	-	52.624.702.000	7.339.974.000	7.288.290.998	13,85
	16.	Batas Tertinggi Presentase Temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan (LK) BRPBATPP dibandingkan Realisasi Anggaran) BRPBATPP TA. 2019 (%)	-	-	-	99.300.000	43.800.000	41.831.000	42,13
Jumlah						65.348.228.000	8.931.774.000	8.859.563.598	13,56

IV. PENUTUP

4.1. Capaian Kinerja Utama

Pengukuran capaian kinerja BRPBATPP Triwulan I tahun 2020 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja utama (key performance indicator, disingkat KPI) pada masing-masing sasaran strategis. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan menggunakan aplikasi “Kinerjaku” dari Kementerian Kelautan Perikanan, yaitu pada <http://kinerjaku.kkp.go.id>. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh skor kinerja BRPBATPP pada Triwulan I adalah sebesar 100,00 yang didapat dari capaian indikator kinerja yang terdapat target pada Triwulan I pada masing-masing sasaran strategis. Capaian kinerja dari indikator kinerja pada masing-masing sasaran strategis adalah sebagai berikut :

- a. SS 1. Terlaksananya pendampingan kelompok pelaku usaha/utama dalam mendukung terwujudnya kesejahteraan masyarakat KP

Memiliki 3 indikator kinerja pendukung, yaitu :

- (1) IKS.01.1.Kelompok pelaku utama/usaha yang disuluh di Satminkal BRPBATPP capaian 100,00%;
- (2) IKS.01.2.Kelompok yang dinilai kelas kelompoknya di Satminkal BRPBATPP capaian 100,00%;
- (3) IKS.01.2.Calon kelompok pelaku utama yang disiapkan untuk ditumbuhkan menjadi kelompok pelaku utama perikanan di Satminkal BRPBATPP capaian 100,00%.

- b. SS 2. Kapasitas dan kompetensi SDM KP yang meningkat

Memiliki 2 indikator kinerja pendukung, yaitu :

- (1) IKS.02.1.Percontohan penyuluhan KP yang diterapkan di Satminkal BRPBATPP belum terdapat capaian atau 0,00%.
- (2) IKS.02.2.Usaha Mikro Kecil dan Koperasi Sektor KP yang dibina di BRPBATPP capaian 100,00%.

c. SS 3. Hasil riset dan inovasi BRPBATPP yang dimanfaatkan

Memiliki 7 indikator kinerja pendukung, yaitu :

- (1) IKS.03.1.Data dan/atau Informasi Hasil Riset BRPBATPP belum terdapat capaian atau 0,00%.
- (2) IKS.03.2.Teknologi Hasil Riset BRPBATPP belum terdapat capaian atau 0,00%.
- (3) IKS.03.3.Produk Biologi Hasil Riset BRPBATPP belum terdapat capaian atau 0,00%.
- (4) IKS.03.4.Sarana dan Prasarana BRPBATPP yang ditingkatkan kapasitasnya belum terdapat capaian atau 0,00%.
- (5) IKS.03.5.Karya Tulis Ilmiah BRPBATPP yang dipublikasikan capaian 100,00%.
- (6) IKS.03.6.Jejang dan/atau Kerjasama BRPBATPP yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti capaian 100,00%.
- (7) IKS.03.7. Sertifikasi Kelembagaan BRPBATPP capaian 100,00%.

d. SS 4. Tata kelola pemerintahan BRPBATPP yang baik

Memiliki 4 indikator kinerja pendukung, yaitu :

- (1) IKS.04.1. Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP belum terdapat capaian atau 0,00%.
- (2) IKS.04.2. Persentase unit kerja BRPBATPP yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar capaian 100,00%.
- (3) IKS.04.3. Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBATPP belum terdapat capaian atau 0,00%.
- (4) IKS.04.4. Batas Tertinggi Presentase Temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan (LK) BRPBATPP dibandingkan Realisasi Anggaran) BRPBATPP TA. 2019 belum terdapat capaian atau 0,00%.

4.2. Permasalahan dan Rekomendasi

Meskipun kinerja BRPBATPP cukup baik, namun secara umum masih terdapat permasalahan dalam mewujudkan sasaran strategis selama Triwulan I tahun 2020. Beberapa kendala yang terjadi dalam pencapaian indikator kinerja telah ditindaklanjuti sehingga tidak mempengaruhi capaian. Namun terdapat beberapa rekomendasi terkait permasalahan umum yang terjadi yang dapat menghambat

capaian di Triwulan berikutnya atau di akhir tahun. Beberapa permasalahan beserta rekomendasinya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.1. Permasalahan dan Rekomendasi Capaian Sasaran Strategis BRPBATPP Triwulan I Tahun 2020

No.	Permasalahan	Rekomendasi
1.	<p>IKS.03.4.Sarana dan Prasarana BRPBATPP yang ditingkatkan kapasitasnya</p> <p>Pengadaan Fasilitas Perkantoran berupa pengadaan AC terkendala akibat pandemi Covid-19 yang menyebabkan terjadinya kenaikan kurs dollar terhadap rupiah yang berimbas pada kenaikan harga AC.</p>	<p>Menurunkan spesifikasi AC sesuai dengan anggaran yang tersedia atau melakukan penundaan pelaksanaan pengadaan AC sampai dengan bulan Juni 2020 setelah kondisi pandemi Covid-19 membaik.</p>
2.	<p>IKS.03.6.Jejarang dan/atau Kerjasama BRPBATPP yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti</p> <p>Terjadi penundaan pelaksanaan penandatanganan perjanjian lisensi dengan PT. Caprifarmindo yang seharusnya dilakukan pada bulan Maret dikarenakan oleh adanya pandemi COVID-19.</p>	<p>Melakukan koordinasi dengan Sekretariat BRSDM KP terkait penjadwalan ulang penandatanganan perjanjian lisensi dengan PT. Caprifarmindo</p>
3.	<p>IKS.04.1. Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sebagian pegawai belum mengupload sertifikat diklat terbaru pada tahun berjalan sehingga dapat mempengaruhi indeks IP ASN BRPBATPP. • Diklat atau pelatihan on-line yang diadakan oleh BDA Sukamandi menggunakan e-mail KKP, sehingga pegawai BRPBATPP 	<p>Penanggung jawab indikator kinerja IP ASN membuat pemberitahuan secara berkala baik melalui memo maupun media komunikasi lainnya kepada seluruh pegawai BRPBATPP serta menginformasikan langkah-langkah yang dapat dilaksanakan oleh pegawai BRPBATPP untuk mengikuti pelatihan tersebut dalam rangka meningkatkan indeks</p>

No.	Permasalahan	Rekomendasi
	yang tidak memiliki e-mail KKP atau belum mengaktifkan e-mail KKP tidak dapat mengikuti pelatihan / diklat on-line tersebut dalam rangka meningkatkan kompetensi pegawai	kompetensi pada IP ASN BRPBATPP

Pencapaian target sasaran kinerja riset perikanan budidaya air tawar dan penyuluhan perikanan yang telah dicapai pada Triwulan I tahun 2020 serta penyelesaian permasalahan yang dihadapi dapat menjadi salah satu acuan untuk memperbaiki kinerja BRPBATPP untuk Triwulan berikutnya.

Diperlukan komitmen dan dukungan semua pihak untuk melaksanakan amanah riset perikanan budidaya air tawar dan penyuluhan perikanan sehingga capaian kinerja dari BRPBATPP ini tidak hanya menjadi laporan saja, namun diharapkan benar-benar dapat memberikan dampak serta dapat bermanfaat untuk masyarakat.

Pada akhirnya, Laporan Kinerja (LKj) BRPBATPP Triwulan I tahun 2020 ini diharapkan dapat menjadi pertanggungjawaban tertulis kepada pemberi wewenang serta dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam perencanaan dan membentuk pemerintahan yang baik (*Good Governance*) di lingkup BRPBATPP.